

**PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
BELAJAR SISWA KELAS V DI MI GUPPI 13 TASIK MALAYA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:

KHOIRU MUTIYA
NIM. 19591116

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2023**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup
Di

Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi mahasiswa IAIN Curup oleh:

Nama : Khoiru Mutiya
Nim : 19591116
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : **Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya**

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb
Curup, 17 Juli 2023

Pembimbing I



Siti Zulaiha, M. Pd. I
NIP. 198308202011012008

Pembimbing II



HM. Taufik Amrillah, M. Pd
NIP. 199005232019031006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khoiru Mutiya

NIM : 19591116

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 20 Juli 2023
Penulis



Khoiru Mutiya
NIM. 19591116



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)

FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Dr. A.K. Gani No 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 kode pos 39119
Website facebook: iain Curup, Email: iain.curup@iaicurup.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : **2213** /In.34.F.TAR/PP.00.9/ /2023

Nama : Khoiru Mutiya
Nim : 19591116
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/ Tanggal : **Senin, 07 Agustus 2023**
Pukul : **08.00-09.30 WIB**
Tempat : **Ruang 3 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Siti Zulaiha, M.Pd.I
NIP. 198308202011012008

Sekretaris,

HM. Taufik Amrillah, M.Pd
NIP. 199005232019031006

Penguji I,

H. Kurniawan, S.Ag. M.Pd
NIP.197212071998031087

Penguji II,

Febriansyah, M. Pd
NIP. 199002042019031006

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah

Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd.
NIP.196508261999031001

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT. Atas segala limpahan rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul *“Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya”*. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah di IAIN Curup.

Kesalahan dan kekurangan dalam melakukan penulisan skripsi ini adalah hal yang tidak dapat penulis hindari, karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis dalam bidang penelitian dan penulisan. Maka dari itu peneliti menyadari kekurangan dan kesalahan yang terdapat dalam skripsi ini, penulis sangat mengharapkan kritik, saran dan gagasan yang bersifat membangun guna untuk menyempurnakan makna dan isi yang terkandung dalam skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kita semua dimasa yang akan datang.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan kepada penulis melalui berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terimakasih setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd. I selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Prof. Dr. Hamengkubuwono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah.
3. Ibu Tika Meldina, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Bapak Agus Riyan Oktor, M.Pd. I selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

5. Bapak Prof. Dr. Hendra Harmi, M.Pd selaku Pembimbing Akademik (PA).
6. Ibu Siti Zulaiha, M.Pd. I selaku Pembimbing I yang telah membimbing dengan ikhlas dan memberi arahan kepada penulis dari awal hingga selesai penulisan skripsi ini.
7. Bapak H.M. Taufik Amrillah, M.Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing dengan ikhlas dan memberi arahan kepada penulis dari awal hingga selesai penulisan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen seluruh Civitas Akademika IAIN Curup yang memberikan ilmu, pengalaman dan bimbingan kepada penulis selama perkuliahan.
9. Teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2019.
10. Almamater IAIN Curup yang saya banggakan.
11. Kepada Kepala Madrasah, seluruh dewan guru, orang tua dan siswa/i di MI Guppi 13 Tasik Malaya.

Semoga bantuan dan kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti dapat menjadi amal jariyah dan mendapatkan penilaian dari Allah SWT.

Kritik serta saran sangat diharapkan untuk perbaikan skripsi ini yang tentunya untuk menghasilkan sebuah karya yang lebih baik. Demikian semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembaca.

Curup, 03 Juli 2023

Khoiru Mutiya
NIM. 19591116

MOTTO

*“...Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad,
maka bertawakallah kepada Allah...”*

(Q.S Ali Imran, 3:159)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah, 2: 286)

Orang lain tidak akan paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian success storynya saja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri, kelak diri kita di masa depan sangat bangga apa yang telah kita perjuangkan hari ini.

Jadi tetap berjuang yaa

Khoiru Mutiya

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Bini'matihi Tatimmush Sholihaat

Perjuangan demi perjuangan telah dilalui, patah dan tumbuh hal yang wajar sekali dirasakan oleh insan manusia namun harus tetap bersyukur dan bersabar karena bersama kesulitan ada kemudahan dari Allah maha pencipta

Perjuangan ini bukan akhir namun awal dari perjuangan sesungguhnya dimulai

Sampai pada titik ini tidak akan terasa ringan tanpa kuasa dan kebaikan dari Allah yang telah menghadirkan mereka. Maka, maha karya ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, bapak Joni Patriono dan ummi Kunnaini, S.Pd.I yang telah Allah hadirkan agar selalu ada sebagai penguat meniti jalan kehidupan, yang tiada hentinya selama ini memberikan doa, ridho, semangat, nasehat, kasih sayang dan pengorbanan yang tak tergantikan hingga penulis selalu tegar menjalani setiap episode kehidupan walaupun beban yang dipikul jauh lebih luar biasa, terimakasih detak jantungku karena selalu bersedia mendengarkan segala keluh kesah.
2. Kakak tersayang Abdurrahman Rasyidul Haq, terimakasih atas segala doa dan usaha serta telah menjadi salah satu sosok motivator dalam perjuangan mengarungi kehidupan ini.
3. Seluruh keluarga yang berada di Curup. Terimakasih, telah menyayangi dan menjaga sosok yang dahulunya sebagai gadis kecil sekarang sudah beranjak dewasa.
4. Untuk orang-orang terdekat yang selalu memberikan dukungan dalam proses menjalani kehidupan Junita Apriana, Zerina Juwita Siva, Popi Monika, ayuk

Fatimah, Anton Ferizal, Juwita Herpiana Ningrum, Hendarti Suprobo, Tari Ayu Apriyanti, Mutiara Wanda, Esi Damasari, Afifah Almagfirah, kak Miko, Sulpan Efendi, Siti Aminah terimakasih penulis haturkan atas kebaikannya.

5. Untuk rekan-rekan organisasi Lembaga Dakwah Kampus (LDK), UKK User, Himpunan Mahasiswa Empat Lawang (Himel Curup), MITI KM, Senat Mahasiswa (SEMA), Forum Lembaga Legislatif Mahasiswa Indonesia (FL2MI), Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) yang telah memberikan banyak ilmu, pengalaman dan relasi yang sangat luar biasa kepada penulis dimasa perkuliahan.
6. Untuk semua teman-teman kelas PGMI 8D, teman-teman KKN dan PPL serta semua teman-teman seperjuangan angkatan 2019 yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis.
7. Almamater tercinta IAIN Curup.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI ... Error! Bookmark not defined.	
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Pertanyaan Penelitian	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Peran Orang Tua	11
1. Pengertian Peran Orang Tua	11
2. Tugas dan Tanggung Jawab Orang Tua.....	15
3. Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa	17
4. Indikator Peran Orang Tua.....	20
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar	24
B. Prestasi Belajar	29
1. Pengertian Prestasi Belajar.....	29
2. Indikator Prestasi Belajar	32
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	35

C. Kajian Relevan	38
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	42
C. Subjek Penelitian	42
D. Sumber Data	43
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Teknik Analisis Data	48
G. Teknik Uji Keabsahan Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Kondisi Objektif Penelitian	53
1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Guppi 13 Tasik Malaya.....	53
2. Identitas dan Profil Sekolah	54
3. Visi dan Misi MI Guppi 13 Tasik Malaya	54
4. Sasaran Pendidikan	55
5. Kurikulum	55
6. Hari dan Jam Belajar	55
7. Struktur Organisasi MI Guppi 13 Tasik Malaya.....	56
8. Keadaan Guru dan Siswa MI Guppi 13 Tasik Malaya.....	57
9. Keadaan Siswa MI Guppi 13 Tasik Malaya.....	58
B. Temuan-temuan Penelitian	58
1. Prestasi Belajar Secara Kognitif pada Siswa Kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya	59
2. Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya.....	62
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya	78
C. Pembahasan	95
1. Analisis Data.....	95
2. Penjelasan.....	101

BAB V PENUTUP	111
A. Kesimpulan.....	111
B. Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Struktur Organisasi MI Guppi 13 Tasik Malaya.....	56
Tabel 4. 2 Keadaan Guru MI Guppi 13 Tasik Malaya 2022/2023	57
Tabel 4. 3 Keadaan Siswa MI Guppi 13 Tasik Malaya 2022/2023	58
Tabel 4. 4 Reduksi Data	95
Tabel 4. 5 Penyajian Data	96
Tabel 4. 6 Penarikan Kesimpulan	98

PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V DI MI GUPPI 13 TASIK MALAYA

Abstrak

Penelitian ini di latar belakang peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya. Permasalahan yang sering terjadi adalah kurangnya peran orang tua dalam mendidik anak ketika belajar di rumah dan masih ada siswa yang belum mencapai nilai KKM (Kreteria Ketuntasan Minimal) dalam belajar. Tujuan dari penelitian ini yaitu: untuk mengetahui prestasi belajar secara kognitif pada siswa kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya, untuk mengetahui peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya, untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini yaitu kepala sekolah MI Guppi 13 Tasik Malaya, guru kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya, orang tua siswa dan siswa-siswi kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya. Adapun, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data serta uji kredibilitas data menggunakan triangulasi sumber dan teknik (*metode*).

Hasil penelitian ini memperoleh kesimpulan yaitu: Pertama, prestasi belajar secara kognitif pada siswa kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya bervariasi ada yang memperoleh prestasi belajar yang tinggi, sedang dan rendah. Kedua, peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya meliputi peran sebagai pengasuh dan pendidik, pembimbing, motivator dan fasilitator. Ketiga, faktor-faktor yang mempengaruhi peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya antara lain: latar belakang pendidikan orang tua, tingkat ekonomi orang tua, jenis pekerjaan orang tua, waktu yang tersedia, dan jumlah anggota keluarga.

Kata Kunci: *Peran Orang Tua, Prestasi Belajar*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia untuk membangun kehidupannya di dalam suatu negara, karena dengan pendidikan manusia diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan kreatifitas. Pendidikan biasanya merupakan proses kehidupan dimana setiap individu berkembang untuk hidup dan kehidupan.¹

Guru merupakan ujung tombak suksesnya pendidikan sebagai transformasi nilai pengetahuan dan nilai sikap pada anak didik, yang mana anak didik sering dijadikan tumpuan kesalahan jika sebuah proses pembelajaran tidak menghasilkan nilai yang diharapkan.² Kegiatan belajar mengajar hasil akhirnya tidak hanya bertumpuh pada seorang guru saja, namun sangat bergantung pada banyak faktor antara lain anak itu sendiri, sarana pembelajaran, serta dukungan dari pihak lain diantaranya orang tua.

Peran orang tua dalam keluarga sangat penting bagi anak, terutama menginjak usia sekolah yaitu usia menempuh pendidikan. Keluarga merupakan lingkungan pembelajaran yang paling utama sebagai peranan lingkungan yang paling penting dan karena tidak ada batas waktunya. Lingkungan keluarga akan mempengaruhi perubahan sikap dan tingkah laku

¹ Yayan Alpian et al., "Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia," *Jurnal Buana Pengabdian* 1, no. 1 (2019): 67

² Anita Rinawati, "Transformasi Pendidikan Untuk Menghadapi Globalisasi," *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 1, no. 1 (2015): 100

individu seseorang. Peran orang tua dalam pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting dan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi ketercapaian belajar siswa.³ Orang tua adalah orang yang mempunyai amanah dari Allah untuk mendidik anak dengan penuh tanggung jawab dan kasih sayang. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat.

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Nawawi mengemukakan bahwa, prestasi belajar adalah tingkah laku anak dalam mempelajari pelajaran di sekolah yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran. Prestasi belajar adalah serangkaian yang telah dilakukan oleh seseorang sebagai perubahan dari tingkah laku yang dilalui dengan pengalaman serta wawasan untuk bisa berinteraksi dengan lingkungan yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik yang telah dinyatakan dalam hasil akhir atau raport.⁴

Ayat yang pertama kali diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW, menegaskan perlunya manusia belajar membaca dan menulis serta belajar ilmu ilmu pengetahuan. Firman Allah dalam surah Al-Alaq ayat 1-5:

³ Diana Sari, "Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa," *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas PGRI Palembang* 1, no. November (2017): 41

⁴ Prestasi Belajar Anak, "PERANAN ORANG TUA DALAM PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR ANAK Munirwan Umar 1" 1 (2015): 21

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari 'Alaq, bacalah, dan Tuhanmulah yang paling Pemurah, yang mengajar manusia dengan pena, Dia mengajarkan kepada manusia apa yang belum diketahuinya.” (QS. Al-Alaq: 1-5) ⁵

Ayat ini menjelaskan bahwa ajaran Islam mendorong manusia untuk menjadi manusia yang berakal, dimulai dengan belajar membaca dan menulis serta terus mempelajari berbagai ilmu, baik ilmu agama maupun ilmu umum. Kemudian ayat yang menunjukkan tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan (QS. At-Tahrim ayat 6).

مَلَكَةٌ عَلَيْهَا وَالْحَجَارَةُ النَّاسُ وَقَوْدُهَا نَارًا وَأَهْلِيكُمْ أَنْفُسَكُمْ قُوا أَمَنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا يُؤْمَرُونَ مَا وَيَفْعَلُونَ أَمْرَهُمْ مَا اللَّهُ يَعْصُونَ لَا شِدَادَ غِلَظٌ

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.” (QS. At-Tahrim: 6) ⁶

⁵ Pustaka Jaya Ilmu, Al-Qur'an QS Al-Alaq: 1-5

⁶ Pustaka Jaya Ilmu, Al-Qur'an QS At-Tahrim: 6

Makna yang terkandung pada surah At-Tahrim ayat 6 menjelaskan peran orang tua menjadi hal penting dalam mendidik anak-anaknya. Orang tua merupakan poros utama dalam pengembangan dan pembentukan anak, baik secara fisik maupun psikologisnya.

Keluarga memiliki tanggung jawab utama untuk pendidikan dan perlindungan anak. Pembentukan kepribadian yang utuh dan penuh kasih dimulai dalam keluarga antara lain dengan memberikan pendidikan yang terbaik, yaitu pendidikan yang meliputi pengembangan potensi seperti potensi jasmani, potensi nalar, potensi nurani. Salah satu faktor orang tua yang mempengaruhi keberhasilan belajar anak adalah perhatian. Perhatian orang tua memiliki pengaruh psikologi yang besar terhadap kegiatan belajar anak. Dengan adanya perhatian dari orang tua, anak akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya pula demikian.⁷

Hal di atas sejalan dengan hasil penelitian oleh Mahfudi dalam jurnal *Education and Learning of Elementary School* yaitu masih banyak sebagian besar prestasi belajar siswa belum sepenuhnya mendapat peranan dari orang tua, hal ini disebabkan karena kondisi lingkungannya yang dimana kebanyakan orang tua tidak sadar akan anaknya, orang tua lebih mementingkan urusan pekerjaan. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan orang tua berperan tinggi dalam pembelajaran anaknya terlihat hasil

⁷ Afiatin Nisa, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial," *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan II*, no. 1 (2015): 3

akademik anaknya tinggi, sebaliknya orang tua yang kurang berperan dalam belajar anaknya maka akan rendah prestasi belajarnya.⁸

Dalam hal ini sejalan dengan prestasi belajar siswa kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya prestasi belajar yang dicapai oleh siswa beragam mulai dari tinggi, sedang dan rendah namun sebagian siswa mendapatkan prestasi belajar masih rendah.⁹ Terkhusus siswa yang berada di kelas V secara umur antara 10-11 tahun, siswa sekolah dasar kelas V adalah mereka menampilkan perbedaan-perbedaan individual dalam banyak segi dan bidang, di antaranya perbedaan dalam intelegensi, kemampuan dalam kognitif dan bahasa, perkembangan kepribadian dan perkembangan fisik anak. Maka dari itu peran orang tua sangat penting dalam tumbuh kembang anak dalam meningkatkan prestasi siswa.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Endang Suriaji selaku guru kelas V mengenai prestasi belajar siswa di MI Guppi 13 Tasik Malaya yang dimana menurut beliau “prestasi belajar siswa di kelas V beragam dari 24 siswa ada prestasi belajar yang tinggi, kemudian sedang dan rendah. Banyak hal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa contohnya saja ketika siswa diwajibkan untuk membeli buku LKS namun masih ada siswa yang terlambat membeli dikarenakan orang tua belum mampu membeli sehingga akan berpengaruh kepada semangat belajar siswa. Kemudian pada saat diberikan tugas di rumah terdapat beberapa siswa yang tidak mengerjakan

⁸ Hendi Nur Mahfudi, “Hubungan Peran Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN Legokulon 2,” *Education and Learning of Elementary School* 1, no. 1 (2020): 8

⁹ Observasi Awal di MI Guppi 13 Tasik Malaya, pada Tanggal 04 Februari 2023

tugas dikarenakan dalam belajar dirumah tidak ada yang membimbing dalam belajar sehingga tidak mencapai nilai diatas Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) contohnya dalam mata pelajaran Matematika jika sering tidak mengerjakan tugas, nantinya dalam rekap nilai raport tidak mencapai tuntas (KKM mata pelajaran Matematika 71). Hal ini menunjukkan bahwa pada diri siswa tersebut tidak terjadi perubahan energi yang positif tidak ada keinginan penuh untuk belajar, sehingga akan bertolak belakang dengan tujuan pendidikan yang ada. Bukan hanya bertumpuh kepada sekolah saja namun peran dari orang tua juga sangat penting dalam proses belajar anak apalagi anak SD masih perlu bimbingan yang penuh dari keluarga.”¹⁰

Hasil wawancara diperkuat oleh siswa kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya ia mengungkapkan pendapatnya “Fatimah Azzahra jika belajar dirumah ditentukan waktu malam harus belajar dan menyiapkan buku untuk sekolah besok harinya, kalau ada PR dikerjakan bersama mama, jika Zahra dapat juara kelas diberikan hadiah. Tapi kalau tidak dapat waktu bermain dibatasi.”¹¹

Berdasarkan pernyataan di atas bahwa orang tua sebagai pendidik harus senantiasa menjalin hubungan baik dengan anak agar tidak terdapat jurang pemisah dan jarak antara anak dengan orang tua sebagai pendidik

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Endang Selaku Wali Kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Ruang Guru pada Tanggal 20 Februari 2023

¹¹ Wawancara dengan Fatimah Azzahra Selaku Siswa Kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Ruang Kelas pada Tanggal 20 Februari 2023

sehingga pendidikan dapat tercapai dengan baik. Orang tua hendaknya mencari cara positif dalam menciptakan kecintaan anak, memperkuat hubungan, mengadakan kerjasama. Masih banyak orang tua beranggapan bahwa anak diserahkan kepada pihak sekolah sudah cukup proses belajarnya padahal banyak waktu ketika di rumah. Disamping itu, sarana fasilitas yang diberikan kepada anak untuk belajar masih kurang. Jadi, salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar siswa selain kurangnya kesadaran siswa dalam belajar, juga disebabkan kurangnya perhatian dari orang tua terhadap pendidikan anaknya terutama saat belajar di rumah.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka masalah yang dapat diteliti dalam penelitian ini penulis tertarik untuk meneliti dengan judul **“Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya”**

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus dengan tujuan guna membatasi penelitian agar lebih terarah sesuai dengan judul skripsi. Penelitian ini akan lebih berfokus pada masalah yang akan diteliti yakni terletak kepada prestasi belajar siswa, peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa serta faktor-faktor yang mempengaruhi peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Adapun prestasi belajar indikator yang akan diteliti adalah aspek kognitif. Sedangkan peran orang tua indikator yang akan diteliti adalah pengasuh dan pendidik, pembimbing, motivator, fasilitator.

Kemudian faktor-faktor yang mempengaruhi peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar indikator yang akan diteliti yaitu faktor latar belakang pendidikan orang tua, tingkat ekonomi orang tua, jenis pekerjaan orang tua, waktu yang tersedia, dan jumlah anggota keluarga.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana prestasi belajar secara kognitif pada siswa kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya?
2. Bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya?
3. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui prestasi belajar secara kognitif pada siswa kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya.
2. Untuk mengetahui peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan pemahaman di bidang pendidikan, kemudian hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan dan masukan bagi orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Anak

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sebagai peranan orang tua dalam mendidik anak.

b. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi dan bimbingan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Dapat digunakan sebagai masukan yaitu menjalin hubungan kepada orang tua dalam rangka meningkatkan prestasi siswa.

d. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan guru kelas dapat melihat prestasi belajar siswa dan menjalin komunikasi dengan orang tua siswa guna meningkatkan prestasi belajar siswa.

e. Bagi Peneliti

Hasil penelitian berfungsi sebagai pengembangan kemampuan dan penalaran yang dimiliki peneliti, dengan melaksanakan

pengkajian terhadap buku-buku, jurnal dan sumber lainnya serta melaksanakan penelitian langsung di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Orang Tua

1. Pengertian Peran Orang Tua

Istilah peran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan pemain sandiwara atau film, tukang lawak, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dipeserta didik.¹² Istilah peran sering dikaitkan dengan posisi atau kedudukan seseorang, lebih jelasnya kata peran atau *role* dalam kamus *oxford dictionary* dapat di artikan sebagai *actor's part, one's or function*. Yang berarti aktor, tugas seseorang atau fungsi.¹³ Menurut Soerjono Soekanto peran adalah aspek dinamis dari kedudukan (status), apabila seseorang memenuhi hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia memenuhi peran tersebut.

Berdasarkan pemaparan diatas, yang di maksud dengan peran oleh penulis mengacu pada fungsi atau bagian dari tugas utama orang tua dalam pelaksanaan untuk mendidik anaknya. Peran tersebut lebih menitikberatkan pada pengajaran, yang menunjukkan bahwa keikutsertaan atau melibatkan orang tua dalam pembelajaran anaknya pada proses belajar sangat membantu dalam meningkatkan prestasi belajar anak tersebut.

¹² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka 2005): 854

¹³ *The New Oxford Illustrated Dictionary*, (Oxford University Press, 1982): 1466

Orang tua merupakan orang yang lebih tua atau orang yang dituakan. Namun umumnya di masyarakat pengertian orang tua itu adalah orang yang telah melahirkan kita yaitu ibu dan bapak. Meskipun pada dasarnya orang tua meliputi yaitu orang tua kandung, orang tua asuh, dan orang tua tiri. Sedangkan pengertian keluarga adalah suatu ikatan laki-laki dengan perempuan berdasarkan hukum dan undang-undang perkawinan yang sah. Sehingga orang tua memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anak. Karena orang tua adalah pusat kehidupan rohani anak maka setiap reaksi emosi anak dan pemikirannya dikemudian adalah hasil dari ajaran orang tuanya tersebut. Kunci utama dalam mengarahkan pendidikan dan membentuk mental anak terletak pada peranan orang tua, sehingga baik buruknya anak tergantung orang tuanya.¹⁴

H.M Arifin menjelaskan bahwa kepala keluarga itu orang tua.¹⁵ Kata orang tua merupakan kalimat majemuk, yang secara harfiah berarti “Ayah ibu kandung: orang yang dianggap tua (cerdik, pandai, ahli dan sebagainya), orang-orang yang dihormati (disegani)”.¹⁶

Orang tua adalah komponen sebuah keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah

¹⁴ Syariful Huda, Reza Aprianti, and Gita Astrid, “Interpersonal Communication of Parents in Participating in Building Positive Character in Their Children At Islamic Boarding School (Studi at Al-Falah Islamic Boarding School Sukamaju Babat Supat Musi Banyuasin),” *Jurnal Studi Ilmu Komunikasi* 1, no. 01 (2022): 39

¹⁵ Mohammad Roesli, Ahmad Syafi, and Aina Amalia, “Kajian Islam Tentang Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Anak,” *Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam* IX, no. 2 (2018): 335

¹⁶ Wahidin, “Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Anak Sekolah Dasar,” *Pancar* 3, no. 1 (2019): 232

dapat membentuk sebuah keluarga. Orang tua adalah orang yang bertanggung jawab terhadap tugas-tugas keluarga atau rumah tangga dalam kehidupan sehari-hari, maka sudah menjadi tanggung jawab orang tua untuk membesarkan, mengasuh dan membimbing anaknya sampai tahap tertentu yang mengarah pada kesiapan anak untuk mencapai tahapan dalam kehidupan bermasyarakat. Orang tua yang baik adalah orang tua yang mengungkapkan cinta dan kasih sayang, mendengarkan anak, membantu anak merasa aman, mengajari anak aturan dan batasan, memuji anak, menghindari kritikan dengan berfokus pada perilaku, selalu konsisten, berperan sebagai model, meluangkan waktu untuk anak dan memberi pemahaman spiritual.¹⁷

Dalam keluarga, ayah adalah penanggung jawab dalam perkembangan anak-anaknya, baik secara fisik maupun secara psikis. Tugas ayah adalah memenuhi kebutuhan secara fisik seperti makan, minum, sandang dan sebagainya, ayah juga dituntut agar aktif dalam membina perkembangan pendidikan pada anak. Seorang Anak biasanya memandang ayahnya sebagai orang yang tertinggi prestasinya, sehingga seorang ayah dijadikan sebagai pimpinan yang sangat patut untuk dijadikan cermin bagi anaknya atau dengan kata lain ayah merupakan

¹⁷ Ernie Martsiswati and Yoyon Suryono, "Peran Orang Tua Dan Pendidik Dalam Menerapkan Perilaku Disiplin Terhadap Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat* 1, no. 2 (2014): 190

figur yang terampil dan berwibawa. Dengan demikian, Setiap perilaku ayah merupakan contoh dorongan bagi anak untuk mengikutinya.¹⁸

Adapun peran ibu dalam mendidik anak sangat besar, bahkan mendominasi. Pendidikan seorang ibu terhadap anaknya merupakan pendidikan dasar yang tidak dapat diabaikan sama sekali. Baik buruknya pendidikan seorang ibu terhadap anaknya akan berpengaruh besar terhadap perkembangan dan watak anaknya dikemudian hari. Peranan ibu dalam pendidikan anak-anaknya adalah sumber dan pemberi rasa kasih sayang, pengasuh dan pemelihara, tempat mencurahkan isi hati, pengatur kehidupan dalam rumah tangga, pendidik dalam segi-segi emosional.¹⁹

Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua sangat mempengaruhi pendidikan anak. Penting bagi orang tua untuk mengetahui bagaimana cara mengasuh anak dengan baik sehingga terbentuklah kepribadian yang baik pula. Kepribadian anak terbentuk dengan melihat dan belajar dari orang-orang disekitar anak. Orang tua perlu menerapkan sikap dan perilaku yang baik demi pembentukan kepribadian anak yang baik. Pola asuh orang tua merupakan interaksi anak dan orang tua, pengasuhan yang berarti orang tua mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan serta melindungi.²⁰

¹⁸ Noerizka Putri Fajrin and Lusila Andriani Purwastuti, "Keterlibatan Orang Tua Dalam Pengasuhan Anak Pada Dual Earner Family: Sebuah Studi Literatur," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 4 (2022): 2726

¹⁹ *Ibid*: 2727

²⁰ Urip Tisngati and Nely Indra Meifiani, "Pada Mata Kuliah Teori Bilangan Terhadap Prestasi," *Jurnal Derivat* 1, no. 2 (2014): 10

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa peran orang tua merupakan cara orang tua yang digunakan terkait dengan perannya terhadap anak yang dijalankan sesuai dengan tugas-tugas yang semestinya dilakukan oleh orang tua, karena cara yang dilakukan orang tua akan menjadi pegangan bagi anak tersebut. Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam keluarga.

2. Tugas dan Tanggung Jawab Orang Tua

Dalam upaya menghasilkan generasi penerus yang tangguh dan berkualitas, diperlukan adanya usaha yang konsisten dan kontinu dari orang tua dalam melaksanakan tugas memelihara, mengasuh dan mendidik anak-anak mereka baik lahir maupun batin sampai anak tersebut dewasa dan atau mampu berdiri sendiri, dimana tugas ini merupakan kewajiban orang tua. Begitu pula halnya terhadap pasangan suami istri yang berakhir perceraian, ayah dan ibu tetap berkewajiban untuk memelihara, mengasuh dan mendidik anak-anaknya.²¹

Tanggung jawab mendidik anak terletak pada pundak kedua orang tua secara bersama-sama. Seorang ibu tidak sekedar mempersilahkan suaminya membantu dalam mendidik anaknya, tapi juga harus mendorongnya untuk menjalankan peran dan menyiapkan segala hal

²¹ Andi Syahraeni, "TANGGUNG JAWAB KELUARGA DALAM PENDIDIKAN ANAK Dosen Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar," *Al-Irsyad Al-Nafs, Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* 2 no. 1 (2015): 28

untuk mempermudahnya. Sebagian orang tua mengira bahwa mendidik anak memperlihatkan perlakuan kasar, keras dan cemberut. Dan mengakibatkan anak merasa takut, rasa takut ini menggantikan rasa hormat dan malu. Cara seperti ini menyalahi aturan-aturan mendidik dan diharamkan dalam Islam.²²

Secara sederhana, peran orang tua dapat dideskripsikan sebagai kewajiban orang tua kepada anak. Diantaranya adalah orang tua wajib memenuhi hak-hak (kebutuhan) anaknya, seperti hak untuk mendidik anak menguasai cara-cara mengurus diri, seperti cara makan, buang air, berbicara, berjalan, berdoa, hal ini sangat membekas dalam diri anak karena berkaitan erat dengan perkembangan dirinya sebagai pribadi. Sikap orang tua sangat mempengaruhi perkembangan anak. Sikap menerima atau menolak, sikap kasih sayang atau acuh tak acuh, sikap sabar atau tergesa-gesa, sikap melindungi atau membiarkan secara langsung memengaruhi reaksi emosional anak.²³

Dalam keluarga orang tua sangat berperan sebab dalam kehidupan anak waktunya sebagian besar dihabiskan dalam lingkungan keluarga apalagi anak masih di bawah pengasuhan atau anak usia sekolah dasar, terutama peran seorang ibu. Demikianlah keluarga atau orang tua

²² Hasan Syamsi, *Modern Islamic Parenting*, Aisar Publishing, Solo, 2019: 18-19

²³ Muhammad Muslih, "Peran Ibu Dalam Melatih Pengamalan Beragama Pada Anak Di Lingkungan Keluarga," *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 2, no. 1 (2021): 168

menjadi faktor penting untuk mendidik anak-anaknya baik dalam sudut tinjauan agama, sosial kemasyarakatan maupun tinjauan individu.²⁴

Dapat disimpulkan bahwa orang tua mempunyai peranan penting dalam tugas dan tanggung jawabnya yang besar terhadap semua anggota keluarga yaitu lebih bersifat pembentukan watak dan budi pekerti, latihan keterampilan dan ketentuan rumah tangga, dan sejenisnya. Orang tua sudah selayaknya sebagai panutan atau model yang selalu ditiru dan dicontoh oleh anaknya.

3. Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

Dalam kehidupan keluarga atau rumah tangga pada umumnya menginginkan suasana yang penuh kenyamanan dan kebahagiaan serta mempunyai hubungan baik antar anggota keluarga, sehingga tercipta situasi dan keadaan yang sangat menenteramkan. Peran orang tua merupakan perilaku yang berkenan dengan orang tua dalam memegang posisi tertentu dalam lingkungan keluarga yang didalamnya berfungsi sebagai pengasuh, pembimbing dan pendidik anak.²⁵ Peran orang tua dalam pendidikan keluarga sebagai tempat terbaik maka orang tua harus memenuhi kebutuhan belajar dasar anak dalam setiap tahapan pertumbuhan dan perkembangan anaknya.²⁶

²⁴ Asma Nur and Rusli Malli, "Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di Desa Bontoala Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa," *Islamic Journal: Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2022): 84.

²⁵ Sulastris Sulastris and Ahmad Tarmizi Ahmad Tarmizi, "Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini," *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2017): 42

²⁶ Desika Putri Mardiani, "Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar," *Jurnal Paradigma* 11, no. April (2021): 120

Peran orang tua di dalam keluarga dijelaskan oleh Ki Hadjar Dewantara, yaitu sebagai berikut:

a. Sebagai Pendidik

Dalam sebuah keluarga, orang tua adalah orang pertama yang mengurus anak dan anggota keluarga lainnya baik dari segi pengajaran belajar dirumah juga tetap dilaksanakan oleh orang tua.

b. Sebagai Pelindung

Orang tua melindungi anak dan anggota keluarga lainnya dari bahaya dan situasi yang mengancam keselamatan, bersiap melindungi keluarga dalam situasi tertentu.

c. Sebagai Motivator

Orang tua memiliki peran yang besar dalam memberikan dorongan dan motivasi setiap anggota keluarga, agar anak terus semangat dalam proses belajar sehingga peran orang tua sangat diharapkan dalam memotivasi anak.

d. Sebagai Pelayan

Orang tua harus mampu memberikan pelayanan yang baik untuk setiap kebutuhan anak.

e. Sebagai Tempat curahan hati

Orang tua memerankan diri sebagai tempat yang nyaman bagi keluarga untuk mencurahkan keluh kesah dan perasaannya.²⁷

²⁷ Ki Hadjar Dewantara dalam Desika Putri Mardiani, "Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar," *Jurnal Paradigma* 11, no. April (2021): 118

Slameto juga mengatakan peran orang tua terhadap prestasi belajar, yaitu meliputi:

a. Memberikan perhatian

Bentuk perhatian orang tua terhadap anaknya meliputi perhatian jasmani dan rohani anak, sehingga anak sehat secara jasmani dan rohani.

b. Mengetahui Kendala atau kesulitan anak dalam belajar

Dengan mengetahui kendala belajar anak, orang tua dapat mengetahui dan juga menemukan strategi agar prestasi belajar anak mengalami peningkatan, kemudian orang tua membimbing jika anak terdapat kesulitan dalam belajar.

c. Melengkapi perlengkapan belajar anak

Melengkapi kebutuhan belajar anak dan mampu mendukung kegiatan pembelajaran anak, sehingga motivasi prestasi belajar menjadi hal yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran anak.²⁸

Orang tua merupakan sosok pertama dan utama dalam pendidikan anak. Meskipun anak telah dititipkan ke sekolah, tetapi orang tua tetap berperan terhadap prestasi belajar anak. Arifin menyebutkan, ada tiga peran orang tua yang berperan dalam prestasi belajar anak, yaitu:

²⁸ Slameto dalam Mardiani Desika Putri Mardiani, "Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar," *Jurnal Paradigma* 11, no. April (2021): 119

- a. Menyediakan kesempatan sebaik-baiknya kepada anak untuk menemukan minat, bakat, serta kecakapan-kecakapan lainnya serta mendorong anak agar meminta bimbingan dan nasehat kepada guru.
- b. Menyediakan informasi-informasi penting dan relevan yang sesuai dengan bakat dan minat anak.
- c. Menyediakan fasilitas atau sarana belajar serta membantu kesulitan belajarnya.²⁹

4. Indikator Peran Orang Tua

Di dalam sebuah keluarga, orang tua memiliki peran penting dalam keluarga, karena merekalah yang terutama bertanggung jawab dalam melaksanakan pendidikan di dalamnya. Lebih menitikberatkan atau lebih terfokus pada tujuan penelitian peneliti menggunakan teori yang dikemukakan oleh Arifin.

Berdasarkan pendapat Arifin di atas, maka dapat dijelaskan lebih rinci dan luas tentang peran orang tua dalam mendukung prestasi belajar anak, yaitu:

- a. Pengasuh dan pendidik

Pengasuhan merupakan proses mendidik anak dengan mengajarkan karakter, kontrol diri dan membentuk tingkah laku yang diinginkan. Keberhasilan keluarga dalam menerapkan konsep pengasuhan yang baik dan berkualitas sangat tergantung dari pola

²⁹ Arifin dalam Iqbal Ahnaf Fi Faruq, *Peranan Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Anak Kelas IV di MI Miftahul Huda Ds. Kebonsari Kec. Candi Kab. Sidoarjo*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (2018): 10

pengasuhan yang diterapkan oleh orang tua. Pengasuhan yang baik akan berdampak kepada kepribadian anak.³⁰ Orang tua berperan sebagai pendidik sebab dalam pekerjaannya tidak hanya mengajar, tetapi juga melatih keterampilan anak, terutama sekali melatih sikap mental anak. Maka dalam hal ini, orang tua harus dan mampu bertanggung jawab untuk menemukan bakat dan minat anak, sehingga anak diasuh dan dididik, baik langsung oleh orang tua atau melalui bantuan orang lain, seperti guru, sesuai dengan bakat dan minat anak sendiri, sehingga anak dapat memperoleh prestasi belajar secara lebih optimal.³¹

b. Pembimbing

Sebagai seorang pembimbing orang tua berupaya memberikan bimbingan selama siswa belajar di rumah. Bimbingan yang diberikan oleh orang tua yaitu pendampingan siswa selama pembelajaran dan membantu menyelesaikan kesulitan belajar yang siswa alami.³² Bimbingan adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan, agar orang tersebut mampu mengatasinya sendiri dengan penuh kesadaran. Maka dalam hal ini,

³⁰ Herviana Muarifah Ngewa, Peran Orang Tua Dalam Pengasuhan Anak. *EDUCHILD (Journal of Early Childhood Education)* 1, no. 1 (2021): 110

³¹ Iqbal Ahnaf Fi Faruq, *Peranan Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Anak Kelas IV di MI Miftahul Huda Ds. Kebonsari Kec. Candi Kab. Sidoarjo*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (2018): 10

³² Dea Mustika, "Peran Orangtua Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik Di Masa Pembelajaran Daring," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 1, no. 2 (2021): 366

orang tua harus senantiasa memberikan bimbingan secara berkelanjutan. Anak di sekolah hanya beberapa jam. Maka prestasi belajar anak sangat didukung oleh bimbingan belajar yang diberikan orang tua secara berkelanjutan.³³

c. Motivator

Orang tua sebagai motivator yang berguna untuk memberikan dorongan belajar pada anaknya. Dorongan belajar yang orang tua berikan dapat berupa pujian melalui kata-kata dan pemberian hadiah sebagai bentuk apresiasi atas pencapaian yang telah dilaksanakan oleh anak. Orang tua memberikan dorongan tentang pentingnya belajar dengan tujuan dapat meningkatkan prestasi belajar. Orang tua harus mampu menjadi motivator belajar anak. Hal ini dilakukan antara lain dengan membimbing belajar anak dengan kasih sayang secara berkelanjutan, serta dengan menciptakan suasana belajar di rumah.³⁴

Orang tua memberikan dorongan tentang pentingnya belajar dengan tujuan dapat meningkatkan prestasi belajar. Orang tua harus mampu menjadi motivator belajar anak. Hal ini dilakukan antara lain dengan membimbing belajar anak dengan kasih sayang secara berkelanjutan, serta dengan menciptakan suasana belajar di rumah.

³³ Iqbal Ahnaf Fi Faruq, *Peranan Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Anak Kelas IV di MI Miftahul Huda Ds. Kebonsari Kec. Candi Kab. Sidoarjo*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (2018): 10

³⁴ Dea Mustika, "Peran Orangtua Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik Di Masa Pembelajaran Daring," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 1, no. 2 (2021): 368

Suasana belajar dapat diwujudkan dengan meminimalisir kebiasaan-kebiasaan yang kurang bermanfaat, seperti menonton TV secara terus menerus, maka bagaimana suasana belajar mampu dikondisikan oleh orang tua, maka sejauh itu pula anak termotivasi untuk belajar. Semakin tinggi motivasi belajar anak, semakin tinggi pula kemungkinan anak untuk memperoleh prestasi belajar yang maksimal. Memberikan respon positif atau penghargaan terhadap prestasi belajar anak, hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara contohnya dengan memberikan pujian atau hadiah dengan demikian anak merasa dihargai dan lebih termotivasi dalam belajar sehingga prestasi belajarnya juga akan meningkat.³⁵

d. Fasilitator

Dalam belajar mengajar orang tua menyediakan berbagai fasilitas seperti media, alat peraga, termasuk menentukan berbagai jalan untuk mendapatkan fasilitas tertentu dalam menunjang program belajar anak. Orang tua sebagai fasilitator turut mempengaruhi tingkat prestasi yang dicapai anak. Bentuk dukungan lain yang tidak kalah pentingnya berkenaan dengan peranan orang tua dalam belajar anak adalah dengan menyiapkan berbagai fasilitas pembelajaran. Fasilitas ini dimulai dengan biaya pendidikan karena tidak ada pendidikan gratis seratus persen. Fasilitas pendidikan

³⁵ Iqbal Ahnaf Fi Faruq, *Peranan Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Anak Kelas IV di MI Miftahul Huda Ds. Kebonsari Kec. Candi Kab. Sidoarjo*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (2018): 11

selanjutnya adalah berkenaan dengan penyediaan buku-buku ajar yang dibutuhkan peserta didik, demikian juga dengan fasilitas lainnya, seperti alat-alat tulis, buku LKS, tempat belajar, dan lain-lain.³⁶

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa orang tua sebagai orang yang dewasa yaitu bertanggung jawab atas pendidikan anak, sehingga harus memperhatikan dan melakukan banyak hal, seperti memberikan waktu untuk membimbing anak, mengkomunikasikan harapan yang realistis kepada anak, menciptakan landasan keagamaan untuk meningkatkan prestasi anak, mendorong anak memecahkan masalah, merangsang anak untuk mampu menyampaikan cita-citanya dan mengarahkan untuk mewujudkannya, hasil evaluasi belajar anak digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar berikutnya.

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar

Semua orang tua menginginkan yang terbaik bagi anak-anaknya. Selain mendapatkan pelajaran dan bimbingan di sekolah, orang tua juga harus membimbing belajar anak dirumah. Akan tetapi, tidak semua orang tua dapat melakukannya dengan baik. Menurut Valeza hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi orang tua dalam melakukan bimbingan belajar anak dirumah, diantaranya yaitu:

³⁶ *Ibid*: 11

a. Latar Belakang Pendidikan Orang tua

Dengan pengetahuan yang cukup, orang tua akan dapat menyadari betapa pentingnya peran mereka dalam pendidikan anaknya dan dapat menjalankan tugas-tugas tersebut dengan baik. Pada umumnya, orang tua yang berpendidikan tinggi berbeda dengan orang tua yang berpendidikan rendah atau dengan orang tua yang tidak berpendidikan sama sekali, dalam melaksanakan kewajiban terhadap anaknya, sebab orang tua yang tinggi pendidikannya tentu luas pengetahuan, pengalaman, dan pandangannya. Sehingga dalam menyikapi segala persoalan, dapat lebih bijaksana.

Ada beberapa cara untuk membimbing dan meningkatkan prestasi belajar anak. Akan tetapi, suatu keberuntungan besar jika sekiranya orang tua dapat mengontrol dan menanyakan hal-hal yang menyangkut pelajaran dan prestasi belajarnya. Misalnya mengawasi dan memperhatikan kegiatan belajar anak, mengontrol pekerjaan rumah (PR) dalam berbagai mata pelajaran, menanyakan kapan anak menempuh ulangan semester atau menempuh ulangan harian, dan membantu kesulitan-kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar, dan sebagainya.³⁷

³⁷ Asmayanti Asmayanti, Ahmad Syarif, and Eda Laelasari, "Peran Orangtua Pada Keluarga Dalam Mencegah Covid 19," *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies* 1, no. 1 (2021): 107

b. Tingkat Ekonomi Orang Tua

Kehidupan berkeluarga dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah faktor ekonomi. Persoalan ekonomi merupakan hal yang sangat penting bagi setiap orang, terlebih bagi kepala keluarga atau orang tua. Karena orang tua yang bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Keadaan ekonomi orang tua sangat mempengaruhi keberadaan bimbingan terhadap anak-anaknya. Sekalipun hal tersebut tidak dapat diberlakukan kepada semua orangtua. Tetapi, pada umumnya orang tua yang mempunyai ekonomi mapan akan lebih banyak memperhatikan dan membimbing anaknya dalam belajar. Hal tersebut memungkinkan orang tua yang bersangkutan memenuhi fasilitas belajar yang dibutuhkan oleh anak-anaknya. Dan ada juga orang tua dengan perekonomian biasa saja namun tetap mengutamakan pendidikan anak.³⁸

Keadaan ekonomi orang tua turut mendukung siswa dalam mengadakan sarana dan prasarana dalam belajar, ini merupakan salah satu yang akan memudahkan pihak sekolah untuk meningkatkan proses belajar mengajar seperti dalam hal memenuhi kebutuhan belajar siswa yaitu buku LKS.³⁹

³⁸ *Ibid*: 108

³⁹ Lilis Nur Chotimah, Hety Mustika Ani, and Joko Widodo, "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa," *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial* 11, no. 2 (2018): 120

c. Jenis Pekerjaan Orang Tua

Waktu dan kesempatan orang tua untuk mendidik anak-anaknya, biasanya mempunyai keterkaitan dengan pekerjaan orang tua. Orang tua mempunyai pekerjaan yang berbeda-beda, sehingga ada orang tua yang dapat membagi waktu dengan baik dan ada pula yang selalu merasa dikejar-kejar waktu sehingga kesempatan bersama anak hanya sedikit. Tujuan orang tua adakalanya baik berusaha untuk mencukupi kebutuhan anak seperti fasilitas pendidikan agar anak merasa nyaman dalam belajar namun ada hal yang sama besar dari itu perhatian dan waktu yang diluangkan untuk anak.⁴⁰

d. Waktu yang Tersedia

Orang tua adalah pengasuh terpenting dalam kehidupan anak, maka penting sekali bagi keduanya untuk menghabiskan waktu bersama yang cukup untuk dapat memenuhi kebutuhan emosional anak. Keterlibatan kedua orang tua dalam pengasuhan menjadi penting demi terpenuhinya aspek-aspek perkembangan anak.⁴¹ Interaksi orang tua dengan anak dapat meningkatkan prestasi belajar, hal ini dilakukan dengan menemani anak ketika belajar, menunjukkan perhatian terhadap kegiatan belajar dan sebagai

⁴⁰ Asmayanti Asmayanti, Ahmad Syarif, and Eda Laelasari, "Peran Orangtua Pada Keluarga Dalam Mencegah Covid 19," *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies* 1, no. 1 (2021): 109

⁴¹ Noerizka Putri Fajrin and Lusila Andriani Purwastuti, "Keterlibatan Orang Tua Dalam Pengasuhan Anak Pada Dual Earner Family: Sebuah Studi Literatur," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 4 (2022): 2727

partner anak dalam belajar, orang tua sebaiknya menunjukkan sikap yang hangat dan positif kepada anak ketika bersama anak terutama dalam belajar dirumah.⁴²

Agama Islam mengajarkan kepada pemeluknya, bahwa orang tua mempunyai kewajiban untuk menjaga dan memelihara anak-anaknya, jadi sesibuk apapun orang tua dengan berbagai kegiatan dan pekerjaan, sudah semestinya tetap meluangkan waktu untuk dapat berkomunikasi dan memberikan bimbingan dalam berbagai hal, terutama sekali dalam bimbingan belajar dirumah bertujuan supaya dapat berkontribusi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan waktu yang tersedia untuk anak orang tua bisa memotivasi, membimbing serta mengontrol belajar anak.⁴³

e. Jumlah Anggota Keluarga

Jumlah anggota keluarga juga mempengaruhi orang tua dalam memberikan bimbingan kepada anak dalam belajar dirumah. Sebuah keluarga merupakan kelompok sosial terkecil dalam masyarakat, umumnya terdiri dari ayah, ibu dan anak. Namun demikian, kerap kali sebuah keluarga tidak hanya terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak saja, melainkan masih ada anggota keluarga yang lain, seperti kakek dan nenek, paman dan bibi, dan saudara yang lainnya.⁴⁴

⁴² Selfia S Rumbewas, Beatus M Laka, and Naftali Meokbun, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sd Negeri Saribi," *Jurnal EduMatSains* 2, no. 2 (2018): 205

⁴³ Asmayanti Asmayanti, Ahmad Syarif, and Eda Laelasari, "Peran Orangtua Pada Keluarga Dalam Mencegah Covid 19," *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies* 1, no. 1 (2021): 108.

⁴⁴ *Ibid*: 109

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie* yang artinya hasil usaha. Menurut Djamarah prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan dan dikerjakan oleh seseorang.⁴⁵ Sawiji menyatakan bahwa prestasi terbagi menjadi dua, yaitu prestasi akademik dan prestasi non akademik.⁴⁶ Prestasi akademik dinyatakan sebagai pengetahuan yang dicapai atau keterampilan yang dikembangkan dalam mata pelajaran tertentu di sekolah, biasanya ditetapkan dengan nilai tes.

Dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik adalah besarnya penguasaan bahan pelajaran yang telah dicapai siswa yang diwujudkan berupa nilai meliputi ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor yang merupakan ukuran keberhasilan siswa, sedangkan prestasi non akademik merupakan prestasi yang didapatkan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan yang dilaksanakan diluar jam belajar. Dalam kegiatan non akademik atau dapat disebut juga kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadikan siswa menggali dan mengembangkan bakat dan minat yang dimilikinya.⁴⁷ Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilaksanakan, dikerjakan dan sebagainya).⁴⁸

⁴⁵ Firman Agustriandri, *Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2021, Skripsi*, (2021): 75

⁴⁶ Sawiji, *Pendamping Materi Kewarganegaraan*, Klaten: Penerbit Agung, 2008: 5

⁴⁷ Dina Safitri, *Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Peserta Didik Di SMP Negeri 5 Batusangkar*

⁴⁸ Wan Nur Khalijah et al., "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis," *Al-Wasathiyah: Journal of Islamic Studies* 2, no. 2 (2023): 159

Dari penjelasan tersebut dapat diambil pengertian bahwa prestasi adalah pengetahuan yang diperoleh atau keterampilan yang dikembangkan dalam pelajaran di sekolah yang biasanya ditunjukkan dengan nilai-nilai yang diberikan oleh guru, dan nilai tersebut bisa dengan nilai tinggi, sedang dan rendah. Dalam penelitian ini peneliti fokus terhadap prestasi akademik (prestasi belajar siswa).

Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Pada setiap kata tersebut mempunyai makna yang berbeda. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang sudah dilaksanakan, dikerjakan, dan sebagainya). Prestasi dapat juga diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang sudah dilaksanakan.⁴⁹ Menurut Ihsana belajar adalah suatu aktivitas dimana terdapat sebuah proses dari tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti, tidak bisa menjadi bisa untuk mencapai hasil yang optimal.⁵⁰ Istilah prestasi belajar (*achievement*) berbeda dengan hasil belajar (*learning outcome*). Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik.

Prestasi belajar adalah hasil belajar yang telah dicapai melalui proses kegiatan belajar mengajar. Ngalim Purwanto berpendapat bahwa

⁴⁹ Muhammad Faturrahman & Sulistyorini, *Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Teras, 2012): 2

⁵⁰ Kasumawati, "Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPA Tentang Sifat-Sifat Benda Dan Perubahannya Melalui Penggunaan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas III SD Negeri 16 Buntok Kecamatan Dusun Selatan Kabupaten Barito Selatan," *Jurnal Mitra Pendidikan* 5, no. 7 (2021): 507–516

prestasi belajar merupakan kemampuan maksimal dan tertinggi pada saat tertentu oleh seorang anak dalam rangka mengadakan hubungan rangsang dan reaksi yang akhirnya terjadi suatu proses perubahan untuk memperoleh kecakapan dan keterampilan.⁵¹ Marsun berpendapat bahwa prestasi belajar merupakan hasil kegiatan belajar, yaitu sejauh mana peserta didik menguasai bahan pelajaran yang diajarkan, yang diikuti oleh munculnya perasaan puas bahwa ia telah melakukan sesuatu dengan baik. Hal ini berarti prestasi belajar hanya bisa diketahui jika telah dilakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa.⁵²

Sedangkan menurut Nasution prestasi belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat, prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek meliputi kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan), sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut.⁵³ Prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran terhadap siswa yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu. Hasil pengukuran dari belajar tersebut diwujudkan dalam bentuk angka, huruf,

⁵¹ Ahmad Syafi'i, Tri Marfiyanto, and Siti Kholidatur Rodiyah, "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 118

⁵² Syarif Hidayat dan Asroi. *Manajemen Pendidikan Substansi Dan Implementasi Dalam Praktik Pendidikan Di Indonesia* (Tangerang: Pustaka Mandiri, 2013): 83

⁵³ Suswati Hendriani, "Upaya Peningkatan Prestasi Siswa Di Smp Negeri 7 Sawalunto," *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 1, no. 2 (2022): 296

simbol maupun kalimat yang menyatakan keberhasilan siswa selama proses pembelajaran.⁵⁴

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat di simpulkan bahwa prestasi belajar adalah rangkaian dari kegiatan jasmani dan rohani yang telah dilaksanakan oleh peserta didik dari suatu hasil yang telah dicapai sebagai perubahan dari tingkah laku yang dilalui dengan pengalaman serta wawasan untuk bisa berinteraksi dengan lingkungan yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik yang telah dinyatakan dalam hasil akhir atau raport.

2. Indikator Prestasi Belajar

Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data prestasi belajar siswa adalah mengetahui garis-garis besar indikator (penunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau di ukur. Menurut Slavin prestasi belajar siswa diukur dengan sejauh mana konsep atau kompetensi yang menjadi tujuan pembelajaran (*instructional objective*) atau tujuan perilaku (*behavioral objective*) mampu dikuasai oleh siswa pada akhir jangka waktu pengajaran.⁵⁵

Hal yang sama diungkapkan oleh Syah, prestasi belajar diukur dari perubahan perilaku yang terjadi.⁵⁶ Terdapat beberapa indikator yang

⁵⁴ Moh. Zaiful Rosyid dkk. *Prestasi Belajar* (Malang: Literasi Nusantara, 2019): 8-9

⁵⁵ Vera Kumala Sari and Ari Wibowo, "Hubungan Kecerdasan Intrapersonal Dengan Minat Belajar Matematika Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Di Karanganyar," *JENIUS (Journal of Education Policy and Elementary Education Issues)* 2, no. 1 (2021): 237

⁵⁶ Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosdakarya, 2007: 54

digunakan dalam mengukur prestasi belajar siswa. Pratiwi menjelaskan bahwa indikator prestasi belajar terdiri dari tiga aspek, yaitu sebagai berikut:

- a. Aspek kognitif, hal yang diperhatikan dari anak yaitu mencakup pengamatan, pemahaman, penerapan maupun analisis, dan sintesis (dapat menyimpulkan). Seorang anak dikatakan mencapai prestasi belajar yang baik apabila memenuhi indikator seperti:
 - 1) Dapat menjelaskan dan mendefinisikan secara lisan materi yang disampaikan kepadanya
 - 2) Bisa memberi contoh konkret dan menggunakannya secara tepat
 - 3) Mampu mengelompokkan
 - 4) Dapat menyimpulkan materi yang disampaikan
 - 5) Dapat menggeneralisasi dan mengkritisi.
- b. Aspek afektif, yaitu mencakup penerimaan, sambutan, apresiasi, internalisasi, dan karakterisasi. Aspek afektif dalam indikator prestasi belajar mencakup sikap yang ditunjukkan oleh anak selama masa pembelajaran. Dalam prakteknya, anak-anak yang berprestasi akan menunjukkan sikap menerima materi yang disampaikan dengan baik, memberi respon, menghargai orang lain, mampu bekerja secara kelompok, dan menunjukkan karakter yang kuat dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Aspek psikomotorik, yaitu meliputi keterampilan bergerak dan bertindak serta kecakapan ekspresi secara verbal dan non verbal.

Aspek ini mencakup keterampilan fisik yang ditunjukkan oleh anak-anak selama masa pembelajaran berlangsung. Anak yang dikatakan berhasil mencapai prestasi belajar yang baik mampu mengoordinasikan gerak mata, tangan, kaki dan anggota tubuh lainnya, serta mengucapkan, membuat mimik, dan gerakan jasmani lainnya.⁵⁷

Berdasarkan penjelasan dapat disimpulkan bahwa indikator prestasi belajar meliputi tiga ranah yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tiga aspek tersebut merupakan suatu kegiatan yang dinamis, siswa melalui keaktifannya terus mengembangkan keterampilan mereka melalui kegiatan terutama ketika berada di sekolah. Dalam penelitian ini peneliti berfokus pada aspek secara kognitif. Hasil kegiatan siswa melalui proses belajar mengajar yang berkaitan dengan aspek tersebut, dilampirkan dalam bentuk laporan hasil belajar siswa atau raport yang dimiliki oleh setiap siswa pada akhir semester.

Laporan hasil belajar adalah laporan hasil evaluasi kegiatan belajar siswa selama satu semester yang dicantumkan dalam bentuk angka, huruf atau simbol dan deskripsi makna dari nilai tersebut yang diserahkan kepada orang tua atau wali siswa. Dalam penelitian ini indikator dari prestasi belajar disesuaikan dengan indikator yang digunakan oleh guru yaitu aspek secara kognitif didasarkan kepada Kreteria Ketuntasan

⁵⁷ Pratiwi dalam Inesa Tri Mahardika Pratiwi and Rini Intan sari Meilani, "Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 3, no. 2 (2018): 177

Minimal (KKM) pada raport MID semester dan raport semester genap Tahun Ajaran 2022/2023.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar setiap siswa mempunyai perbedaan. Materi yang disampaikan sama, guru yang mengajar sama dan strategi atau metode yang ditetapkan sama belum tentu menghasilkan prestasi belajar yang sama juga. Adapun pendapat Syah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal, eksternal dan pendekatan belajar.⁵⁸ Terdapat tiga faktor utama yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Menurut Syah faktor internal merupakan faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri, adapun yang dapat digolongkan kedalam faktor internal yaitu aspek fisiologis (jasmaniah) dan aspek psikologis (minat, bakat sikap, intelegensi, dan motivasi). Dalam penelitian ini faktor internal tersebut meliputi intelegensi, sikap, bakat, minat, dan motivasi.

b. Faktor Eksternal

Menurut Syah faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar mahasiswa dibagi dua macam, yakni faktor lingkungan social dan faktor lingkungan nonsosial.

⁵⁸ Andi Novius, "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI Some Factors That Influence Students Achievement in Learning Of" (2012): 100

c. Faktor Pendekatan Belajar

Pendekatan belajar dapat dipahami sebagai segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu. Strategi dalam hal ini berarti seperangkat operasional yang direkayasa sedemikian rupa untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan tertentu. Faktor pendekatan belajar terbagi tiga, yaitu:

1) Pendekatan Tinggi

Pendekatan tinggi merupakan suatu pendekatan yang memproses pengembangan lebih tinggi dan luas terhadap materi pelajaran, dibagi dua macam:

- a. Pendekatan *spekulatif* yaitu pendekatan berdasarkan pemikiran mendalam, yang bukan saja menyerap pengetahuan tetapi juga mengembangkannya. Strateginya sengaja mencari kemungkinan dan penjelasan baru serta berspekulasi dan membuat hipotesis.
- b. Pendekatan *achieving* yaitu pencapaian prestasi tinggi, selalu bersaing untuk mendapatkan prestasi yang tinggi dan dapat mengoptimalkan waktu dan usaha belajar.

Dapat disimpulkan bahwa pendekatan tinggi sangat bagus dalam usaha pembelajaran, karena pengembangan yang dilakukan dalam belajar akan mendapatkan prestasi yang tinggi.⁵⁹

⁵⁹ *Ibid*: 100

2) Pendekatan Menengah

Pendekatan menengah merupakan suatu pendekatan yang memproses pengembangan tingkat menengah terhadap materi pelajaran, lebih rendah dari tingkat pendekatan tinggi, bagi dua macam:

- a. Pendekatan *analitis* yaitu berdasarkan pemilahan dan interpretasi fakta dan informasi selalu berpikir kritis dan berargumen dalam pembentukan kembali materi ke dalam pola baru.
- b. Pendekatan *deep* (mendalam) memaksimalkan pemahaman dengan berpikir dan banyak membaca yang bertujuan untuk memuaskan keingintahuan terhadap isi materi dan siswa yang menggunakan *deep* biasanya sangat menyenangkan pelajaran tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa dalam pendekatan ini seorang siswa selalu berpendapat dan bertanya sampai ia mengerti tentang isi materi. Keingintahuan tentang suatu materi menjadi patokan dalam pendekatan ini.

3) Pendekatan Rendah

Pendekatan rendah merupakan suatu pendekatan yang memproses pengembangan tingkat rendah dalam pemahaman belajar, lebih rendah dari tingkat pendekatan tinggi dan menengah, dibagi dua macam:

- a. Pendekatan *reproduktif* yaitu bersifat menghasilkan kembali fakta dan informasi, mengulang atau menjelaskan kembali tentang materi pelajaran
- b. Pendekatan *surface* yaitu permukaan/bersifat lahiriah, biasanya belajar karna adanya dorongan misalnya karna takut tidak lulus atau mendapat nilai rendah, oleh karna itu belajarnya santai, asal hafal dan tidak mementingkan pemahaman yang mendalam.

Dalam pendekatan ini seorang siswa kelihatan tidak serius dalam memperdalam materi, hanya mengetahui rincian-rincian materi saja dan tidak pernah mengembangkan hasil pembelajaran.⁶⁰

C. Kajian Relevan

Penelitian yang dilakukan penulis berjudul “Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya”. Penelitian ini tidak lepas dari berbagai penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai wawasan dan juga referensi sebagaimana berikut:

1. Jurnal oleh Rumbewas dkk (2018) dengan judul “Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Saribi” hasil penelitiannya yaitu:
 - a. Orang tua harus berperan aktif dalam mendorong semangat kepada siswa agar terus belajar dan mampu mengatur waktu belajar siswa dengan baik.
 - b. Orang tua hendaknya mendorong siswa selama mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dirumah karena memberikan motivasi penting bagi siswa agar dapat belajar dengan baik.⁶¹

⁶⁰ *Ibid*: 111

⁶¹ Rumbewas, Laka, and Meokbun, “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sd Negeri Saribi.” *Jurnal EduMatSains*, 2(2) 2018: 201–212

Pada penelitian ini mempunyai kesamaan yaitu mengenai peran orang tua serta menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan perbedaannya dalam jurnal ini berfokus pada motivasi belajar.

2. Jurnal oleh Wahyuni dkk (2020) yang berjudul “Kontribusi Peran Orang Tua dan Guru dalam Pembentukan Karakter Islami Anak Usia Dini” hasil penelitiannya yaitu:

- a. Peran orang tua dalam pembentukan karakter Islami siswa PAUD Sekato merupakan bagian dari kurikulum yang diajarkan di sekolah, mengajarkan mereka untuk menerapkan nilai-nilai karakter Islami, memantau kemajuan siswa, dan mematuhi kesepakatan antara orang tua dan guru. selalu mengamalkan kebiasaan tersebut di rumah, sedangkan peran guru juga sangat besar sebagai pendidik dan pengajar, menularkan ilmunya dalam pembentukan karakter islami di sekolah maupun di rumah.
- b. Faktor yang mempengaruhi adalah faktor pendukung yaitu. dukungan orang tua, disiplin sekolah, profesionalisme guru dan kepala sekolah, teladan guru, dan pemanfaatan media sosial sebagai sarana komunikasi. Walaupun perkembangan teknologi dan maraknya film-film sejenis yang ceritanya tidak sesuai dengan usia anak menjadi faktor penghambat, namun program orang tua PAUD Sekato belum terealisasi, masih ada siswa yang lingkungan tempat tinggalnya jauh dari nilai karakter islami.⁶²

Penelitian ini mempunyai kesamaan mengenai peran orang tua serta metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel penelitian dan penelitian ini berfokus pada karakter Islami.

3. Jurnal oleh Sinar Lestari (2018) dengan judul “Hubungan Perhatian Orang tua Dengan Prestasi Belajar Murid SD Negeri Bontomanai

⁶² Ida Winda Wahyuni and Ary Antony Putra, “Kontribusi Peran Orangtua Dan Guru Dalam Pembentukan Karakter Islami Anak Usia Dini,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 5, no. 1 (2020): 30–37

Unggulan Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa” dengan hasil penelitian yaitu:

- a. Prestasi belajar yang tinggi menunjukkan bahwa proses belajar siswa berjalan dengan baik, lancar dan efisien. Sebaliknya, jika hasil belajarnya rendah, ini pertanda bahwa belajar siswa kurang baik dan lancar serta tidak efektif.
- b. Proses belajar siswa berjalan dengan baik dan lancar apabila bidang pendidikan yang berbeda salah satunya orang tua bekerja sama untuk saling mendukung.
- c. Faktor yang mempengaruhi pendidikan anak, salah satu faktornya adalah perhatian orang tua terhadap hasil akademik siswa. Orang tua yang berada bersama siswa dan paling dekat sejak awal, secara alami mengetahui keinginan dan kebutuhan siswa dengan lebih baik dan lebih baik.⁶³

Penelitian ini mempunyai persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang peran orang tua dan prestasi belajar. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan dalam penelitian skripsi ini yaitu koreasional.

Maka, dari beberapa penelitian yang telah dilakukan, telah jelas bahwa hasil dari penelitian yang sudah dilaksanakan sebelumnya tidak mempunyai kesamaan dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Dan dari beberapa penelitian diatas belum ada yang mengkaji tentang peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya.

⁶³ Skripsi, Sinar Lestari, *Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Murid SD Negeri Bontomanai Unggulan Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa*, Program Studi PGSD. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Bontomarannu Kabupaten Gowa. 2018

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Adapun penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data bersifat induktif kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.⁶⁴

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif deskriptif yang memaparkan data yang sebenarnya terdapat dilapangan atau mendeskripsikan peristiwa sedetail-detailnya menggunakan metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Jika data sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya.⁶⁵ Tujuan penelitian ini guna menjelaskan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyajikan apa yang sebenarnya terjadi, tentang peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya.

⁶⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017): 7-9

⁶⁵ Rahmat kryatno dalam Burhan Bungin, *Pengantar Komunikasi Teknik Praktis Riset komunikasi*, (Jakarta: Kencana, Edisi Pertama Cet. V, 2009): 59

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Dalam hal ini peneliti melaksanakan penelitian di MI Guppi 13 Tasik Malaya.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada waktu semester genap Tahun Ajaran 2022/2023.

C. Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto subjek adalah orang yang diminta keterangan tentang suatu fakta atau pendapat, seperti yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto subjek penelitian adalah subjek yang ditujukan untuk penelitian oleh peneliti.⁶⁶ Dalam penelitian ini untuk menentukan subjek penelitian yaitu dilakukan dengan cara *purposive sampling* yakni teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Penentuan subjek didasarkan atas tujuan peneliti dalam mengungkapkan masalah yang diangkat dalam penelitian. Subjek penelitian ditentukan berdasarkan orang yang dianggap paling tahu tentang informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, sehingga akan memudahkan peneliti untuk mengetahui situasi yang diteliti.

Seorang peneliti dalam menentukan subjek penelitian didasarkan terhadap permasalahan yang akan diteliti yaitu peran orang tua dalam

⁶⁶ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2019): 60

meningkatkan prestasi belajar kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru kelas V, orang tua/wali siswa kelas V serta siswa kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya.

D. Sumber Data

Adapun dalam penelitian sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh, dan sebagai hasil pencatatan baik yang berupa fakta dan angka yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi.⁶⁷ Sumber data dalam penelitian ini yaitu:

1. Sumber Data Primer

Merupakan data langsung dan didapatkan dari sumber data sebagai tujuan penelitian dan sumber data utama guna memperoleh jawaban atas penelitian yang dilakukan⁶⁸ Dalam penelitian ini data primer meliputi kepala madrasah, guru kelas V, orang tua siswa, dan siswa kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya

2. Sumber Data Sekunder

Merupakan sumber dimana seorang peneliti mendapatkan data secara tidak langsung.⁶⁹ Data yang didapatkan dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti atau sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data-data yang diperlukan oleh

⁶⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi IV*, (Yogyakarta: PT. Rineka Cipta, 2006): 129

⁶⁸Winario Suratman, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1985): 163

⁶⁹Cik Hasan Bisri, *Penuntun Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003): 32

data primer, antara lain berupa dokumen-dokumen yang di perlukan, dan foto dokumentasi yang berkaitan dengan masalah penelitian yaitu peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang sangat berpengaruh dalam pelaksanaan penelitian, karena penelitian bertujuan untuk mendapatkan data. Jika dalam penelitian seorang peneliti tidak paham mengenai teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang sudah ditetapkan.⁷⁰

1. Teknik Observasi (*Observation*)

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat di observe dengan jelas.⁷¹ Observasi dibedakan menjadi dua, yaitu observasi *non participant* dan observasi *participant*. Observasi *non participant* yaitu peneliti mengamati partisipan tanpa berinteraksi langsung dengannya. Sedangkan dalam observasi *participant*, peneliti ikut berpartisipasi menjadi bagian kelompok yang diteliti. Peneliti sebagai pengamat dan

⁷⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015): 308

⁷¹ Nasution dalam Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017): 226

partisipan, belajar melalui pengalaman langsung. Observasi bertujuan untuk mendapatkan informasi dan mendeskripsikan suatu aktivitas, individu, serta kejadian berdasarkan sudut pandang individu.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan observasi *non participant*, yaitu observer tidak ikut dalam kehidupan orang atau tempat yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat.⁷² Jadi dalam penelitian ini hal-hal yang ingin peneliti amati adalah mengenai prestasi belajar pada siswa kelas V, bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V serta faktor-faktor yang mempengaruhi peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MI Guppi 13 Tasik Malaya.

Pada prestasi belajar peneliti akan mengamati aspek kognitif dan peran orang tua peneliti akan mengamati peran sebagai pengasuh dan pendidik, pembimbing, motivator, fasilitator serta faktor-faktor yang mempengaruhi peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar peneliti akan mengamati latar belakang pendidikan orang tua, tingkat ekonomi orang tua, jenis pekerjaan orang tua, waktu yang tersedia, jumlah anggota keluarga. Data-data seperti ini dapat peneliti dapatkan dengan melakukan observasi tidak langsung, dimana seorang peneliti tidak masuk ke dalam kehidupan orang tua dan siswa kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya. Peneliti melakukan observasi tidak langsung ini dengan melihat mengenai kegiatan yang mereka lakukan, interaksi

⁷² Julmi dalam Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020): 190

yang mereka terapkan, baik kepada orang tua maupun guru. Dalam hal ini dapat dibantu dengan alat-alat antara lain seperti camera dan lembar observasi.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu.⁷³ Wawancara digunakan sebagai teknik pengambilan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Jadi, dengan melakukan wawancara peneliti dapat mengetahui suatu hal yang jauh lebih mendalam mengenai partisipan dalam menghadapi suatu situasi dan fenomena yang terjadi, dimana dalam hal ini tidak bisa ditemukan hanya melakukan pengamatan atau observasi. Jenis wawancara terbagi menjadi tiga yaitu wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, wawancara tak berstruktur.⁷⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tak berstruktur. Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data.

Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar

⁷³ Esterbeg dalam Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015): 231

⁷⁴ Esterbeg dalam Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015): .319

permasalahan yang akan ditanyakan.⁷⁵ Peneliti memilih wawancara ini karena peneliti mengajukan pertanyaan terbuka berdasarkan topik penelitian peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dan membiarkan wawancara mengalir seperti percakapan alami. Wawancara tidak terstruktur menghasilkan data kualitatif melalui pertanyaan terbuka, karena memungkinkan responden untuk berbicara atau mengungkapkan pendapat mereka secara lebih rinci dan memilih kata-kata sendiri. Dalam hal ini membantu peneliti mengembangkan arti sebenarnya dari pemahaman seseorang tentang suatu situasi, dimana peneliti telah menyiapkan pedoman wawancara sebagai gambaran umum permasalahan yang akan ditanyakan nantinya kepada kepala madrasah, guru kelas V, orang tua siswa, dan siswa kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya mengenai peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar.

3. Dokumentasi (*Documentation*)

Menurut Suharsini Arikunto metode dokumentasi yaitu untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁷⁶ Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian,

⁷⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017): 233-234

⁷⁶ Suhasimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997): 36

sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, peraturan, dan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁷⁷

Dalam penelitian ini, dokumentasi berupa Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa kelas V pada semester genap 2022/2023, nilai MID semester, hasil raport siswa kelas V pada semester genap 2022/2023, dokumentasi yang ditekankan yaitu foto-foto ketika melaksanakan wawancara dengan kepala madrasah, guru kelas V, orang tua siswa, siswa kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam katagori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷⁸

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.⁷⁹ Berikut ini teknik analisis data menurut Model Miles *and* Huberman:

⁷⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014):

⁷⁸ *Ibid*: 244

⁷⁹ *Ibid*: 246

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Jadi reduksi data ini menyederhanakan data yang terkumpul sehingga peneliti dapat lebih memahaminya.⁸⁰

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, dan langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk deskripsi singkat, bagan, hubungan antar kategori dan lainnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.⁸¹

⁸⁰ *Ibid*: 247

⁸¹ *Ibid*: 249

3. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles *and* Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁸²

G. Teknik Uji Keabsahan Data

Setelah data-data yang berkaitan dengan penelitian telah didapatkan, dihimpun dan dianalisis, maka langkah selanjutnya adalah menguji keabsahan data tersebut. Keabsahan data dapat dikatakan sebagai keterpercayaan terhadap data yang telah diperoleh sebagai hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, validitas data tidak bersifat tunggal tetapi jamak dan tergantung pada kemampuan peneliti dalam mengkonstruksi fenomena yang diamati.⁸³

Dalam penelitian ini, untuk memeriksa tingkat kepercayaan data, maka peneliti memilih teknik triangulasi. Menurut William Wiersma, triangulasi

⁸² *Ibid*: 252

⁸³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014): 87

dalam pengujian keabsahan data ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan beberapa cara dan berbagai waktu. Maka dengan demikian ada tiga bentuk triangulasi, antara lain triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.⁸⁴

Dalam penelitian ini, peneliti memilih untuk menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilaksanakan yaitu dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁸⁵ Untuk menguji kredibilitas data tentang “Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya” ini, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan kredibilitas kepada kepala madrasah, guru kelas V, orang tua dan siswa kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya. Hasil data penelitian dari keempat sumber tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama dan mana pandangan yang berbeda, serta mana spesifik dari keempat sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan empat sumber data tersebut.

⁸⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010): 227

⁸⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014): 274

2. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilaksanakan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data didapat dengan wawancara, kemudian di cek dengan observasi dan dokumentasi. Bila dengan dua teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.⁸⁶

Dalam hal ini hal-hal yang harus dilakukan dalam melaksanakan triangulasi yaitu meliputi:

- a. Membandingkan hasil observasi dengan data wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan objek penelitian secara umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
- c. Membandingkan apa yang dikatakan oleh masyarakat berkaitan situasi penelitian dengan apa yang dikatakan dari waktu ke waktu
- d. Membandingkan data perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai status
- e. Membandingkan isi wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan

⁸⁶ *Ibid*: 274

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Objektif Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Guppi 13 Tasik Malaya

MI Guppi 13 Tasik Malaya berdiri pada tahun 1976 di desa Tasik Malaya yang terletak di antara Desa Karang Anyar dan Desa Pahlawan. Adapun jumlah penduduk desa Tasik Malaya kurang lebih 450 KK (Kepala Keluarga), mata pencarian desa ini mayoritas petani yaitu sawah, kebun dan sebagian juga ada wiraswasta. Pada masa itu, belum terdapat lembaga pendidikan di desa Tasik Malaya, sehingga untuk bersekolah anak-anak harus ke Desa lainnya dengan melintasi perkebunan.

Pada akhirnya, di tahun 1976 dengan usaha tokoh-tokoh masyarakat desa Tasik Malaya serta dorongan seluruh lapisan masyarakat bersama-sama mendirikan sebuah lembaga pendidikan dasar berlandaskan keislaman yaitu Madrasah Ibtidaiyah dengan tujuan agar anak-anak di Desa Tasik Malaya tidak perlu jauh-jauh untuk menuntut ilmu ke desa lainnya. Madrasah Ibtidaiyah sampai sekarang ini masih menjadi salah satu lembaga Pendidikan Dasar yang berada di Desa Tasik Malaya yang berstatus swasta, sampai saat ini tidak henti-hentinya memberikan bimbingan kepada anak didiknya agar kelak menjadi manusia yang mempunyai bekal ilmu pengetahuan agama berkualitas dan tentunya berguna bagi dirinya, keluarga, agama dan bangsa Indonesia.

2. Identitas dan Profil Sekolah

Nama Madrasah	: MI Guppi 13 Tasik Malaya
Nomor Statistik Madrasah	: 1112170220005
Status Madrasah	: Swasta
Tahun Berdiri	: 1976
SK Pendirian Kemenkumham	: AHU-0035642.AH.04 2016
SK Pendirian Yayasan	: Nomor: 146 Tahun 2016
SK Izin Operasional/Tahun	: Nomor: 470 Tahun 2019
Akreditasi	: B
Email	: misguppi1315@gmail.com
Alamat Madrasah	: Jln. Pemancar TVRI Tasik Malaya
Kecamatan	: Curup Utara
Kabupaten	: Rejang Lebong
Provinsi	: Bengkulu
Keadaan <i>Geografis</i> Madrasah	: Dataran rendah

3. Visi dan Misi MI Guppi 13 Tasik Malaya

Adapun visi dan misi MI Guppi 13 Tasik Malaya sebagai berikut:

a. Visi

“Unggul dalam Prestasi, Santun dalam Perilaku”

b. Misi

- 1) Memberi layanan prima kepada siswa sesuai dengan kompetensinya

- 2) Menumbuhkan semangat secara intensif pada seluruh warga madrasah
- 3) Menciptakan hidup rukun dan membiasakan berlaku santun serta saling menghargai terhadap sesama
- 4) Menerapkan manajemen yang transparan demokratis, profesional dan partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah
- 5) Menegakkan disiplin dengan penuh tanggung jawab

4. Sasaran Pendidikan

Adapun sasaran pendidikan Madrasah Ibtidaiyah 13 Guppi Tasik Malaya adalah siswa kelas I sampai kelas VI dengan usia mulai dari 6 tahun sampai 12 tahun

5. Kurikulum

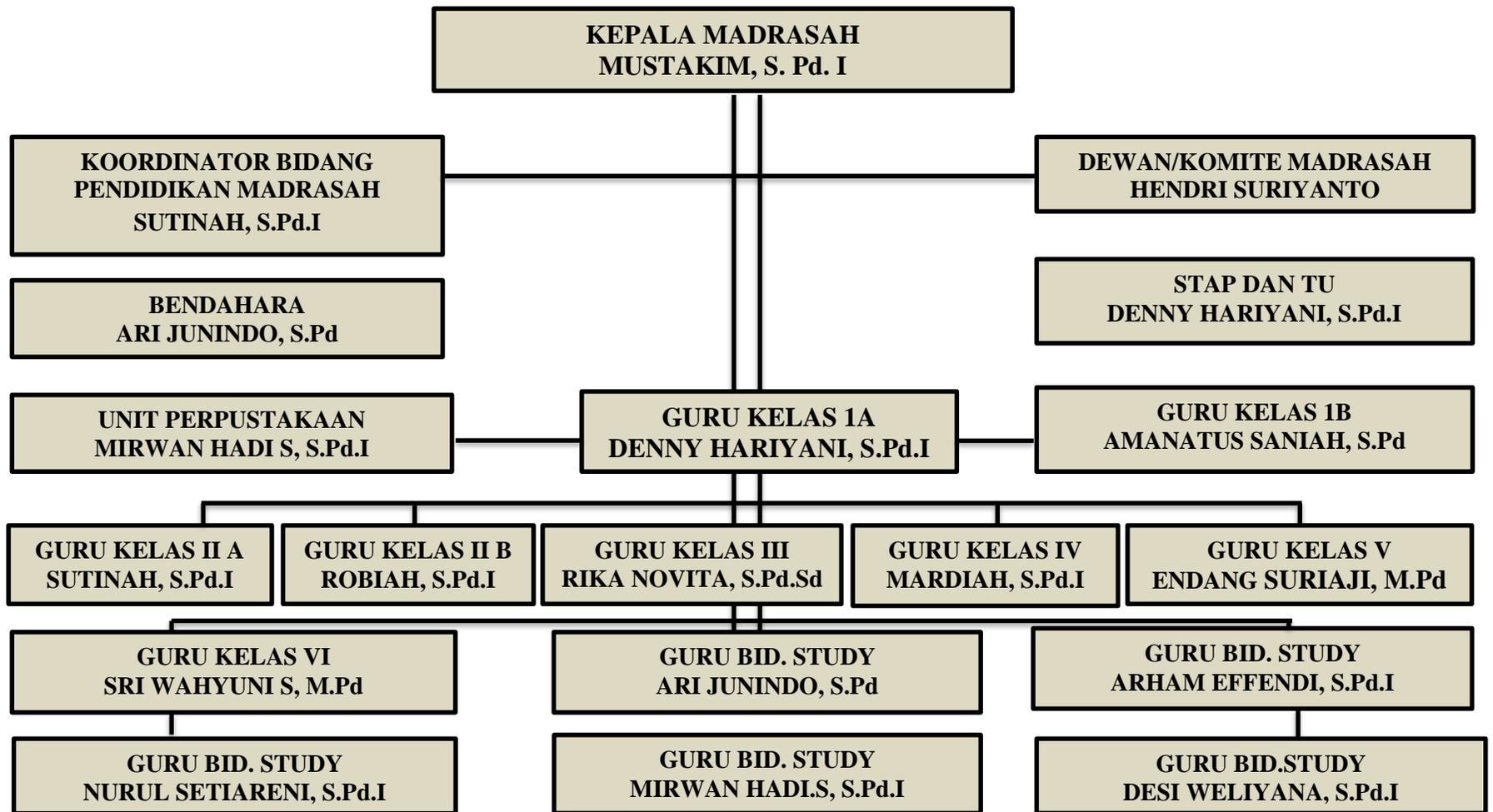
Kurikulum adalah salah satu komponen yang sangat menentukan dalam sistem pendidikan karena kurikulum merupakan pedoman atau acuan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk semua jenis dan jenjang pendidikan. Oleh karena itu, kurikulum sangat mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran. Adapun kurikulum yang di gunakan dalam kegiatan proses pembelajaran di MI Guppi 13 Tasik Malaya adalah Kurikulum 2013.

6. Hari dan Jam Belajar

- a. Hari : Senin-Sabtu
- b. Jam : Pukul 07.30-14.00 WIB

7. Struktur Organisasi MI Guppi 13 Tasik Malaya

Tabel 4. 1 Struktur Organisasi MI Guppi 13 Tasik Malaya



8. Keadaan Guru dan Siswa MI Guppi 13 Tasik Malaya

Guru MI Guppi 13 Tasik Malaya pada tahun 2022/2023 berjumlah 14 orang yang terdiri dari 8 orang guru PNS dan 5 orang guru honorer untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 2 Keadaan Guru MI Guppi 13 Tasik Malaya 2022/2023

No	Nama	Pangkat/Gol	Jabatan	Ket
1	Mustakim,S.Pd.I	Penata/III.C	Guru Muda	
2	Endang Suriaji,M.Pd	Pembina/IV.a	Guru Madya/Ahli Madya	
3	Sri Wahyuni Sihombing,S.Pd,M.Pd	Pembina/IV.a	Guru Madya/Ahli Madya	
4	Mardiah,SPd.I	Penata/III.C	Guru Muda	
5	Rika Novita,S.Pd.SD	Penata.III.C	Guru Muda	
6	Sutinah,S.Pd.I	Penata Muda TK.I.III.b	Guru Pertama	
7	Arham Efendi,S.Pd.I	Penata Muda TK.I.III.b	Guru Pertama	
8	Robiah Indarni,S.Pd.I	Pengatur Muda/II.a	Tenaga Pendidik	
9	Mirwan Hadi Saputra,S.Pd.I		GTY	
10	Desi Weliyana,S.Pd	-	GTY	
11	Ari Junindo,S.Pd	-	GTY	
12	Deni Indarni,S.Pd	-	GTY	

13	Amanatusania,S.Pd	-	GTY	
----	-------------------	---	-----	--

Sumber: Data Administrasi MI Guppi 13 Tasik Malaya Tahun 2022/2023

9. Keadaan Siswa MI Guppi 13 Tasik Malaya

Keadaan jumlah siswa di MI Guppi 13 Tasik Malaya tahun 2022/2023 adalah berjumlah 183 siswa. Untuk mengetahui lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4. 3 Keadaan Siswa MI Guppi 13 Tasik Malaya 2022/2023

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Siswa
1	I.A	08	09	17
2	I.B	07	11	18
3	II.A	09	10	19
4	II.B	12	5	17
5	III. A	11	12	23
6	III. B	11	13	24
7	IV	12	13	25
8	V	11	13	24
9	VI	11	5	16
Jumlah		92	91	183

Sumber: Data Administrasi MI Guppi 13 Tasik Malaya Tahun 2022/2023

B. Temuan-temuan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif (pemaparan). Paparan data tersebut diperoleh oleh peneliti dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan “Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MI Guppi 13 Tasik Malaya”.

Penelitian ini dilaksanakan dengan semaksimal mungkin mendapatkan data secara langsung dari sumber informan sejak 05 April s.d 05 Juli 2023 di MI Guppi 13 Tasik Malaya, yang telah peneliti pilih sebagai lokasi penelitian untuk melaksanakan penelitian dengan tujuan guna mencari data sebanyak-banyaknya sesuai dengan fokus penelitian.

Adapun data-data yang akan dipaparkan oleh peneliti sesuai dengan fokus penelitian, untuk lebih jelasnya peneliti mencoba untuk membahasnya sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar Secara Kognitif pada Siswa Kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar berbentuk angka, huruf, maupun kalimat yang menyatakan keberhasilan siswa selama proses pembelajaran yaitu tertera pada raport MID semester dan raport semester genap 2022/2023 berdasarkan aspek secara kognitif dan prestasi belajar bisa dengan nilai tinggi, sedang dan rendah sesuai dengan standar kelulusan Kreteria Kelulusan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah. Dalam hal ini diperkuat dengan hasil wawancara oleh bapak Mustakim selaku kepala madrasah MI Guppi 13 Tasik Malaya yang menyatakan bahwa:

Prestasi belajar siswa merupakan kemampuan yang dicapai oleh siswa sesuai dengan target yang diharapkan dapat dikatakan hasil belajar maksimal yang dicapai oleh siswa sesuai dengan kemampuan dan karakter yang diharapkan untuk hasil belajar siswa bisa berbentuk raport atau portofolio, nilai MID semester, nilai tugas dan

unjuk kerja sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan. Rata-rata kelas V hasilnya belajarnya sudah cukup baik namun masih ada beberapa siswa yang perlu bimbingan belajar lagi, dapat dikatakan ada siswa yang mendapatkan nilai tinggi, sedang dan juga rendah. Ada siswa yang bisa memahami materi namun ketika menyimpulkan materi pembelajaran tidak bisa oleh karena itu, setiap anak mempunyai prestasi belajar berbeda khususnya aspek pengetahuan.⁸⁷

Dalam hal ini senada yang disampaikan oleh bapak Endang Suriaji selaku guru kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya sebagai berikut:

Hasil belajar siswa berdasarkan setelah pembelajaran, praktek-praktek, pengalaman. Kemudian bukan berdasarkan nilai saja namun juga sikap dan keterampilan sesuai KKM yang ada dan dapat dilihat dari nilai raport berdasarkan tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Untuk prestasinya bervariasi sesuai dengan kemampuan, bakat minat kemudian faktor dari siswa itu sendiri maupun keluarga. Untuk siswa kelas V aspek pengetahuan sudah baik namun kesulitan dalam hal memberikan contoh menghubungkan dengan materi pembelajaran dan siswa kurang dalam mengkritisi khususnya mengevaluasi ataupun menyimpulkan materi pembelajaran.⁸⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya bervariasi ada siswa yang memperoleh prestasi belajar yang tinggi, sedang dan rendah berdasarkan aspek secara kognitif. Hasil pengukuran dari belajar tersebut diwujudkan dalam bentuk angka, huruf, maupun kalimat yang menyatakan keberhasilan siswa selama proses pembelajaran sesuai KKM yang telah ditetapkan MI Guppi 13 Tasik Malaya.

⁸⁷ Wawancara dengan Kepala Madrasah MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Ruang Kepala Madrasah pada Tanggal 23 Mei 2023

⁸⁸ Wawancara dengan Wali Kelas V Bapak Endang Suriaji, di Ruang Kepala Madrasah pada Tanggal 26 Mei 2023

Hal ini sesuai dengan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, adapun data yang didapatkan prestasi belajar siswa kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya telah ditetapkan Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada angka 71 pada setiap mata pelajaran. Siswa kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya yang memperoleh juara 1 dikelas yaitu pada aspek kognitif dengan nilai rata-rata 93. Dan juara 2 di kelas yaitu pada aspek kognitif dengan nilai rata-rata 91. Hal ini merupakan bentuk prestasi belajar yang sudah sangat baik dan telah lulus Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kemudian siswa yang mendapatkan juara 5 dikelas, prestasi belajarnya pada aspek kognitif dengan nilai rata-rata 87, dan siswa yang mendapatkan juara 6 dikelas prestasi belajarnya pada aspek kognitif dengan nilai rata-rata 86, ini menunjukkan bahwa prestasi belajar sudah baik. Adapun Siswa yang mendapatkan juara 18 di kelas prestasi belajarnya pada aspek kognitif dengan nilai rata-rata 78 setelah dilihat raport MID semesternya masih banyak mata pelajaran yang belum lulus KKM dengan rata-rata nilainya 46 ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa tersebut rendah.⁸⁹

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai prestasi belajar siswa dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya bervariasi ada siswa yang mempunyai prestasi belajar yang tinggi, sedang dan rendah berdasarkan aspek secara kognitif

⁸⁹ Dokumentasi, Prestasi Belajar Siswa Kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya, pada Tanggal 24 Juni 2023

dapat dilihat pada nilai MID semester, dan raport semester genap Tahun Ajaran 2022/2023 sesuai dengan Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan MI Guppi 13 Tasik Malaya pada siswa kelas V yaitu pada angka 71 jika siswa yang memperoleh nilai di atas 71 menunjukkan bahwa prestasinya tinggi dan bisa juga sedang namun jika dibawah 71 prestasi belajar siswa rendah.

2. Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya

Di dalam sebuah keluarga, orang tua memegang peranan penting dikarenakan sebagai penanggung jawab utama terselenggaranya pendidikan. Meskipun anak telah dititipkan ke sekolah, tetapi orang tua tetap berperan terhadap prestasi belajar anak. Peran orang tua dalam pendidikan keluarga sangat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya. Hal ini dikarenakan keluarga sebagai tempat terbaik dalam setiap tahapan pertumbuhan dan perkembangannya, maka kebutuhan dasar belajar anak perlu dipenuhi oleh orang tua. Adapun macam-macam peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya sebagai berikut:

a. Pengasuh dan Pendidik

Orang tua berperan sebagai pendidik sebab dalam pekerjaannya tidak hanya mengajar, tetapi juga melatih keterampilan anak, terutama sekali melatih sikap mental anak. Seperti halnya yang dikatakan oleh

bapak Mustakim selaku kepala madrasah MI Guppi 13 Tasik Malaya
bahwa:

Peran orang tua seperti mengingatkan, membantu anak dalam belajar, memberikan perhatian kepada anak. Tidak bisa maksimal apabila hanya di sekolah saja anak-anak belajar tanpa peran orang tua jadi antara orang tua dan guru harus bekerjasama yang ekstra dengan adanya kerjasama ini contohnya di buat wa group untuk berkomunikasi baik saling mengabarkan, terkhusus anak sangat perlu bimbingan ketika di rumah, sudah menjadi tugas orang tua sebagai pengasuh dan pendidik bagi anak-anaknya.⁹⁰

Begitu juga yang dikatakan oleh bapak Endang Suriaji selaku guru kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya sebagai berikut:

Setau saya sangat penting peranan orang tua terutama dalam memberi pengasuhan dan mendidik siswa tingkat MI, pada siswa SD ini peranan orang tua sangat penting, inilah tempat pendidik pertama istilahnya itu ikut membantu dari mengawasi, mengevaluasi dan mengontrol anak. Jika anaknya suka di bidang olahraga maka orang tua seharusnya memberikan dukungan agar anak memiliki percaya diri di bidang olahraga, setiap anak pasti mempunyai kelebihan terkadang di bidang akademik ada juga non akademik.⁹¹

Adapun yang disampaikan oleh orang tua siswa kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya yaitu:

Pendapat ibu Weni Yunita selaku ibu dari Fatimah Azzahra mengenai peran orang tua sebagai pengasuh dan pendidik:

Kami selaku orang tua akan terus memberikan pengasuhan dan didikan yang baik untuk Fatimah terutama dalam belajarnya. Sekarang ini Fatimah suka mengikuti nasyid di sekolah, mama silahkan ikut selagi yang baik untuk fatimah kami dukung, ini sebentar lagi Fatimah pergi latihan nasyid di sekolah asalkan

⁹⁰ Wawancara dengan Kepala Madrasah MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Ruang Kepala Madrasah pada Tanggal 23 Mei 2023

⁹¹ Wawancara dengan Wali Kelas V Bapak Endang Suriaji, di Ruang Kepala Madrasah pada Tanggal 26 Mei 2023

pelajaran di sekolah tidak ada yang tertinggal karena fokus awalnya sekolah kegiatan lain sebagai tambahan saja mi.⁹²

Pendapat bapak Edi Kuswanto selaku bapak dari Reki Asdian Saputra mengenai peran orang tua sebagai pengasuh dan pendidik berpendapat:

Tentu saya asuh dengan baik karena dialah anak satu-satunya sangat besar harapan saya untuk dia sukses, selalu memberikan ajaran yang baik salah satunya tiap sore wajib ngaji di masjid. Kalau Reki ini suka main futsal jadi saya bolehkan kalau pulang sekolah bermain atau ketika waktu libur untuk bermain semoga saja Reki bisa berprestasi dalam bidang bola juga.⁹³

Adapun pendapat ibu Repa selaku ibu dari Farel Jayatra mengenai peran orang tua sebagai pengasuh dan pendidik mengatakan bahwa:

Pasti kami berikan didikan yang baik kemudian mengingatkan ayo bang belajar lagi agar nilainya bagus. Kalau untuk ngaji ada umminya yang ngajar datang kerumah. Farel ini jarang bermain keluar kalau dirumah main hp, tapi ada jadwal karena kalau tidak diingatkan terus bermain hp takutnya tugas dari sekolah tidak dikerjakan.⁹⁴

Pendapat ibu Diaseh selaku ibu dari Marsanda mengenai peran orang tua sebagai pengasuh dan pendidik yaitu:

Kalau diasuh dan dididik pasti kami berikan pengasuhan dan didikan dengan baik walaupun saya kerja dari pagi sampai malam diingatkan untuk belajar kerjakan pr jika tidak tahu tanya sama ayuk. Kalau ngaji sore Marsanda di masjid dekat rumah.⁹⁵

⁹² Wawancara dengan Ibu Weni Yunita Orang Tua Siswa Kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Rumah pada Tanggal 22 Juni 2023

⁹³ Wawancara dengan Bapak Edi Kuswanto Orang Tua Siswa Kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Rumah pada Tanggal 22 Juni 2023

⁹⁴ Wawancara dengan Ibu Repa Orang Tua Siswa Kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Rumah pada Tanggal 22 Juni 2023

⁹⁵ Wawancara dengan Ibu Diaseh Orang Tua Siswa Kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Rumah pada Tanggal 22 Juni 2023

Pendapat ibu Musiyah selaku ibu dari Dea Apriyanti mengenai peran orang tua sebagai pengasuh dan pendidik:

Iya kami berikan pengasuhan, orang tua sesibuk apapun pasti mengingatkan untuk anaknya walaupun terkadang orang tuanya sibuk terutama saya mengasuh adiknya Dea jadi waktunya terbagi. Untuk sekarang tidak lagi Dea ngaji karena dari dirinya yang tidak mau lagi, kalau saya hanya mengingatkan saja.⁹⁶

Adapun pendapat siswa/i terkait peran orang tuanya dirumah sebagai pengasuh dan pendidik yaitu:

Iya mi memberikan mama selalu dukung fatimah dan bantu kalau tidak tau pr kalau mama tidak tau cari di hp.⁹⁷

Iya mi bapak kasih semangat terus, katanya kalau mau jadi guru harus rajin belajar dan bapak juga dukung kalau aku suka bermain futsal.⁹⁸

Memberikan mi, Ibu yang sering mengingatkan untuk belajar dan mengingatkan jangan main hp terus Farel.⁹⁹

Yang sering bantu membuat pr dan belajar ayuk mi karena ayah sama ibu bekerja.¹⁰⁰

Terkadang ibu melihat aku belajar, tidak lagi ngaji. Kalau main hp sering.¹⁰¹

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa orang tua akan terus mengusahakan sebagai pengasuh dan pendidik ketika dirumah baik siswa yang memperoleh prestasi tinggi, sedang maupun rendah. Namun ada beberapa orang tua karena kesibukan pekerjaan

⁹⁶ Wawancara dengan Ibu Musiyah Orang Tua Siswa Kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Rumah pada Tanggal 22 Juni 2023

⁹⁷ Wawancara dengan Fatimah Azzahra Siswa Kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Ruang UKS pada Tanggal 25 Mei 2023

⁹⁸ Wawancara dengan Reki Asdian Saputra, Siswa Kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Ruang UKS pada Tanggal 25 Mei 2023

⁹⁹ Wawancara dengan Farel Jayatra Siswa Kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Ruang UKS pada Tanggal 25 Mei 2023

¹⁰⁰ Wawancara dengan Marsanda Siswa Kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Ruang UKS pada Tanggal 25 Mei 2023

¹⁰¹ Wawancara dengan Dea Apriyanti Siswa Kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Ruang UKS pada Tanggal 25 Mei 2023

sehingga tidak bisa mengawasi anak secara terus-menerus sehingga menitipkan anak kepada anak yang lain bisa dikatakan seorang kakak yang menjaga adiknya ketika dirumah sehingga ini tidak memaksimalkan peran orang tua sebagai pengasuh dan pendidik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti mengetahui bahwa setiap orang tua memberikan apapun terutama pengasuhan dan didikan untuk anak-anaknya terlepas dari berbagai kesibukan yang ada baik orang tua siswa yang prestasi belajarnya tinggi, sedang maupun rendah.¹⁰²

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa orang tua akan terus mengusahakan sebagai pengasuh dan pendidik ketika dirumah baik kepada siswa yang memperoleh prestasi belajar yang tinggi, sedang dan rendah. Namun, ada beberapa orang tua karena kesibukan pekerjaan sehingga tidak bisa mengawasi anak secara terus-menerus sehingga menitipkan anak kepada anak yang lain bisa dikatakan seorang kakak yang menjaga adiknya ketika dirumah sehingga ini tidak memaksimalkan peran orang tua sebagai pengasuh dan pendidik.

b. Pembimbing

Orang tua harus senantiasa memberikan bimbingan secara berkelanjutan kepada anak karena disekolah hanya beberapa jam. Maka prestasi belajar anak sangat didukung oleh bimbingan belajar

¹⁰² Observasi, Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya sebagai pengasuh dan pendidik, pada Tanggal 22 Juni 2023

yang diberikan orang tua secara berkelanjutan ketika di rumah, salah satunya melakukan pendampingan anak belajar dirumah dan membantu anak ketika mengalami kesulitan dalam belajar. Seperti halnya yang dikatakan oleh bapak Mustakim selaku kepala madrasah MI Guppi 13 Tasik Malaya bahwa:

Sangat perlu orang tua membimbing anaknya terutama jika ada kesulitan dalam belajar, yang tidak bisa dikerjakan oleh anak maka orang tua perlu membimbing dan ikut mendampingi ketika belajar dirumah.¹⁰³

Senada yang disampaikan oleh oleh bapak Endang Suriaji selaku guru kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya sebagai berikut:

Orang tua itu bukan hanya mencari nafkah saja untuk anak tapi juga memberikan bimbingan terutama dalam hal belajar jika anak tidak tahu atau tidak paham dalam pelajaran maka dijelaskan dicari jawabannya sehingga untuk prestasinya akan meningkat. Dari pihak sekolah terutama dikelas V saya sendiri selaku guru kelas jika ada anak yang tidak paham saya dampingi satu-satu dan di berikan tugas yang sedikit lebih ringan.¹⁰⁴

Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada orang tua siswa kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya yaitu:

Pendapat ibu Weni Yunita selaku ibu dari Fatimah Azzahra mengenai peran orang tua sebagai pembimbing:

Dirumah insyaallah kami terus melakukan bimbingan, jika ada pelajaran yang sulit kami ajari sama-sama mengerjakan. Terkadang mamanya juga ikut belajar karena mama dahulu sekolah umum, ketika Fatimah sekolah SD masuk madrasah ada

¹⁰³ Wawancara dengan Kepala Madrasah MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Ruang Kepala Madrasah pada Tanggal 23 Mei 2023

¹⁰⁴ Wawancara dengan Wali Kelas V Bapak Endang Suriaji, di Ruang Kepala Madrasah pada Tanggal 26 Mei 2023

pelajaran Fiqih, SKI, bahasa arab kami tidak tahu jadi harus belajar juga mi.¹⁰⁵

Pendapat bapak Edi Kuswanto selaku bapak dari Reki Asdian

Saputra mengenai peran orang tua sebagai pembimbing berpendapat:

Tentu saya pribadi membimbing dan mendampingi jika ada tugas atau pr dari sekolah, ketika Reki tidak tahu disuruh baca materi lagi dengan teliti.¹⁰⁶

Adapun pendapat ibu Repa selaku ibu dari Farel Jayatra

mengenai peran orang tua sebagai pembimbing:

Iya dibimbing apalagi Farel ini terkadang senang bermain hp jadi diingatkan bang ada pr atau tugas tidak, kalau Farel tidak tau jawabannya saya suruh cari di buku LKS kalau masih tidak ada boleh lihat hp untuk cari jawabannya.¹⁰⁷

Pendapat ibu Diaseh selaku ibu dari Marsanda mengenai peran

orang tua sebagai pengasuh dan pendidik:

Kalau saya membimbingnya jarang karena tuntutan pekerjaan, kalau ada pr dibantu sama ayahnya.¹⁰⁸

Pendapat ibu Musiyah selaku ibu dari Dea Apriyanti mengenai

peran orang tua sebagai pembimbing:

Dea ini sering mendapatkan nilainya rendah jadi diingatkan ada pr tidak, terkadang tugas dibuat tapi terkadang juga bermain hp. Aku jarang jelaskan pelajaran sama Dea karena sibuk ngasuh adiknya.¹⁰⁹

¹⁰⁵ Wawancara dengan Ibu Weni Yunita Orang Tua Siswa Kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Rumah pada Tanggal 22 Juni 2023

¹⁰⁶ Wawancara dengan Bapak Edi Kuswanto Orang Tua Siswa Kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Rumah pada Tanggal 22 Juni 2023

¹⁰⁷ Wawancara dengan Ibu Repa Orang Tua Siswa Kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Rumah pada Tanggal 22 Juni 2023

¹⁰⁸ Wawancara dengan Ibu Diaseh Orang Tua Siswa Kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Rumah pada Tanggal 22 Juni 2023

¹⁰⁹ Wawancara dengan Ibu Musiyah Orang Tua Siswa Kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Rumah pada Tanggal 22 Juni 2023

Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada siswa/i kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya mengenai peran orang tua sebagai pembimbing, yaitu:

Iya mi mama terus memberikan bimbingan untuk Fatimah ketika dirumah. Terkadang mama juga belajar terlebih dahulu sebelum memberikan penjelasan ke Fatimah mi.¹¹⁰

Bapak memberikan bimbingan dalam belajar, dibimbing tapi disuruh baca dan pelajari lagi materi di buku kalau tidak tahu dikerjakan bersama bapak.¹¹¹

Iya ibu yang sering ingatkan untuk belajar dan kata ibu jangan main hp terus bang belajar dahulu.¹¹²

Kalau ibu jarang membimbing belajar dirumah, sering bertanya sama ayuk kalau belajar.¹¹³

Ibu sering mengingatkan tapi untuk membimbing jika ada tugas sekolah jarang mi karena ibu sibuk ngurus adik, sering kalau main hp.¹¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa orang tua siswa yang memperoleh prestasi belajar yang tinggi melakukan bimbingan belajar terhadap anaknya, dan orang tua siswa yang memperoleh prestasi belajar sedang melakukan bimbingan belajar juga namun tidak secara terus-menerus karena orang tua bekerja sehingga digantikan perannya kepada saudaranya, kemudian orang tua siswa yang memperoleh prestasi belajar rendah jarang melakukan bimbingan belajar kepada anaknya ketika di rumah.

¹¹⁰ Wawancara dengan Fatimah Azzahra Siswa Kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Ruang UKS 25 Mei 2023

¹¹¹ Wawancara dengan Reki Asdian Saputra Siswa Kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Ruang UKS 25 Mei 2023

¹¹² Wawancara dengan Farel Jayatra Siswa Kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Ruang UKS pada Tanggal 25 Mei 2023

¹¹³ Wawancara dengan Marsanda Siswa Kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Ruang UKS pada Tanggal 25 Mei 2023

¹¹⁴ Wawancara dengan Dea Siswa Kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Ruang UKS pada Tanggal 25 Mei 2023

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa orang tua siswa yang mendapatkan prestasi belajar melakukan bimbingan belajar terhadap anaknya dan orang tua siswa yang memperoleh prestasi belajar yang sedang tidak secara penuh melakukan bimbingan kepada anak ketika belajar dirumah karena berbagai kesibukan pekerjaan namun ada juga orang tua yang jarang membimbing anak dikarenakan sibuk mengurus anggota keluarga lainnya.¹¹⁵

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa orang tua telah melakukan bimbingan belajar terhadap anaknya walaupun ada beberapa orang tua karena kesibukan tidak bisa secara terus-menerus melakukan bimbingan belajar anaknya sehingga kesulitan anak dalam belajar tidak terselesaikan dengan baik ketika belajar di rumah, karena peran orang tua sebagai pembimbing kurang dan ini akan mempengaruhi prestasi belajar anak.

c. Motivator

Orang tua memberikan dorongan tentang pentingnya belajar dengan tujuan dapat meningkatkan prestasi belajar, sehingga anak benar-benar merasa penting dan membutuhkan apa yang dianjurkan oleh orang tuanya. Orang tua harus mampu menjadi motivator belajar

¹¹⁵ Observasi, Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya sebagai Pembimbing, pada Tanggal 22 Juni 2023

anak. Orang tua sebagai seseorang motivator memberikan peran berupa dorongan belajar untuk anak. Dorongan belajar yang orang tua berikan dapat berupa pujian dan pemberian reward atau hadiah sebagai bentuk apresiasi atas keberhasilan anak. Adapun yang dikatakan oleh bapak Mustakim selaku kepala madrasah MI Guppi 13 Tasik Malaya bahwa:

Motivasi atau dorongan terutama belajar dari orang tua itu sangat perlu apalagi tingkat anak SD masih sangat membutuhkan peran orang tua salah satunya dengan memberikan reward. Disekolah juga selalu kami berikan, guru-guru juga memberikan reward contoh nyata jika ada siswa yang hafal surah Al-Quran kami berikan reward berupa jajanan atau uang dan dari kepala madrasah juga, guru juga yang berprestasi diberikan reward, juara kelas juga diberikan reward setiap enam bulan sekali. Namanya anak-anak pasti senang jika diberikan hadiah atau pujian, itu akan menjadi penambah semangat dalam belajarnya.¹¹⁶

Seperti yang dikatakan oleh bapak Endang Suriaji selaku guru kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya sebagai berikut:

Penting orang tua memberikan penghargaan kepada anaknya. Hanya dengan kata-kata nak selamat sudah memperoleh nilai tinggi itu sudah membuat anak bahagia. Dan kami pihak sekolah juga memberikan penghargaan pertama setelah belajar seperti memberikan pujian, jika nilainya bagus pertahankan belajarnya, dan di akhir semester ada reward atau hadiah juga berupa alat tulis tapi kalau sekolah sudah menyiapkan ya sekolah kalau tidak ada dari pribadi guru kelas, ini adalah bentuk motivasi untuk siswa agar kedepannya lebih giat lagi belajarnya.¹¹⁷

Adapun pendapat dari orang tua siswa kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya sebagai berikut:

¹¹⁶ Wawancara dengan Kepala Madrasah MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Ruang Kepala Madrasah pada Tanggal 23 Mei 2023

¹¹⁷ Wawancara dengan Wali Kelas V Bapak Endang Suriaji, di Ruang Kepala Madrasah pada Tanggal 26 Mei 2023

Pendapat ibu Weni Yunita selaku ibu dari Fatimah Azzahra mengenai peran orang tua sebagai pembimbing:

Itu pasti kami berikan semangat yaya harus pertahankan nilainya, kalau reward terkadang cari makan di luar, Fatimah sering menunjukkan nilainya ini ma nilai Fatimah 100, 90 dan mamanya menawarkan makan apa kita hari ini nak, makan di albaik ma, fatimah tidak memaksa karena mama selalu ingatkan jangan maksa nanti kalau ada uang kita beli namanya kami kerja swasta mi.¹¹⁸

Pendapat bapak Edi Kuswanto selaku bapak dari Reki Asdian Saputra mengenai peran orang tua sebagai pembimbing berpendapat:

Memberikan semangat dan saya pernah berikan Reki reward jalan-jalan. Nanti kalau nilainya bagus kita jalan-jalan, dan ternyata alhamdulillah nilainya bagus dan dapat juara di kelas.¹¹⁹

Adapun pendapat ibu Repa selaku ibu dari Farel Jayatra mengenai peran orang tua sebagai pembimbing:

Kami berikan pujian misalnya dengan memberikan kata-kata bagus bang, kalau nilai yang rendah belajar lagi bang biar lebih baik nilainya. Agar Farelnya lebih semangat lagi tapi kalau berupa barang tidak pernah kami berikan nanti kebiasaan.¹²⁰

Pendapat ibu Diaseh selaku ibu dari Marsanda mengenai peran orang tua sebagai motivator:

Jarang kami berikan pujian maupun hadiah. Kalau alat tulis tetap dibelikan.¹²¹

¹¹⁸ Wawancara dengan Ibu Weni Yunita Orang Tua Siswa Kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Rumah pada Tanggal 22 Juni 2023

¹¹⁹ Wawancara dengan Bapak Edi Kuswanto Orang Tua Siswa Kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Rumah pada Tanggal 22 Juni 2023

¹²⁰ Wawancara dengan Ibu Repa Orang Tua Siswa Kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Rumah pada Tanggal 22 Juni 2023

¹²¹ Wawancara dengan Ibu Diaseh Orang Tua Siswa Kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Rumah pada Tanggal 22 Juni 2023

Pendapat ibu Musiyah selaku ibu dari Dea Apriyanti mengenai peran orang tua sebagai motivator:

Tidak pernah Dea kami berikan reward atau hadiah. Pujian-pujian juga tidak pernah.¹²²

Adapun yang disampaikan oleh siswa kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya sebagai berikut:

Iya mi memberikan, mama suka membelikan makan dan juga sering membelikan peralatan sekolah terus Fatimah pilih sendiri. Fatimah sering memberitahukan kepada mama kalau dapat nilai yang tinggi. Jadi bertambah semangat belajar.¹²³

Pernah, kalau dapat nilai tinggi diajak jalan-jalan sama bapak. Kalau dibelikan barang-barang tidak. Senang mi jadi Reki harus lebih giat lagi apalagi kata bapak kalau mau sukses harus rajin belajar.¹²⁴

Iya memberikan, ibu sering mengatakan ayo bang semangat lagi belajarnya. Ibu kasih reward, bagus bang kalau dibelikan barang tidak pernah. Senang Farel kalau dipuji bagus, iya semangat belajar.¹²⁵

Pernah, ibu membelikan buku dan alat tulis kalau kata-kata tidak pernah. Kata ibu kalau dibelikan buku harus giat lagi belajarnya agar dapat juara masuk tiga besar mi.¹²⁶

Tidak pernah diberikan reward atau pujian. Kalau diberikan pujian sebenarnya Dea senang. Iya mi Dea berharap nanti diberikan reward walaupun nilainya kecil.¹²⁷

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa orang tua siswa yang selalu memberikan motivasi berupa reward dan pujian

¹²² Wawancara dengan Ibu Musiyah Orang Tua Siswa Kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Rumah pada Tanggal 22 Juni 2023

¹²³ Wawancara dengan Fatimah Azzahra Siswa Kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Ruang UKS pada Tanggal 25 Mei 2023

¹²⁴ Wawancara dengan Reki Asdian Saputra Siswa Kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Ruang UKS pada Tanggal 25 Mei 2023

¹²⁵ Wawancara dengan Farel Jayatra Siswa Kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Ruang UKS pada Tanggal 25 Mei 2023

¹²⁶ Wawancara dengan Marsanda Siswa Kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Ruang UKS pada Tanggal 25 Mei 2023

¹²⁷ Wawancara dengan Dea Apriyanti Siswa Kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Ruang UKS pada Tanggal 25 Mei 2023

kata-kata penyemangat bagi anak ini akan mempengaruhi prestasi belajar anak, siswa yang memperoleh juara kelas atau prestasinya tinggi ini didukung oleh orang tuanya yaitu diberikan pujian maupun reward dan ada juga orang tua yang jarang memberikan reward hanya pujian kata semangat kepada anaknya berada pada posisi mendapatkan prestasi yang sedang namun ada juga orang tua tidak sama sekali memberikan reward maupun pujian prestasi belajarnya berada pada posisi rendah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dapat diketahui siswa yang memperoleh prestasi belajar tinggi diberikan pujian atau hadiah berupa perlengkapan sekolah yang anak sukai, siswa yang memperoleh prestasi belajar sedang hanya diberikan pujian saja dan siswa yang memperoleh prestasi belajar rendah tidak pernah diberikan pujian dan reward berupa hadiah.¹²⁸

Dari hasil observasi dan wawancara dapat diketahui bahwa ada orang tua yang memberikan reward berupa hadiah barang, jalan-jalan, makan, maupun hanya sekedar kata-kata. Namun ada juga orang tua yang tidak pernah sama sekali memberikan reward atau pujian setelah diwawancarai lebih lanjut mereka berharap diberikan pujian dari orang tua sebagai penyemangat dalam belajar baik siswa yang memperoleh nilai prestasi belajar tinggi, sedang maupun rendah.

¹²⁸ Observasi, Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya sebagai motivator, pada Tanggal 22 Juni 2023

Mereka semua mengharapkan pujian dan reward sebagai motivasi dalam belajar.

d. Fasilitator

Bentuk dukungan lain yang tidak kalah pentingnya berkenaan dengan peran orang tua dalam belajar anak adalah dengan menyiapkan berbagai fasilitas pembelajaran. Orang tua sebagai fasilitator turut mempengaruhi tingkat prestasi yang dicapai anak. Fasilitas pendidikan berkenaan dengan penyediaan buku-buku ajar yang dibutuhkan peserta didik, demikian juga dengan fasilitas lainnya, seperti alat-alat tulis, tempat belajar, dan lain-lain. Seperti yang dikatakan oleh bapak Mustakim selaku kepala madrasah MI Guppi 13 Tasik Malaya bahwa:

Perlu karena mempengaruhi kenyamanan anak dalam belajar dirumah, tentunya jika anak sudah nyaman dan semangat belajar maka akan berpengaruh terhadap prestasinya. Menciptakan suasana yang mendukung, memenuhi fasilitas belajar anak salah satu bukti perhatian dari orang tua karena kenapa anak yang diperhatikan dirumah prestasi belajarnya bagus jika anaknya kurang perhatian dirumah biasanya di sekolah cari perhatian.¹²⁹

Hal ini juga disampaikan oleh bapak Endang Suriaji selaku guru kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya sebagai berikut:

Iya sangat perlu, ada meja kursi kesukaan anak itu pengalaman kita, dan bertanya kepada anak mau pakai meja belajar yang mana kursi mau yang mana, diberikan ruangan khusus belajar sebisa mungkin apapun kebutuhan anak sekolah jangan sampai terhambat, LKSnya maaf kita bicara terkadang sampai semester mau habis tidak punya LKS itu kan menjadi beban bagi anak

¹²⁹ Wawancara dengan Kepala Madrasah MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Ruang Kepala Madrasah pada Tanggal 23 Mei 2023

untuk belajar dan tentu akan berpengaruh terhadap prestasinya.¹³⁰

Adapun pendapat dari orang tua siswa kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya sebagai berikut:

Pendapat ibu Weni Yunita selaku ibu dari Fatimah Azzahra mengenai peran orang tua sebagai pembimbing:

Kalau alat tulis dan sebagainya insyaallah mama usahakan yang penting sekolahnya benar, mama tidak mau yang pena, pensil dan penghapus habis mencuri punya teman.¹³¹

Pendapat bapak Edi selaku bapak dari Reki Asdian Saputra mengenai peran orang tua sebagai pembimbing berpendapat:

Perlengkapan sekolah Reki alhamdulillah lengkap, LKS beli terus. Dirumah juga di persiapkan untuk belajar seperti meja belajar dan lainnya.¹³²

Adapun pendapat ibu Repa selaku ibu dari Farel Jayatra mengenai peran orang tua sebagai pembimbing:

Semua peralatan disekolah dibeli LKS juga dibeli, kalau untuk meja belajar alhamdulillah Farel ada.¹³³

Pendapat ibu Diaseh selaku ibu dari Marsanda mengenai peran orang tua sebagai fasilitator:

Peralatan sekolah ada, LKS juga kami usahan beli.¹³⁴

¹³⁰ Wawancara dengan Wali Kelas V Bapak Endang Suriaji, di Ruang Kepala Madrasah pada Tanggal 26 Mei 2023

¹³¹ Wawancara dengan Ibu Weni Yunita Orang Tua Siswa Kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Rumah pada Tanggal 22 Juni 2023

¹³² Wawancara dengan Bapak Edi Kuswanto Orang Tua Siswa Kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Rumah pada Tanggal 22 Juni 2023

¹³³ Wawancara dengan Ibu Repa Orang Tua Siswa Kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Rumah pada Tanggal 22 Juni 2023

¹³⁴ Wawancara dengan Ibu Diaseh Orang Tua Siswa Kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Rumah pada Tanggal 22 Juni 2023

Pendapat ibu Musiyah selaku ibu dari Dea Apriyanti mengenai peran orang tua sebagai fasilitator:

Dibeli dan lengkap kalau untuk meja belajar pakai meja belajar diruang tamu. Kalau LKS dibeli tapi terkadang sedikit terlambat.¹³⁵

Pendapat siswa/i kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya terkait peran orang tua sebagai fasilitator yaitu, sebagai berikut:

Iya mi, mama selalu membelikan Fatimah perlengkapan sekolah. LKS juga kata mama kalau perlengkapan habis atau hilang langsung mintak saja.¹³⁶

Ada, semua perlengkapan ada LKS juga ada mi.¹³⁷

Iya mi ibu selalu membelikan perlengkapan sekolah.¹³⁸

Iya ada, ibu selalu mengusahakan ada perlengkapan sekolah.¹³⁹

Ada tapi untuk LKS terkadang cepat belinya terkadang juga lambat tapi dibeli terus.¹⁴⁰

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa orang tua siswa yang memperoleh prestasi belajar yang tinggi dan sedang mengusahakan untuk memenuhi fasilitas anak-anaknya sedangkan orang tua siswa yang prestasi belajarnya rendah terkadang terlambat memenuhi perlengkapan sekolah terutama ketika membeli LKS, jika siswa tidak mempunyai

¹³⁵ Wawancara dengan Ibu Musiyah Orang Tua Siswa Kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Rumah pada Tanggal 22 Juni 2023

¹³⁶ Wawancara dengan Fatimah Azzahra Siswa Kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Ruang UKS pada Tanggal 25 Mei 2023

¹³⁷ Wawancara dengan Reki Asdian Saputra Siswa Kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Ruang UKS pada Tanggal 25 Mei 2023

¹³⁸ Wawancara dengan Farel Jayatra Siswa Kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Ruang UKS pada Tanggal 25 Mei 2023

¹³⁹ Wawancara dengan Marsanda Siswa Kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Ruang UKS pada Tanggal 25 Mei 2023

¹⁴⁰ Wawancara dengan Dea Apriyanti Siswa Kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Ruang UKS pada Tanggal 25 Mei 2023

buku atau LKS itu akan menjadi beban ketika belajar bagi anak sehingga akan mempengaruhi tingkat prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dapat diketahui bahwa orang tua siswa telah melengkapi perlengkapan sekolah anaknya namun orang tua siswa yang memperoleh prestasi belajar rendah terkadang terlambat membelikan perlengkapan sekolah seperti buku LKS.¹⁴¹

Dari hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa orang tua yang memenuhi kebutuhan keperluan pendidikan anaknya baik di rumah maupun di sekolah ini akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, secara umum orang tua telah menyediakan perlengkapan sekolah walaupun ada yang terkendala dengan ekonomi untuk membeli buku LKS.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya

Semua orang tua menginginkan yang terbaik bagi anak-anaknya. Selain mendapatkan pelajaran dan bimbingan di sekolah, orang tua juga harus membimbing belajar anak di rumah. Akan tetapi, tidak semua orang tua siswa kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya dapat melakukannya dengan baik. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang

¹⁴¹ Observasi, Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya sebagai Fasilitator, pada Tanggal 22 Juni 2023

mempengaruhi peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya yaitu sebagai berikut:

a. Latar Belakang Pendidikan Orang Tua

Dengan pengetahuan yang cukup, orang tua akan dapat menyadari betapa pentingnya peran mereka dalam pendidikan anaknya dan dapat menjalankan tugas tersebut dengan baik. Pada umumnya, orang tua yang berpendidikan tinggi berbeda dengan orang tua yang berpendidikan rendah atau dengan orang tua yang tidak berpendidikan sama sekali, dalam melaksanakan kewajiban terhadap anaknya, sebab orang tua yang pendidikannya tinggi tentu luas pengetahuan, pengalaman, dan pandangannya. Sehingga dalam menyikapi segala persoalan, dapat lebih bijaksana. Adapun pendapat bapak Mustakim selaku kepala madrasah MI Guppi 13 Tasik Malaya beliau mengatakan bahwa:

Latar belakang pendidikan orang tua bisa mempengaruhi prestasi belajar siswa karena kalau ibu/bapak nya mengerti pentingnya pendidikan pasti akan memberikan dukungan secara penuh kepada anak namun kebanyakan SDM orang tua di sekolah ini masih kurang apalagi orang tuanya yang mempunyai kesibukan, itu biasanya memberikan dari segi materi saja, yang penting anaknya sekolah, namun kalau orang tua yang paham pendidikan akan memperhatikan anak dari segi jasmani dan rohani juga sehingga berdampak pada prestasi belajarnya.¹⁴²

¹⁴² Wawancara dengan Kepala Madrasah MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Ruang Kepala Madrasah pada Tanggal 23 Mei 2023

Hal ini juga disampaikan oleh bapak Endang Suriaji selaku guru kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya yaitu:

Salah satu hal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa latar pendidikan orang tua maksudnya disini orang tua yang paham tentang pendidikan tentu akan memberikan perhatian dan semangat kepada anaknya sehingga prestasi belajarnya akan semakin baik berbeda dengan orang tua yang kurang pemahamannya terhadap pendidikan.¹⁴³

Adapun pendapat orang tua siswa kelas MI Guppi 13 Tasik Malaya terkait latar belakang pendidikan mereka yaitu sebagai berikut:

Pendapat ibu Weni Yunita selaku ibu dari Fatimah Azzahra mengenai latar belakang pendidikan orang tua:

Kami hanya tamat SMA mi papa Fatimah juga, maka dari itu kami selalu mendukung fatimah agar pendidikannya bisa sampai kuliah tidak seperti kami, kalau untuk membimbing belajar terkadang saya ada yang tidak tahu contohnya tadi pelajaran bahasa arab jadi mama harus belajar juga, biasanya kami translate di google atau cari dikamus.¹⁴⁴

Pendapat bapak Edi Kuswanto selaku bapak dari Reki Asdian Saputra mengenai latar belakang pendidikan orang tua:

Kalau saya hanya tamat SMA jadi untuk pemahaman tentang pelajaran anak terutama SD masih bisa, walaupun hanya tamat SMA.¹⁴⁵

Adapun pendapat ibu Repa selaku ibu dari Farel Jayatra mengenai latar belakang pendidikan orang tua:

¹⁴³ Wawancara dengan Wali Kelas V Bapak Endang Suriaji, di Ruang Kepala Madrasah pada Tanggal 26 Mei 2023

¹⁴⁴ Wawancara dengan Ibu Weni Yunita Orang Tua Siswa Kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Rumah pada Tanggal 22 Juni 2023

¹⁴⁵ Wawancara dengan Bapak Edi Kuswanto Orang Tua Siswa Kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Rumah pada Tanggal 22 Juni 2023

Ayahnya Farel SMA kalau ibu SMP. Dilakukan pendampingan melalui pemahaman kami saja jika tidak bisa biasanya cari melalui hp.¹⁴⁶

Pendapat ibu Diaseh selaku ibu dari Marsanda mengenai latar belakang pendidikan orang tua:

Kalau ayah Marsanda tamat SMP dan ibu sendiri tamat SMA, untuk membimbing belajar anak sebisa kami lakukan apalagi sekarang pelajaran anak SD tingkatannya sulit menurut ibu namun biasanya Marsanda belajar sendiri kalau tidak tahu tanya sama ayahnya karena ibu dan ayahnya bekerja.¹⁴⁷

Pendapat ibu Musiyah selaku ibu dari Dea Apriyanti mengenai latar belakang pendidikan orang tua:

Aku MAN dan ayahnya Dea tamat SMP. Dari segi pembelajaran bisa membantu Dea untuk belajar namun karena sibuk mengurus adiknya jadi Dea belajar sendiri atau cari lewat hp apalagi untuk mata pelajaran yang sulit ibu kurang tahu juga.¹⁴⁸

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa latar belakang pendidikan orang tua siswa kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya SMP dan SMA baik orang tua siswa yang memperoleh prestasi belajar tinggi, sedang dan rendah. Namun ada juga orang tua siswa berpendapat bahwa walaupun pendidikannya tidak tinggi ia sangat berharap anaknya bisa jauh lebih tinggi pendidikannya dari orang tuanya. Dan apabila orang tua tidak bisa melakukan bimbingan belajar karena keterbatasan pengetahuan, ada orang tua yang berusaha sama-

¹⁴⁶ Wawancara dengan Ibu Repa Orang Tua Siswa kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Rumah pada Tanggal 22 Juni 2023

¹⁴⁷ Wawancara dengan Ibu Diaseh Orang Tua Siswa Kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Rumah pada Tanggal 22 Juni 2023

¹⁴⁸ Wawancara dengan Ibu Musiyah Orang Tua Siswa Kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Rumah pada Tanggal 22 Juni 2023

sama belajar dengan anaknya namun ada juga anaknya belajar melalui hp tanpa pendampingan secara penuh dari orang tuanya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti bahwa latar belakang pendidikan orang tua siswa kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya yaitu SMP dan SMA dapat diketahui bahwa ada orang tua siswa yang memperoleh prestasi belajar tinggi dan sedang melakukan bimbingan belajar kepada anak dengan pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki orang tua sedangkan orang tua yang prestasi belajar rendah tidak melakukan bimbingan belajar secara penuh karena keterbatasan ilmu pengetahuan sehingga tidak bisa membantu anak belajar dirumah terkhusus menyelesaikan tugas mata pelajaran yang sulit.¹⁴⁹

Berdasarkan hasil lapangan yang diperoleh dari data wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa beberapa pernyataan orang tua rata-rata latar belakang pendidikan orang tua kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya yaitu SMA namun ada juga beberapa yang tamat SMP. Latar belakang pendidikan orang tua menjadi salah satu faktor yang bisa mempengaruhi peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar, orang tua dengan latar belakang pendidikan yang baik dan orang tua yang beranggapan pendidikan itu penting, ini akan terus mendukung bagi anaknya terutama memberikan bimbingan dan

¹⁴⁹ Observasi, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya, pada Tanggal 22 Juni 2023

membantu menyelesaikan tugas anak ketika dirumah, sedangkan orang tua siswa yang pemahaman pengetahuannya rendah melakukan bimbingan belajar anak tidak secara penuh sehingga tidak bisa membantu anak belajar dirumah terkhusus menyelesaikan tugas mata pelajaran yang sulit.

b. Tingkat Ekonomi Orang Tua

Setiap orang harus memperhatikan masalah ekonomi, terlebih orang tua atau pemimpin keluarga harus memberikan perhatian khusus. karena sudah menjadi tanggung jawab orang tua untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Ketersediaan bimbingan bagi anak sangat dipengaruhi oleh keadaan ekonomi orang tua. Meski tidak semua orang tua bisa menggunakan ini. Namun, secara umum, orang tua dengan ekonomi yang stabil akan memberikan perhatian dan dukungan yang lebih kepada anak-anak mereka saat mereka belajar.

. Adapun yang dikatakan oleh bapak Mustakim selaku kepala madrasah MI Guppi 13 Tasik Malaya bahwa:

Iya mempengaruhi kalau di MI Guppi untuk tingkat ekonomi bisa dikatakan ditaraf sedang ada juga yang tinggi beberapa. Namun, ada juga yang benar-benar kurang untuk beli LKS saja terkadang tidak bisa, makanya ini juga sangat mempengaruhi keinginan belajar siswa kalau tidak punya LKS tentu menjadi kepikiran bagi anak.¹⁵⁰

Hal ini juga disampaikan oleh bapak Endang Suriaji selaku guru kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya yaitu

¹⁵⁰ Wawancara dengan Kepala Madrasah MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Ruang Kepala Madrasah pada Tanggal 23 Mei 2023

Ekonomi keluarga juga berpengaruh dalam membentuk atau meningkatkan prestasi belajar anak jika perekonomian baik akan bisa memenuhi kebutuhan anak sehingga untuk kelengkapan sekolah ada dan anak fokus belajar saja tanpa ada beban pikiran yang lainnya.¹⁵¹

Adapun pendapat orang tua siswa kelas MI Guppi 13 Tasik Malaya terkait tingkat ekonomi keluarga yaitu sebagai berikut:

Pendapat ibu Weni Yunita selaku ibu dari Fatimah Azzahra mengenai tingkat ekonomi orang tua:

Kalau ekonomi kami alhamdulillah cukup mi, apalagi untuk kebutuhan anak sekolah kami usahakan selalu ada.¹⁵²

Pendapat bapak Edi Kuswanto selaku bapak dari Reki Asdian Saputra mengenai tingkat ekonomi orang tua berpendapat:

Ekonomi keluarga bisa dikatakan cukup dan bisa membiayai Reki sekolah karena aku sama mamak Reki sudah pisah jadi yang mengurus semua keperluannya saya sendiri.¹⁵³

Adapun pendapat ibu Repa selaku ibu dari Farel Jayatra mengenai tingkat ekonomi orang tua:

Bisa dilihat sendiri mi aku hanya sebagai IRT ayahnya Farel inilah yang mencari untuk menghidupi ketiga anak sejauh ini alhamdulillah cukup karena bagi kami untuk anak selalu akan diperjuangkan terutama untuk keperluan sekolah.¹⁵⁴

Pendapat ibu Diaseh selaku ibu dari Marsanda mengenai tingkat ekonomi orang tua:

¹⁵¹ Wawancara dengan Wali Kelas V Bapak Endang Suriaji, di Ruang Kepala Madrasah pada Tanggal 26 Mei 2023

¹⁵² Wawancara dengan Ibu Weni Yunita Orang Tua Siswa Kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Rumah pada Tanggal 22 Juni 2023

¹⁵³ Wawancara dengan Bapak Edi Kuswanto Orang Tua Siswa Kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Rumah pada Tanggal 22 Juni 2023

¹⁵⁴ Wawancara dengan Ibu Repa Orang Tua Siswa Kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Rumah pada Tanggal 22 Juni 2023

Kalau dikatakan cukup untuk sekarang cukup tapi terkadang masih kesulitan diekonomi.¹⁵⁵

Pendapat ibu Musiyah selaku ibu dari Dea Apriyanti mengenai tingkat ekonomi orang tua:

Untuk ekonomi kami cukup karena aku IRT dan bapaknya Dea ini yang kerja dan dari gajinya untuk menyekolahkan 3 orang anak, terkadang untuk membeli LKS juga terlambat.¹⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa ekonomi orang tua siswa kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya berada pada tahap cukup untuk orang tua siswa yang memperoleh prestasi belajar tinggi dan sedang maupun rendah walaupun terkadang ada yang mengalami kesulitan ekonomi seperti memenuhi kebutuhan sekolah yaitu buku LKS.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dapat diketahui bahwa tingkat ekonomi orang tua siswa kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya pada posisi cukup untuk orang tua siswa yang memperoleh prestasi belajar tinggi, sedang dan rendah.¹⁵⁷

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan mengenai tingkat ekonomi orang tua kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya dapat diketahui bahwa pada tahap cukup untuk orang tua siswa yang prestasinya belajarnya tinggi dan sedang, namun ada juga orang tua siswa yang

¹⁵⁵ Wawancara dengan Ibu Diaseh Orang Tua Siswa Kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Rumah pada Tanggal 22 Juni 2023

¹⁵⁶ Wawancara dengan Ibu Musiyah Orang Tua Siswa Kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Rumah pada Tanggal 22 Juni 2023

¹⁵⁷ Observasi, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya, pada Tanggal 22 Juni 2023

prestasi belajar anaknya rendah masih mengalami kesulitan ekonomi sehingga untuk kebutuhan anak sekolah terkadang mengalami keterlambatan terutama dalam membeli LKS.

c. Jenis Pekerjaan Orang Tua

Waktu dan kesempatan orang tua untuk mendidik anak-anaknya, biasanya mempunyai keterkaitan dengan pekerjaan orang tua. Orang tua mempunyai pekerjaan yang berbeda-beda, sehingga ada orang tua yang dapat membagi waktu dengan baik dan ada pula yang selalu merasa dikejar-kejar waktu sehingga kesempatan mendampingi belajar anak hanya sedikit. Adapun yang dikatakan oleh bapak Mustakim selaku kepala madrasah MI Guppi 13 Tasik Malaya bahwa:

Iya dari pekerjaan orang tua itu akan berpengaruh terhadap waktu dan kesempatan untuk keluarga kalau disini banyak orang tua siswa wiraswasta, petani, kebun dan kerja di tambang pasir.¹⁵⁸

Hal ini juga disampaikan oleh bapak Endang Suriaji selaku guru kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya sebagai berikut:

Mempengaruhi, orang tua siswa kelas V ini beragam pekerjaannya seperti wiraswasta, petani dan lain sebagainya. Jika orang tua sibuk bekerja dari pagi sampai sore jadi untuk waktu bersama anak pada malam hari namun ada juga orang tua siswa yang pergi pagi pulang malam sehingga kesempatan bersama anak tidak ada apalagi melakukan bimbingan belajar sudah jelas tidak bisa.¹⁵⁹

Dalam hal ini orang tua siswa kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya memberikan pernyataan sebagai berikut:

¹⁵⁸ Wawancara dengan Kepala Madrasah MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Ruang Kepala Madrasah pada Tanggal 23 Mei 2023

¹⁵⁹ Wawancara dengan Wali Kelas V Bapak Endang Suriaji, di Ruang Kepala Madrasah pada Tanggal 26 Mei 2023

Pendapat ibu Weni Yunita selaku ibu dari Fatimah Azzahra mengenai jenis pekerjaan orang tua:

Kalau kami wiraswasta mi, papanya Fatimah jualan di gudang atas kalau saya terkadang bantu jualan terkadang juga dirumah. Namun, untuk sekarang lebih banyak dirumah sehingga kesempatan bersama anak-anak ada.¹⁶⁰

Pendapat bapak Edi Kuswanto selaku bapak dari Reki Asdian Saputra mengenai jenis pekerjaan orang tua:

Kalau saya kerja mebel dirumah, jadi untuk waktu bersama Reki malam hari biasanya karena dia kan pulang sekolahnya sore.¹⁶¹

Adapun pendapat ibu Repa selaku ibu dari Farel Jayatra mengenai jenis pekerjaan orang tua:

Ayahnya Farel kerja bengkel dirumah sedangkan aku IRT untuk kesempatan bersama anak ada apalagi sebagai ibu rumah tangga yang kesehariannya dirumah.¹⁶²

Pendapat ibu Diaseh selaku ibu dari Marsanda mengenai jenis pekerjaan orang tua:

Aku sendiri kerja di tempat sate kalau bapaknya Marsanda sering ngojek jadi bertemu kepada anak malam terkadang juga anak-anak sudah tidur kalau kesempatan bersama anak bisa dikatakan tidak ada namun saya memberikan kepercayaan kepada ayuknya untuk membimbing Marsanda dalam belajar.¹⁶³

Pendapat ibu Musiyah selaku ibu dari Dea Apriyanti mengenai jenis pekerjaan orang tua:

¹⁶⁰ Wawancara dengan Ibu Weni Yunita Orang Tua Siswa Kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Rumah pada Tanggal 22 Juni 2023

¹⁶¹ Wawancara dengan Bapak Edi Kuswanto Orang Tua Siswa Kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Rumah pada Tanggal 22 Juni 2023

¹⁶² Wawancara dengan Ibu Repa Orang Tua Siswa Kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Rumah pada Tanggal 22 Juni 2023

¹⁶³ Wawancara dengan Ibu Diaseh Orang Tua Siswa Kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Rumah pada Tanggal 22 Juni 2023

Bapaknya Dea buat batako kadang ke kebun kalau aku IRT. Kesempatan bertemu dirumah ada karena aku sebagai ibu rumah tangga sehingga setiap waktu dirumah, namun itulah tadi kalau untuk membimbing belajar dirumah terkadang sibuk mengurus adiknya yang kecil ini.¹⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa rata-rata orang tua kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya baik orang tua siswa yang memperoleh prestasi belajar tinggi, sedang dan rendah yaitu ibu rumah tangga dan ayahnya ada wiraswasta, bengkel, dan petani. Sehingga kesempatan bersama keluarga ada yang bisa bertemu setiap waktu namun ada juga yang tidak bisa dikarenakan kesibukan dari orang tua yang bekerja seharian dari pagi hari sampai malam hari.

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa jenis pekerjaan orang tua siswa kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya beragam baik orang tua yang memperoleh prestasi belajar tinggi, sedang dan rendah yaitu sebagai IRT, bengkel, mebel, dan wiraswasta. Jika orang tua yang waktu kerjanya tidak terlalu panjang yaitu seharian penuh dipastikan kesempatan bersama anak ada namun ada juga orang tua yang waktu kerjanya dari jam 7 pagi sampai jam 7 malam ini membuktikan bahwa orang tua seharian penuh bekerja sehingga tidak ada waktu untuk anaknya.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa jenis pekerjaan orang tua siswa di MI Guppi 13 Tasik Malaya yaitu bervariasi ada

¹⁶⁴ Wawancara dengan Ibu Musiyah Orang Tua Siswa Kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Rumah pada Tanggal 22 Juni 2023

sebagai IRT, bekerja dibengkel, buka mebel dirumah dan wiraswasta sehingga jika waktu kerja yang panjang dalam artian seharian bekerja ini memungkinkan bahwa waktu bersama anak terbatas berbeda halnya dengan orang tua yang berada dirumah terutama ibu rumah tangga dipastikan ada waktu bertemu dengan anak walaupun masih ada yang mengatakan bahwa mereka sibuk mengurus anak yang lainnya.

d. Waktu yang Tersedia

Agama Islam mengajarkan kepada pemeluknya, bahwa orang tua mempunyai kewajiban untuk menjaga dan memelihara anak-anaknya, jadi sesibuk apapun orang tua dengan berbagai kegiatan dan pekerjaan, sudah semestinya tetap meluangkan waktu untuk dapat berkomunikasi dan memberikan bimbingan dalam berbagai hal, terutama sekali dalam bimbingan belajar dirumah. Adapun yang dikatakan oleh bapak Mustakim selaku kepala madrasah MI Guppi 13 Tasik Malaya bahwa:

Orang tua sudah seharusnya mempunyai waktu untuk anak-anaknya sehingga apa saja yang dilakukan anak tahu dan bisa mengontrol, jika banyaknya kesibukan apalagi terkadang hanya menitipkan anak kesekolah ini berarti peran orang tua dirumah tidak ada seharusnya seimbang antara peran orang tua dan guru.¹⁶⁵

Hal yang serupa disampaikan oleh bapak Endang Suriaji selaku guru kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya sebagai berikut:

Harus semestinya tapi kalau dilihat terkhusus di kelas V ini ada beberapa orang tua yang memang mendidik anaknya dirumah namun ada juga yang pergi pagi pulang sore bahkan sampai malam jadi untuk melihat atau bertanya tentang sekolah anaknya sudah istirahat. Kalau bisa peran orang tua dirumah itu harus

¹⁶⁵ Wawancara dengan Kepala Madrasah MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Ruang Kepala Madrasah pada Tanggal 23 Mei 2023

100% apalagi anak-anak butuh perhatian ekstra dan zaman sekarang kalau dibiarkan bisa berbahaya contohnya saja jika tidak ada waktu untuk anak dan memberikan hp saja pasti anak-anak lebih memilih bermain hp dan lupa dengan tugas sekolahnya.¹⁶⁶

Adapun yang disampaikan oleh orang tua siswa kelas V MI Guppi

13 Tasik Malaya terkait waktu yang tersedia untuk anak sebagai berikut:

Pendapat ibu Weni Yunita selaku ibu dari Fatimah Azzahra mengenai waktu yang tersedia untuk anak:

Pasti ada mi karena untuk sekarang fatimah sudah ada adiknya jadi mamanya sering dirumah, kalau sudah istirahat pulang sekolah ditanya gimana disekolah tadi ada yang ganggu, ada pr tidak, besok masuk pagi atau siang. Dan kalau malam memang jadwal Fatimah belajar, kalau untuk main hp dibatasi mi.¹⁶⁷

Pendapat bapak Edi Kuswanto selaku bapak dari Reki Asdian Saputra mengenai waktu yang tersedia untuk anak:

Kalau waktu ada biasanya malam hari karena kalau siang saya kerja jadi bisanya malam, untuk sore biasanya Reki ngaji.¹⁶⁸

Adapun pendapat ibu Repa selaku ibu dari Farel Jayatra mengenai waktu yang tersedia untuk anak:

Karena aku dirumah terus jadi ada waktu untuk lihat Farel belajar dirumah, terkadang sambil gendong adeknya lihat Farel ngerjakan tugas. Belajarnya terkadang sore sudah ngaji tapi terkadang juga malam.¹⁶⁹

¹⁶⁶ Wawancara dengan Wali Kelas V Bapak Endang Suriaji, di Ruang Kepala Madrasah pada Tanggal 26 Mei 2023

¹⁶⁷ Wawancara dengan Ibu Weni Yunita Orang Tua Siswa Kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Rumah pada Tanggal 22 Juni 2023

¹⁶⁸ Wawancara dengan Bapak Edi Kuswanto Orang Tua Siswa Kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Rumah pada Tanggal 22 Juni 2023

¹⁶⁹ Wawancara dengan Ibu Repa Orang Tua Siswa Kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Rumah pada Tanggal 22 Juni 2023

Pendapat ibu Diaseh selaku ibu dari Marsanda mengenai waktu yang tersedia untuk anak:

Kalau waktu untuk Marsanda mengawasi belajar itu tidak ada karena saya pergi kerja jam 7 pagi dan pulang jam 7 malam sedangkan ayahnya juga jarang dirumah biasanya sama ayuknya belajar dirumah.¹⁷⁰

Pendapat ibu Musiyah selaku ibu dari Dea Apriyanti mengenai waktu yang tersedia untuk anak:

Dea ini terkadang belajarnya, kalau dari aku sering diingatkan belajar tapi orangnya kadang mau kadang tidak, karena aku sibuk mengurus adiknya yang kecil jadi mengingatkan saja.¹⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa orang tua siswa kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya yang meluangkan waktu untuk mendampingi anak yaitu orang tua siswa yang memperoleh prestasi belajar tinggi namun untuk orang tua yang memperoleh prestasi belajar sedang dan rendah orang tua yang tidak bisa mendampingi anak secara terus menerus dikarenakan harus bekerja dan sibuk dengan mengurus keluarga lainnya.

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa terdapat orang tua yang mendampingi anak untuk belajar terutama ibu rumah tangga ini terlihat ketika melaksanakan observasi namun ada juga orang tua

¹⁷⁰ Wawancara dengan Ibu Diaseh Orang Tua Siswa Kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Rumah pada Tanggal 22 Juni 2023

¹⁷¹ Wawancara dengan Ibu Musiyah Orang Tua Siswa Kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Rumah pada Tanggal 22 Juni 2023

yang pulang kerjanya malam mengakibatkan tidak bisa mendampingi anak belajar karena anak sudah istirahat.¹⁷²

Dari hasil penelitian mengenai waktu yang tersedia untuk anak dapat diketahui bahwa waktu untuk anak-anak terutama dalam hal belajar itu sangat penting, adapun data yang didapatkan dari wawancara kepada orang-orang tua kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya yaitu ada orang tua yang meluangkan waktu untuk mendampingi anak ketika belajar di rumah namun ada juga yang tidak karena faktor kesibukan bekerja dan ada juga yang hanya mengingatkan anak untuk belajar saja.

e. Jumlah Anggota Keluarga

Jumlah anggota keluarga juga mempengaruhi orang tua dalam memberikan bimbingan kepada anak dalam belajar di rumah. Sebuah keluarga merupakan kelompok sosial terkecil dalam masyarakat, umumnya terdiri dari ayah, ibu dan anak. Namun demikian, kerap kali sebuah keluarga tidak hanya terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak saja, melainkan masih ada anggota keluarga yang lain. Seperti yang dikatakan oleh bapak Mustakim selaku kepala madrasah MI Guppi 13 Tasik Malaya bahwa:

Tentu berpengaruh, jika terlalu ramai dalam keluarga biasanya ada yang satu rumah itu terdiri banyak anggota keluarga jadi anak-anak kalau mau belajar tentu akan terganggu, dan juga

¹⁷² Observasi, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya, pada Tanggal 22 Juni 2023

orang tua misal ibunya mempunyai anak lagi jadi otomatis perhatian itu terbagi.¹⁷³

Hal ini juga senada yang disampaikan oleh bapak Endang Suriaji selaku guru kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya sebagai berikut:

Iya berpengaruh, jika jumlah anggota keluarganya banyak tentu perhatiannya terbagi seperti di kelas V fatimah yang juara 1 kemarin sebelum mempunyai adik dia memperoleh nilai tinggi setelah mempunyai adik nilainya sedikit menurun mungkin ibu Fatimah sibuk mengurus adiknya tapi berjalannya waktu bertambah naik nilainya.¹⁷⁴

Seperti halnya yang dikatakan oleh orang tua siswa MI Guppi 13 Tasik Malaya bahwa:

Pendapat ibu Weni Yunita selaku ibu dari Fatimah Azzahra mengenai jumlah anggota keluarga:

Kami dirumah orangnya ada empat, fatimah sama adiknya terus mama dan papanya. Tidak terlalu ramai mi jadi kalau Fatimah belajar tidak ada gangguan.¹⁷⁵

Pendapat bapak Edi Kuswanto selaku bapak dari Reki Asdian Saputra mengenai jumlah anggota keluarga berpendapat:

Dirumah hanya kami berdua aku dan Reki. Kalau untuk belajar dirumah tidak ramai jadi Reki bisa belajar dengan fokus.¹⁷⁶

Adapun pendapat ibu Repa selaku ibu dari Farel Jayatra mengenai jumlah anggota keluarga:

¹⁷³ Wawancara dengan Kepala Madrasah MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Ruang Kepala Madrasah pada Tanggal 23 Mei 2023

¹⁷⁴ Wawancara dengan Wali Kelas V Bapak Endang Suriaji, di Ruang Kepala Madrasah pada Tanggal 26 Mei 2023

¹⁷⁵ Wawancara dengan Ibu Weni Yunita Orang Tua Siswa Kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Rumah pada Tanggal 22 Juni 2023

¹⁷⁶ Wawancara dengan Bapak Edi Kuswanto Orang Tua Siswa kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Rumah pada Tanggal 22 Juni 2023

Kalau di rumah ini ada lima orang, Farel ada kakaknya sama adeknya yang kecil. Sedikit ramai apalagi adik Farel ini ingin mengikuti abangnya belajar.¹⁷⁷

Pendapat ibu Diaseh selaku ibu dari Marsanda mengenai jumlah anggota keluarga:

Ada delapan orang dirumah mi Marsanda, ayuknya, kami berdua, nenek dan ada yang lain. Iya ramai jadi kalau belajar dirumah sedikit keganggu apalagi anak anak kecil ini.¹⁷⁸

Pendapat ibu Musiyah selaku ibu dari Dea Apriyanti mengenai jumlah anggota keluarga:

Lima aku sama ayahnya, anak tiga yang besar SMP kedua Dea kemudian ada yang kecil. Kalau belajar sering diingatkan Dea belajar, soalnya aku sibuk mengurus adeknya.¹⁷⁹

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa jumlah anggota keluarga siswa kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya beragam ada dua, empat, lima dan delapan jumlah anggota keluarga. Baik jumlah anggota keluarga siswa yang memperoleh prestasi belajar tinggi, sedang maupun rendah.

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa jumlah keluarga pada siswa kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya bermacam-macam ada dua, empat, lima dan ada juga jumlah keluarganya delapan orang bisa dikatakan ramai sekali dirumahnya.

¹⁷⁷ Wawancara dengan Ibu Repa Orang Tua Siswa kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Rumah pada Tanggal 22 Juni 2023

¹⁷⁸ Wawancara dengan Ibu Diaseh Orang Tua Siswa Kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Rumah pada Tanggal 22 Juni 2023

¹⁷⁹ Wawancara dengan Ibu Musiyah Orang Tua Siswa Kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya, di Rumah pada Tanggal 22 Juni 2023

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa siapa saja yang berada dalam keluarga itu sangat mempengaruhi anak untuk belajar jika banyak anggota keluarga akan membagi fokus anak dalam belajar, dari data yang didapatkan bahwa anggota keluarga kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya bermacam-macam ada yang dua, tiga, empat dan lima anggota keluarga.

C. Pembahasan

1. Analisis Data

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Tabel 4. 4 Reduksi Data

No	Indikator	Hasil wawancara	Reduksi
1.	Prestasi belajar aspek kognitif	<p>a) Dapat menjelaskan dan mendefinisikan secara lisan materi yang disampaikan</p> <p>b) Tidak bisa memberi contoh konkret dan menggunakannya secara tepat</p> <p>c) Tidak dapat menyimpulkan materi yang disampaikan</p>	<p>a) Memahami materi</p> <p>b) Menyimpulkan materi</p>

		d) Kurang dalam menggeneralisasi dan mengkritisi	
2.	Peran orang tua	<ul style="list-style-type: none"> a) Memberikan perhatian b) Mengingatn belajar c) Melakukan bimbingan belajar d) Memberikan motivasi e) Memberikan fasilitas pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> a) Mengingatn belajar b) Bimbingan belajar c) Memotivasi belajar d) Fasilitas belajar
3.	Faktor mempengaruhi	<ul style="list-style-type: none"> a) Latar pendidikan orang tua b) Ekonomi keluarga c) Pekerjaan orang tua d) Keterbatasan waktu orang tua e) Jumlah anggota keluarga 	<ul style="list-style-type: none"> a) Pendidikan orang tua b) Ekonomi c) Waktu d) Anggota keluarga

b. Data Display (Penyajian Data)

Tabel 4. 5 Penyajian Data

No	Reduksi	Penyajian data
1.	Memahami materi	Mayoritas siswa kelas V di MI Guppi sudah dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru dan dapat dilihat dari hasil raport
	Menyimpulkan	Dari pihak sekolah berpendapat siswa kelas V di MI Guppi masih terdapat siswa yang tidak dapat menyimpulkan materi pembelajaran ketika setelah pembelajaran berlangsung
2	Mengingatkan belajar	Orang tua memberikan perhatian kepada anak, mengingatkan kepada anak untuk belajar, membersamai mengerjakan tugas sekolah berupa pr, menyiapkan keperluan sekolah, mengaji, shalat, mengingatkan agar tidak main hp terus menerus.
	Bimbingan belajar	Orang tua melakukan bimbingan belajar kepada siswa yang mempunyai prestasi belajar yang tinggi dan sedang sehingga siswa mendapatkan nilai yang baik. Namun masih ada juga orang tua yang hanya mengingatkan saja.
	Memotivasi	Orang tua memberikan semangat kepada anak ketika memperoleh nilai tinggi dan support

		kepada anak jika nilainya rendah. Namun masih ada yang tidak pernah memberikan semangat kepada anak
	Fasilitas Pendidikan	Orang tua memenuhi fasilitas pendidikan baik di rumah maupun di sekolah walaupun masih ada orang tua yang terlambat dalam memenuhi keperluan anaknya.
3	Pendidikan orang tua	Mayoritas orang tua siswa kelas V dengan latar pendidikan orang tua SMP dan SMA. Namun tidak menjadi penghalang orang tua dalam membimbing anaknya di rumah dan sekarang sudah zaman modern sehingga bisa mengakses internet yaitu melihat tutorial.
	Ekonomi	Perekonomian orang tua siswa pada posisi baik namun masih ada yang terkadang mengalami kesulitan dalam perekonomian.
	Waktu tersedia	Dari pekerjaan yang dilakukan orang tua beragam sehingga waktu untuk anak juga terkadang terbatas namun mayoritas ibu secara penuh ada di rumah sehingga anak dalam pengawasan ibu namun masih ada orang tua yang pergi kerja dari pagi sampai malam sehingga waktu bersama keluarga tidak ada.

	Anggota keluarga	Mayoritas jumlah anggota keluarga berjumlah dua, empat, lima dan delapan.
--	------------------	---

c. Verefication (penarikan kesimpulan)

Tabel 4. 6 Penarikan kesimpulan

No	Pertanyaan	Kesimpulan
1.	Bagaimana Prestasi belajar siswa secara kognitif pada siswa kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya?	<p>Prestasi belajar siswa secara Kognitif kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya bervariasi ada siswa yang memperoleh prestasi belajar yang tinggi, sedang dan rendah meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Dapat menjelaskan dan mendefinisikan secara lisan materi yang disampaikan b) Tidak bisa memberi contoh konkret dan menggunakannya secara tepat c) Tidak dapat menyimpulkan materi yang disampaikan d) Kurang dalam menggeneralisasi dan mengkritisi
2.	Bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya?	<p>Dalam sebuah keluarga orang tua memegang peran penting dikarenakan sebagai penanggung jawab utama terselenggaranya</p>

		<p>pendidikan terutama ketika dirumah, berikut ini peran orang tua ketika dirumah:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Memberikan perhatian b) Mengingatkan belajar c) Melakukan bimbingan belajar d) Memberikan motivasi e) Memberikan fasilitas pendidikan
3.	<p>Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya?</p>	<p>Semua orang tua menginginkan yang terbaik bagi anak-anaknya. Selain mendapatkan pelajaran dan bimbingan di sekolah, orang tua juga harus membimbing belajar anak ketika dirumah. Akan tetapi, tidak semua orang tua dapat melakukannya dengan baik. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya yaitu diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Latar pendidikan orang tua b) Ekonomi keluarga c) Pekerjaan orang tua d) Keterbatasan waktu orang tua e) Jumlah anggota keluarga

2. Penjelasan

Setelah melaksanakan penelitian pada siswa kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya mulai dari data observasi dan wawancara, maka peneliti menemukan beberapa temuan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Prestasi Belajar Siswa Secara Kognitif pada Kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar adalah pengetahuan yang diperoleh atau keterampilan yang dikembangkan dalam pelajaran di sekolah yang biasanya ditunjukkan dengan nilai-nilai yang diberikan oleh guru, dan nilai tersebut bisa dengan nilai tinggi, sedang dan rendah yang berdasarkan aspek kognitif. Hasil pengukuran dari belajar tersebut diwujudkan dalam bentuk angka, huruf, simbol maupun kalimat yang menyatakan keberhasilan siswa selama proses pembelajaran. Menurut Nasution prestasi belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat, prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut.¹⁸⁰

Berdasarkan hasil lapangan yang diperoleh dari data wawancara dan observasi bahwa prestasi belajar secara kognitif pada siswa kelas V MI

¹⁸⁰ Nasution dalam Hamdu, Gullam, dan Lisa Agustina. *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar*. Jurnal Penelitian Pendidikan 12.1 (2011): 83

Guppi 13 Tasik Malaya mempunyai prestasi belajar yang beragam ada yang prestasi belajarnya tinggi, sedang dan rendah. Prestasi belajar siswa dilampirkan pada laporan hasil belajar siswa yaitu raport MID semester dan raport siswa kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya pada semester genap yaitu tahun ajaran 2022/2023. Prestasi belajar dikatakan baik apabila telah memenuhi standar Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM), untuk KKM yang diberlakukan pada siswa kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya yaitu pada angka 71 untuk semua mata pelajaran. Jika siswa memperoleh nilai dibawah KKM 71 hal ini menunjukkan belum tuntas atau lulus. Untuk prestasi belajar yang tinggi dengan nilai rata-rata 90 an ini telah membuktikan bahwa prestasi belajarnya telah memenuhi Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan prestasi belajar sedang dengan nilai rata-rata 80 an ini juga membuktikan bahwa telah tuntas KKM sedangkan prestasi belajar rendah dengan rata-rata nilai 70 an dan nilai raport MID semester memperoleh nilai rata-rata 40 an ini membuktikan bahwa belum tuntas KKM.

b. Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya

Dari hasil lapangan dan wawancara dapat diketahui beberapa peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya adalah sebagai berikut:

a. Pengasuh dan Pendidik

Orang tua berperan sebagai pendidik sebab dalam pekerjaannya tidak hanya mengajar, tetapi juga melatih keterampilan anak, terutama sekali melatih sikap mental anak. Maka dalam hal ini, orang tua harus dan mampu bertanggung jawab untuk menemukan bakat dan minat anak, anak diasuh dan dididik sehingga anak dapat memperoleh prestasi belajar secara lebih optimal.¹⁸¹

Berdasarkan hasil lapangan yang diperoleh dari data wawancara dan observasi orang tua telah melaksanakan peran dengan baik karena mereka beranggapan bahwa ini adalah tugas mereka walaupun terkadang belum bisa melaksanakan pengasuhan dan didikan secara terus menerus dengan berbagai kesibukan yang dilakukan orang tua terutama dalam bekerja.

b. Pembimbing

Bimbingan adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan, agar orang tersebut mampu mengatasinya sendiri dengan penuh kesadaran. Maka dalam hal ini, orang tua harus senantiasa memberikan bimbingan secara berkelanjutan. Anak di sekolah hanya beberapa jam. Maka prestasi belajar anak sangat didukung oleh bimbingan belajar yang diberikan orang tua secara

¹⁸¹ Arifin dalam Iqbal Ahnaf Fi Faruq, *Peranan Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Anak Kelas IV di MI Miftahul Huda Ds. Kebonsari Kec. Candi Kab. Sidoarjo*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (2018): 10

penuh ketika belajar dirumah. Bimbingan harus dilakukan oleh orang tua terutama dalam belajar.¹⁸²

Berdasarkan hasil lapangan yang diperoleh dari data wawancara dan observasi orang tua telah melakukan bimbingan belajar terhadap anaknya apalagi ketika anak tidak bisa mengerjakan tugas sehingga peran orang tua sebagai pembimbing harus dilaksanakan. Namun, ada juga orang tua yang hanya mengingatkan anaknya saja untuk belajar tanpa pendampingan khusus untuk membimbing ketika anak mengalami kesulitan dalam belajar dengan alasan kesibukan yang ada.

c. Motivator

Orang tua memberikan dorongan tentang pentingnya belajar dengan tujuan dapat meningkatkan prestasi belajar, sehingga anak benar-benar merasa penting dan membutuhkan apa yang dianjurkan oleh orang tuanya. Orang tua harus mampu menjadi motivator belajar anak. Hal ini dilakukan antara lain dengan membimbing belajar anak dengan kasih sayang secara berkelanjutan, serta melakukan pendampingan ketika anak belajar dirumah. Memberikan respon positif atau penghargaan terhadap prestasi belajar anak, hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara contohnya dengan memberikan pujian atau hadiah dengan demikian anak merasa dihargai dan lebih

¹⁸² *Ibid*: 10

termotivasi dalam belajar sehingga prestasi belajarnya juga akan meningkat.¹⁸³

Berdasarkan hasil lapangan yang diperoleh dari data wawancara dan observasi bahwa orang tua yang memberi motivasi bagi anak terutama dengan ucapan kata-kata semangat, selamat maupun pemberian reward sehingga anak-anak lebih termotivasi dalam belajar dan akan mempengaruhi prestasi belajarnya namun ada juga orang tua yang tidak sama sekali memberikan reward baik berupa kata-kata maupun hadiah lainnya sehingga motivasi belajar anak dalam belajar kurang.

d. Fasilitator

Dalam belajar mengajar orang tua menyediakan berbagai fasilitas seperti media, alat peraga, termasuk menentukan berbagai jalan untuk mendapatkan fasilitas tertentu dalam menunjang program belajar anak. Orang tua sebagai fasilitator turut mempengaruhi tingkat prestasi yang dicapai anak. Bentuk dukungan lain yang tidak kalah pentingnya berkenaan dengan peranan orang tua dalam belajar anak adalah dengan menyiapkan berbagai fasilitas belajar.¹⁸⁴

Berdasarkan hasil lapangan yang diperoleh dari data wawancara dan observasi sebagian orang tua telah melengkapi keperluan belajar anak baik ketika disekolah maupun untuk belajar

¹⁸³ *Ibid:* 11

¹⁸⁴ *Ibid:* 11

dirumah namun ada juga orang tua yang mengalami keterlambatan dalam memenuhi keperluan belajar anak terutama untuk membeli buku LKS sehingga ini akan menjadi beban pikiran anak dalam belajar. Jika fasilitas pendidikan lengkap akan memotivasi untuk semangat belajar sehingga prestasi belajar anak akan semakin baik.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya

Dari hasil lapangan dan wawancara dapat diketahui beberapa faktor yang mempengaruhi peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar adalah sebagai berikut:

a. Latar Belakang Pendidikan Orang Tua

Pengasuhan yang baik membutuhkan pendidikan atau informasi yang tepat untuk dapat melakukan posisi tersebut. Dengan informasi yang tepat, orang tua akan memahami betapa pentingnya kontribusi mereka terhadap pendidikan anaknya dan mampu menjalankan tugas tersebut secara efektif. Orang tua yang berpendidikan tinggi biasanya berbeda dengan orang tua yang berpendidikan rendah atau orang tua yang tidak berpendidikan sama sekali, sebab orang tua dengan latar pendidikan yang tinggi tentu luas pengetahuan, pengalaman dan cara pandang.¹⁸⁵

¹⁸⁵ Valeza dalam Asmayanti, A., Syarif, A., & Laelasari, E. Peran Orangtua pada Keluarga Dalam Mencegah Covid-19. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 1(1), (2021): 107

Berdasarkan hasil lapangan yang diperoleh dari data wawancara dan observasi, orang tua mempunyai latar belakang pendidikan SMA dan ada juga yang hanya tamat SMP sehingga dapat diketahui bahwa peran orang tua dengan latar belakang pendidikan yang baik kemudian selalu ingin belajar dan juga ikut membantu anak ketika mengalami kesulitan dalam belajar ini akan mempengaruhi prestasi belajar anak dibandingkan dengan orang tua yang kurang peduli terhadap pendidikan anaknya.

b. Tingkat Ekonomi Orang Tua

Persoalan ekonomi merupakan hal yang sangat penting bagi setiap orang. Terlebih bagi orang tua, karena orang tua yang bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan anggota keluarga. Keadaan ekonomi orang tua sangat mempengaruhi bimbingan terhadap anak sekalipun hal tersebut tidak dapat diberlakukan kepada semua orang tua. Pada umumnya, orang tua yang mempunyai ekonomi baik akan banyak memperhatikan dan melaksanakan bimbingan belajar untuk anak. Hal tersebut juga berkaitan dengan pemenuhan fasilitas belajar anak.¹⁸⁶

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data wawancara dan observasi orang tua siswa kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya mempunyai perekonomian yang cukup namun ada beberapa yang

¹⁸⁶ *Ibid*: 108

kurang untuk memenuhi fasilitas belajar anak terkadang masih terlambat ketika membeli LKS dan perlengkapan sekolah lainnya.

c. Jenis Pekerjaan Orang Tua

Waktu dan kesempatan orang tua untuk mendidik anak-anaknya, biasanya mempunyai keterkaitan dengan pekerjaan orang tua. Orang tua mempunyai pekerjaan yang berbeda-beda, sehingga ada orang tua yang dapat membagi waktu dengan baik dan ada pula yang selalu merasa dikejar-kejar waktu.¹⁸⁷

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data wawancara dan observasi yaitu orang tua siswa kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya bekerja sebagai petani, wiraswasta, bengkel kesehariannya disibukkan dengan pekerjaan, pada waktu malam hari mereka terlelap dalam tidur karena kelelahan setelah bekerja keras pada waktu siang. Dari jenis pekerjaan tersebut, maka orang tua yang jam kerjanya lama atau panjang, otomatis waktu dan kesempatannya berkumpul dengan keluarga sedikit sehingga peran orang tua ketika dirumah tidak maksimal terutama dalam belajar anak.

d. Waktu yang Tersedia

Orang tua mempunyai kewajiban untuk menjaga dan memelihara anak-anaknya. Jadi sesibuk apapun orang tua dengan berbagai pekerjaan, semestinya tetap meluangkan waktu untuk dapat

¹⁸⁷ *Ibid*: 108

berkomunikasi dan memberikan bimbingan dalam berbagai hal terutama sekali dalam bimbingan belajar di rumah.¹⁸⁸

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data wawancara dan observasi ada sebagian orang tua yang meluangkan waktu untuk anak sehingga dapat kebersamai ketika anak sedang belajar namun tak jarang juga ada orang tua yang karena sudah seharian bekerja mengakibatkan tidak ada kesempatan mendampingi anak ketika belajar.

e. Jumlah Anggota Keluarga

Jumlah anggota keluarga juga mempengaruhi orang tua dalam melakukan bimbingan kepada anak terutama ketika belajar di rumah. Keluarga merupakan kelompok sosial terkecil dalam masyarakat, umumnya terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak. Namun ada di dalam sebuah keluarga tidak hanya terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak saja, melainkan masih ada anggota keluarga yang lainnya, seperti kakek dan nenek, paman dan bibi. Jumlah anggota keluarga yang terlalu banyak dalam sebuah rumah akan membuat suasana dirumah tidak kondusif. Maka dalam hal ini peran orang tua untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dalam lingkungan keluarga sehingga anak-anak akan merasa nyaman ketika belajar dirumah.¹⁸⁹

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data wawancara dan observasi bahwa jumlah anggota keluarga terdiri dari dua, empat

¹⁸⁸ *Ibid:* 109

¹⁸⁹ *Ibid:* 109

dan lima, delapan anggota keluarga sehingga anak-anak ketika belajar dirumah yang anggota keluarganya banyak karena bukan hanya ayah, ibu dan anak saja namun ada anggota keluarga lainnya ini menyebabkan kondisi belajar anak tidak kondusif namun ada juga anggota keluarganya yang hanya terdiri dari ayah, ibu dan anak ini kondisi rumah lebih kondusif sehingga anak belajar dirumah lebih tenang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun hasil data penelitian yang diperoleh pada lapangan serta analisis data yang di lakukan peneliti terhadap hasil data penelitian tersebut, maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Prestasi belajar siswa merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam proses belajar mengajar pada kurun waktu tertentu. Hasil pengukuran dari prestasi belajar dapat diwujudkan dalam bentuk huruf, angka maupun kalimat yang menyatakan keberhasilan siswa selama proses belajar mengajar sesuai dengan Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan berdasarkan aspek secara kognitif yang dinyatakan pada raport MID semester dan hasil akhir atau raport semester genap 2022/2023. Prestasi belajar siswa kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya bervariasi ada siswa yang memperoleh nilai yang tinggi, sedang dan rendah.
2. Peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar, dalam sebuah keluarga orang tua memegang peran penting dikarenakan sebagai penanggung jawab utama terselenggaranya pendidikan terutama ketika dirumah. Hal ini dikarenakan keluarga sebagai tempat terbaik dalam setiap tahapan pertumbuhan dan perkembangan anak, maka kebutuhan dasar belajar anak perlu dipenuhi oleh orang tua. Adapun peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya

meliputi peran sebagai pengasuh dan pendidik, pembimbing, motivator dan fasilitator.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi peran orang tua, semua orang tua menginginkan yang terbaik bagi anak-anaknya. Selain mendapatkan pelajaran dan bimbingan di sekolah, orang tua juga harus membimbing belajar anak ketika di rumah. Akan tetapi, tidak semua orang tua dapat melakukannya dengan baik. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya yaitu diantaranya latar belakang pendidikan orang tua, tingkat ekonomi orang tua, jenis pekerjaan orang tua, waktu yang tersedia, dan jumlah anggota keluarga.

B. Saran

Adapun saran yang penulis sampaikan kepada berbagai pihak sebagai berikut, yaitu:

1. Madrasah Ibtidaiyah Guppi 13 Tasik Malaya

Madrasah Ibtidaiyah Guppi 13 Tasik Malaya merupakan salah satu sekolah islam swasta di desa Tasik Malaya Kabupaten Rejang Lebong. Madrasah ini telah banyak membentuk siswa berprestasi dalam berbagai bidang. Madrasah yang sangat memperhatikan perkembangan peserta didik, bukan hanya dalam bidang akademik dan non akademik saja, namun juga dalam bidang keagamaan terutama adab. Sangat banyak nilai-nilai pendidikan yang diajarkan di madrasah ini salah satunya peran orang tua dalam mendidik anak-anak guna menyeimbangkan peran orang

tua dirumah dan di sekolah sehingga prestasi belajar siswa menjadi semakin baik.

2. Bagi siswa/i

Kepada seluruh siswa/i MI Guppi 13 Tasik Malaya agar sekiranya dapat meningkatkan prestasi belajar dengan belajar secara rutin dan terus menerus akan menghasilkan prestasi belajar yang baik dan tentunya akan bermanfaat untuk jenjang pendidikan selanjutnya.

3. Bagi Guru Kelas

Guru kelas merupakan orang tua ketika siswa/i berada di sekolah tugasnya bukan hanya mengajar namun juga mendidik sehingga sangat perlu kerjasama dengan orang tua guna meningkatkan prestasi belajar siswa.

4. Bagi Orang Tua

Kepada semua orang tua, pada dasarnya mempunyai peran yang sangat penting bagi kehidupan anak. Sehingga diharapkan dapat memberikan pengasuhan dengan baik terutama dalam mendidik anak untuk belajar dirumah ini akan mempengaruhi prestasi belajar anak kedepannya.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu diperhatikan bahwa hasil dari analisis tentang “Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya” belum bisa dikatakan selesai sebab tidak menutup kemungkinan masih banyak kekurangan di dalam penelitian ini akibat

dari keterbatasan waktu, teori yang digunakan, metode penelitian serta pengetahuan dan ketajaman analisis yang telah penulis lakukan. Oleh karena itu, diharapkan ada peneliti baru yang membahas lebih spesifik dari hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustriandri, Firman. 2021. *Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2021. Skripsi*
- Alpian, Yayan, Sri Wulan Anggraeni, Unika Wiharti, and Nizmah Maratos Soleha. 2019. "Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia." *Jurnal Buana Pengabdian* 1, no. 1
- Anak, Prestasi Belajar. 2015. "PERANAN ORANG TUA DALAM PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR ANAK Munirwan Umar 1" 1
- Arikunto Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi IV*, Yogyakarta: PT. Rineka Cipta
- Arikunto Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto Suharsimi, 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Asmayanti, Asmayanti, Ahmad Syarif, and Eda Laelasari. 2003. "Peran Orangtua Pada Keluarga Dalam Mencegah Covid 19." *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies* 1, no. 1
- Bisri, Cik Hasan. 2003. *Penuntun Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Bungin Burhan, 2009. *Pengantar Komunikasi Teknik Praktis Riset komunikasi*. Jakarta: Kencana, Edisi Pertama Cet. V
- Chotimah, Lilis Nur, Hety Mustika Ani, and Joko Widodo. 2018. "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa." *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial* 11, no. 2
- Hidayat, Syarif dan Asroi. 2013. *Manajemen Pendidikan Substansi Dan Implementasi Dalam Praktik Pendidikan Di Indonesia*. Tangerang: Pustaka Mandiri
- Fajrin, Noerizka Putri, and Lusila Andriani Purwastuti. 2022. "Keterlibatan Orang Tua Dalam Pengasuhan Anak Pada Dual Earner Family: Sebuah Studi Literatur." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 4

- Faruq, Iqbal Ahnaf Fi. 2018. "Peranan Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Anak Kelas IV di MI Miftahul Huda Ds. Kebonsari Kec. Candi Kab. Sidoarjo." *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*
- Faturrahman Muhammad & Sulistyorini, 2012. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras
- Hasan Syamsi, 2019. *Modern Islamic Parenting*, Aisar Publishing, Solo
- Hendriani, Suswati. 2022. "Upaya Peningkatan Prestasi Siswa Di Smp Negeri 7 Sawalunto." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 1, no. 2
- Khalijah, Wan Nur, Miftahul Jannah, Hafiz Zurahmah Rehan, Yohana Yohana, and Yohani Yohani. 2023. "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis." *Al-Wasathiyah: Journal of Islamic Studies* 2, no. 2
- Kasumawati. 2021. "Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPA Tentang Sifat-Sifat Benda Dan Perubahannya Melalui Penggunaan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas III SD Negeri 16 Buntok Kecamatan Dusun Selatan Kabupaten Barito Selatan." *Jurnal Mitra Pendidikan* 5, no. 7
- Mahfudi, Hendi Nur. 2020. "Hubungan Peran Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN Legokulon 2." *Education and Learning of Elementary School* 1, no. 1
- Mardiani, Desika Putri. 2021. "Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar." *Jurnal Paradigma* 11, no. April
- Martsiswati, Ernie, and Yoyon Suryono. 2014. "Peran Orang Tua Dan Pendidik Dalam Menerapkan Perilaku Disiplin Terhadap Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat* 1, no. 2
- Muslih, Muhammad. 2021. "Peran Ibu Dalam Melatih Pengamalan Beragama Pada Anak Di Lingkungan Keluarga." *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 2, no. 1
- Mustika, Dea. 2021. "Peran Orangtua Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik Di Masa Pembelajaran Daring." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 1, no. 2
- Ngewa, Herviana Muarifah. 2021. "Peran Orang Tua Dalam Pengasuhan Anak." *EDUCHILD (Journal of Early Childhood Education)* 1.1
- Nisa, Afiatin. 2015. "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa

Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.” *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan II*, no. 1

- Novius, Andi. 2012. “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI Some Factors That Influence Students Achievement in Learning Of”
- Nur, Asma, and Rusli Malli. 2022. “Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di Desa Bontoala Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.” *Islamic Journal: Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1
- Pratiwi, Inesa Tri Mahardika, and Rini Intansari Meilani. 2018. “Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 3, no. 2
- Rinawati, Anita. 2015. “Transformasi Pendidikan Untuk Menghadapi Globalisasi.” *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 1, no. 1
- Roesli, Mohammad, Ahmad Syafi, and Aina Amalia. 2018. “Kajian Islam Tentang Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Anak.” *Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam IX*, no. 2
- Rosyid, Moh. Zaiful dkk. 2019. *Prestasi Belajar Malang: Literasi Nusantara*
- Rumbewas, Selfia S, Beatus M Laka, and Naftali Meokbun. 2018. “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sd Negeri Saribi.” *Jurnal EduMatSains* 2, no. 2
- Safitri, Dina. *Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Peserta Didik Di SMP Negeri 5 Batusangkar*
- Sari, Diana. 2017. “Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa.” *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas PGRI Palembang* 1, no. November
- Sari, Vera Kumala, and Ari Wibowo. 2021. “Hubungan Kecerdasan Intrapersonal Dengan Minat Belajar Matematika Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Di Karanganyar.” *JENIUS (Journal of Education Policy and Elementary Education Issues)* 2, no. 1
- Sawiji, 2008. *Pendamping Materi Kewarganegaraan*, Klaten: Penerbit Agung, 2008
- Simamora, Tohol, Edi Harapan, and Nila Kesumawati. 2020. “Faktor-Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa.” *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)* 5, no. 2
- Skripsi Lestari Sinar, 2018. *Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Murid SD Negeri Bontomanai Unggulan Kecamatan Bontomarannu Kabupaten*

Gowa, Program Studi PGSD. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Bontomarannu Kabupaten Gowa.

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiono, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sulastrri, Sulastrri, and Ahmad Tarmizi Ahmad Tarmizi. 2017. "Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini." *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 1
- Suratman Winario, 1985. *Pengantar Penenelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*. Bandung: Tarsito
- Syafi'i, Ahmad, Tri Marfiyanto, and Siti Kholidatur Rodiyah. 2018. "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2
- Syah, 2017. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosdakarya
- Syahraeni, Andi. 2015. "TANGGUNG JAWAB KELUARGA DALAM PENDIDIKAN ANAK Dosen Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar." *Al-Irsyad Al-Nafs, Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* 2 no. 1
- Syariful Huda, Reza Aprianti, and Gita Astrid. 2022. "Interpersonal Communication of Parents in Participating in Building Positive Character in Their Children At Islamic Boarding School (Studi at Al-Falah Islamic Boarding School Sukamaju Babat Supat Musi Banyuasin)." *Jurnal Studi Ilmu Komunikasi* 1, no. 01
- The New Oxford Illustrated Dictionary*, 1985. Oxford University Press
- Tisngati, Urip, and Nely Indra Meifiani. 2014. "Pada Mata Kuliah Teori Bilangan Terhadap Prestasi." *Jurnal Derivat* 1, no. 2
- Wahidin. 2019. "Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Anak Sekolah Dasar." *Pancar* 3, no. 1
- Wahyuni, Ida Windi, and Ary Antony Putra. 2020. "Kontribusi Peran Orangtua Dan Guru Dalam Pembentukan Karakter Islami Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 5, no. 1

L

A

M

P

I

R

A

N

DATA PENELITIAN KUALITATIF

PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR

SISWA KELAS V DI MI GUPPI 13 TASIK MALAYA

A. PEDOMAN OBSERVASI

No	Fokus Penelitian	Indikator	Observasi	
			Terlaksana	Tidak terlaksana
1	Prestasi Belajar Secara Kognitif pada Siswa Kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya	<ul style="list-style-type: none">a. Mendefinisikan secara lisan materi yang disampaikanb. Memberikan contoh konkret dan menggunakannya secara tepatc. Menyimpulkan materi yang disampaikand. Menggeneralisasi dan mengkritisi		
2.	Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V MI di Guppi 13 Tasik Malaya	<ul style="list-style-type: none">a. Memberikan pengasuhan dan mendidik anakb. Memberikan bimbingan dalam belajar di rumahc. Memberikan motivasi belajar kepada anakd. Menyediakan perlengkapan belajar		

		baik di rumah maupun sekolah		
3.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengetahui latar belakang pendidikan orang tua b. Mengetahui tingkat ekonomi orang tua c. Mengetahui jenis pekerjaan orang tua d. Melihat waktu yang tersedia untuk anak e. Melihat jumlah anggota keluarga 		

B. PEDOMAN WAWANCARA

No	Fokus Penelitian	Indikator	Informan	Pertanyaan
1.	Prestasi Belajar secara Kognitif pada Siswa Kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya	a. Mendefinisikan secara lisan materi yang disampaikan b. Memberikan contoh konkret dan menggunakannya secara tepat c. Menyimpulkan materi yang disampaikan d. Menggeneralisasi dan mengkritisi	Kepala Madrasah	1) Apa yang anda ketahui tentang prestasi belajar siswa? 2) Bagaimana prestasi belajar secara kognitif pada siswa kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya?
			Guru Kelas	1) Apa yang anda ketahui tentang prestasi belajar siswa? 2) Bagaimana prestasi belajar secara Kognitif pada siswa kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya?
2.	Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya	a. Pengasuh dan pendidik (menanamkan rasa percaya diri pada anak, melatih keterampilan anak, memberikan kasih sayang kepada anak, memberikan contoh yang baik.	Kepala Madrasah	1) Apa yang anda ketahui tentang peran orang tua sebagai pendidik dan pengasuh dalam meningkatkan prestasi belajar siswa? 2) Apakah orang tua perlu melakukan bimbingan kepada anak terutama dalam hal belajar? 3) Apakah penting orang tua memberikan

		<p>b. Membimbing belajar anak (mencari penyebab masalah yang dihadapi anak, menetapkan cara- cara yang akan digunakan dalam membimbing anak, mengarahkan anak untuk menyelesaikan masalahnya.</p> <p>c. Motivator (memberikan motivasi kepada anak, memberikan penghargaan pada anak dengan pujian dan reward.</p> <p>d. Fasilitator (menyediakan ruangan belajar, penerangan, meja dan kursi,</p>		<p>motivasi belajar kepada anak berupa pujian atau reward?</p> <p>4) Apakah orang tua perlu menciptakan suasana yang mendukung pada saat anak belajar di rumah?</p>
			<p>Guru Kelas V</p>	<p>1) Apa yang anda ketahui tentang peran orang tua sebagai pendidik dan pengasuh dalam meningkatkan prestasi belajar siswa?</p> <p>2) Apakah orang tua perlu melakukan bimbingan kepada anak terutama dalam hal belajar?</p> <p>3) Apakah penting orang tua memberikan motivasi belajar kepada anak berupa pujian atau reward?</p> <p>4) Apakah orang tua perlu menciptakan suasana yang mendukung pada saat anak belajar di rumah?</p>

		<p>menyediakan peralatan sekolah)</p>	<p>Orang Tua Siswa</p>	<p>1) Bagaimana cara orang tua melakukan pengasuhan dan mendidik anak ketika dirumah terutama dalam hal belajar?</p> <p>2) Bagaimana cara orang tua melakukan bimbingan belajar kepada anak terutama ketika anak mengalami kesulitan dalam belajar?</p> <p>3) Bagaimana cara orang tua memberikan motivasi belajar pada anak? Memberikan penghargaan (berupa pujian atau reward) kepada anak atau tidak?</p> <p>4) Apakah orang tua menyediakan fasilitas atau kelengkapan belajar anak baik ketika belajar di rumah maupun sekolah?</p>
			<p>Siswa</p>	<p>1) Apakah orang tua melakukan pengasuhan dan mendidik ketika</p>

				<p>dirumah terutama dalam hal belajar?</p> <p>2) Apakah orang tua melakukan bimbingan belajar terutama ketika anda mengalami kesulitan dalam belajar?</p> <p>3) Apakah orang tua memberikan motivasi belajar? Memberikan pujian atau reward atau tidak?</p> <p>4) Apakah orang tua menyediakan fasilitas atau kelengkapan belajar baik ketika belajar di rumah maupun sekolah?</p>
3.	<p>Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya</p>	<p>a. Latar belakang pendidikan orang tua (pendidikan ayah dan ibu)</p> <p>b. Tingkat ekonomi keluarga (tingkat ekonomi keluarga yang tinggi, sedang atau rendah)</p>	<p>Kepala Madrasah</p>	<p>1) Apakah latar belakang pendidikan orang tua dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa?</p> <p>2) Apakah tingkat ekonomi orang tua dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa?</p> <p>3) Apakah jenis pekerjaan orang tua dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa?</p>

		<p>c. Jenis pekerjaan orang tua (jenis pekerjaan ayah dan ibu)</p> <p>d. Waktu yang tersedia (waktu yang tersedia dalam membimbing anak belajar dirumah)</p> <p>e. Jumlah anggota keluarga (jumlah anggota keluarga di rumah)</p>		<p>4) Apakah waktu yang tersedia untuk anak ketika dirumah dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa?</p> <p>5) Apakah jumlah anggota keluarga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa?</p>
			Guru Kelas V	<p>1) Apakah latar belakang pendidikan orang tua dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa?</p> <p>2) Apakah tingkat ekonomi orang tua dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa?</p> <p>3) Apakah jenis pekerjaan orang tua dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa?</p> <p>4) Apakah waktu yang tersedia untuk anak ketika dirumah dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa?</p> <p>5) Apakah jumlah anggota keluarga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa?</p>

			Orang Tua Siswa	1) Apa latar belakang pendidikan orang tua? 2) Apa jenis pekerjaan orang tua? 3) Bagaimana perekonomian keluarga? 4) Apakah orang tua mempunyai waktu untuk anak ketika di rumah? 5) Berapa jumlah anggota keluarga di rumah?

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Fokus Penelitian	Dokumentasi
1.	Profil sekolah MI Guppi 13 Tasik Malaya	a. Profil sekolah b. Visi Misi sekolah c. Daftar jumlah guru dan siswa d. Kurikulum e. KKM
2.	Prestasi belajar siswa secara kognitif pada kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya	a. Nilai KKM b. Raport MID semester c. Raport semester genap d. Foto kegiatan pembelajaran
3.	Peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya	a. Foto kegiatan b. Wawancara

		d. Menggeneralisasi dan mengkritisi		
2.	Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya	a. Memberikan pengasuhan dan mendidik anak b. Memberikan bimbingan dalam belajar dirumah c. Memberikan motivasi belajar kepada anak d. Menyediakan perlengkapan belajar baik di rumah maupun sekolah	✓ ✓ ✓	✓
3.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya	a. Mengetahui latar belakang pendidikan orang tua b. Mengetahui tingkat ekonomi orang tua c. Mengetahui jenis pekerjaan orang tua d. Melihat waktu yang tersedia untuk anak e. Melihat jumlah anggota keluarga	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

B. HASIL WAWANCARA

Peneliti melakukan wawancara dari tanggal 23 Mei 2023 hingga selesai mendapatkan data -data wawancara kepada Kepala Madrasah, Guru Kelas V, Orang Tua dan Siswa Kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya tentang Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya. Berikut uraian data-data wawancara yang telah peneliti lakukan di MI Guppi 13 Tasik Malaya.

C. HASIL DOKUMENTASI

No	Fokus Penelitian	Dokumentasi
1.	Profil sekolah MI Guppi 13 Tasik Malaya	a. Profil sekolah b. Visi Misi sekolah c. Daftar jumlah guru dan siswa d. Kurikulum e. KKM
2.	Prestasi belajar siswa kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya	a. Nilai KKM b. Raport MID semester c. Raport semester genap d. Foto kegiatan pembelajaran
3.	Peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya	a. Foto kegiatan b. Wawancara

TRANSKRIP WAWANCARA KEPADA KEPALA SEKOLAH

Nama : Mustakim, S. Pd. I
Usia : 41 Tahun
Pendidikan Terakhir : S1
Pekerjaan : Kepala Madrasah
Hari/Tanggal Wawancara : Rabu, 23 Mei 2023
Tempat Wawancara : Di Ruang Kepala Madrasah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang anda ketahui tentang prestasi belajar siswa?	Prestasi belajar siswa merupakan kemampuan yang dicapai oleh siswa sesuai dengan target yang diharapkan dapat dikatakan hasil belajar maksimal yang dicapai oleh siswa sesuai dengan kemampuan dan karakter yang diharapkan untuk hasil belajar siswa bisa berbentuk raport atau portofolio, nilai MID semester, nilai tugas dan unjuk kerja sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan.
2.	Bagaimana prestasi belajar secara kognitif pada siswa kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya?	Rata-rata kelas V hasilnya belajarnya sudah cukup baik namun masih ada beberapa siswa yang perlu bimbingan belajar lagi, dapat

		<p>dikatakan ada siswa yang mendapatkan nilai tinggi, sedang dan juga rendah. Ada siswa yang bisa memahami materi namun ketika menyimpulkan materi pembelajaran tidak bisa oleh karena itu, setiap anak mempunyai prestasi belajar berbeda khususnya aspek pengetahuan.</p>
3.	<p>Apa yang anda ketahui tentang peran orang tua sebagai pendidik dan pengasuh dalam meningkatkan prestasi belajar siswa?</p>	<p>Peran orang tua seperti mengingatkan, membantu anak dalam belajar, memberikan perhatian kepada anak. Tidak bisa maksimal apabila hanya di sekolah saja anak-anak belajar tanpa peran orang tua jadi antara orang tua dan guru harus bekerjasama yang ekstra dengan adanya kerjasama ini contohnya di buat wa group untuk berkomunikasi baik saling mengabarkan, terkhusus anak sangat perlu bimbingan ketika dirumah, sudah menjadi tugas orang tua sebagai pengasuh dan pendidik bagi anak-anaknya.</p>
4.	<p>Apakah orang tua perlu melakukan bimbingan kepada anak terutama dalam hal belajar?</p>	<p>Sangat perlu orang tua membimbing anaknya terutama jika ada kesulitan dalam belajar, yang tidak bisa dikerjakan oleh anak maka orang tua perlu</p>

		membimbing dan ikut mendampingi ketika belajar dirumah.
5.	Apakah penting orang tua memberikan motivasi belajar kepada anak berupa pujian atau reward?	Motivasi atau dorongan terutama belajar dari orang tua itu sangat perlu apalagi tingkat anak SD masih sangat membutuhkan peran orang tua salah satunya dengan memberikan reward. Disekolah juga selalu kami berikan, guru-guru juga memberikan reward contoh nyata jika ada siswa yang hafal surah Al-Quran kami berikan reward berupa jajanan atau uang dan dari kepala madrasah juga, guru juga yang berprestasi diberikan reward, juara kelas juga diberikan reward setiap enam bulan sekali. Namanya anak-anak pasti senang jika diberikan hadiah atau pujian, itu akan menjadi penambah semangat dalam belajarnya.
6.	Apakah orang tua perlu menciptakan suasana yang mendukung pada saat anak belajar di rumah?	Perlu karena mempengaruhi kenyamanan anak dalam belajar dirumah, tentunya jika anak sudah nyaman dan semangat belajar maka akan berpengaruh terhadap prestasinya. Menciptakan suasana yang mendukung, memenuhi fasilitas belajar anak salah satu

		<p>bukti perhatian dari orang tua karena kenapa anak yang diperhatikan dirumah prestasi belajarnya bagus jika anaknya kurang perhatian dirumah biasanya di sekolah cari perhatian.</p>
7.	<p>Apakah latar belakang pendidikan orang tua dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa?</p>	<p>Latar belakang pendidikan orang tua bisa mempengaruhi prestasi belajar siswa karena kalau ibu/bapak nya mengerti pentingnya pendidikan pasti akan memberikan dukungan secara penuh kepada anak namun kebanyakan SDM orang tua di sekolah ini masih kurang apalagi orang tuanya yang mempunyai kesibukan, itu biasanya memberikan dari segi materi saja, yang penting anaknya sekolah, namun kalau orang tua yang paham pendidikan akan memperhatikan anak dari segi jasmani dan rohani juga sehingga berdampak pada prestasi belajarnya.</p>
8.	<p>Apakah tingkat ekonomi orang tua dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa?</p>	<p>Iya mempengaruhi kalau di MI Guppi untuk tingkat ekonomi bisa dikatakan ditaraf sedang ada juga yang tinggi beberapa. Namun, ada juga yang benar-benar kurang untuk beli LKS saja terkadang tidak bisa, makanya ini juga sangat</p>

		mempengaruhi keinginan belajar siswa kalau tidak punya LKS tentu menjadi kepikiran bagi anak.
9.	Apakah jenis pekerjaan orang tua dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa?	Iya dari pekerjaan orang tua itu akan berpengaruh terhadap waktu dan kesempatan untuk keluarga kalau disini banyak orang tua siswa wiraswasta, petani, kebun dan kerja di tambang pasir.
10.	Apakah waktu yang tersedia untuk anak ketika dirumah dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa?	Orang tua sudah seharusnya mempunyai waktu untuk anak-anaknya sehingga apa saja yang dilakukan anak tahu dan bisa mengontrol, jika banyaknya kesibukan apalagi terkadang hanya menitipkan anak kesekolah ini berarti peran orang tua dirumah tidak ada seharusnya seimbang antara peran orang tua dan guru.
11.	Apakah jumlah anggota keluarga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa?	Tentu berpengaruh, jika terlalu ramai dalam keluarga biasanya ada yang satu rumah itu terdiri banyak anggota keluarga jadi anak-anak kalau mau belajar tentu akan terganggu, dan juga orang tua misal ibunya mempunyai anak lagi jadi otomatis perhatian itu terbagi.

TRANSKRIP WAWANCARA KEPADA WALI KELAS

Nama : Endang Suriaji, M.Pd
Usia : 52 Tahun
Pendidikan Terakhir : S2
Pekerjaan : Guru Kelas V
Hari/ Tanggal Wawancara : Jum'at/ 26 Mei 2023
Tempat Wawancara : Di Ruang Kepala Madrasah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang anda ketahui tentang prestasi belajar siswa?	Hasil belajar siswa berdasarkan setelah pembelajaran, praktek-praktek, pengalaman. Kemudian bukan berdasarkan nilai saja namun juga sikap dan keterampilan sesuai KKM yang ada dan dapat dilihat dari nilai raport berdasarkan tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.
2.	Bagaimana prestasi belajar secara kognitif pada siswa kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya?	Untuk prestasinya bervariasi sesuai dengan kemampuan, bakat minat kemudian faktor dari siswa itu sendiri maupun keluarga. Untuk siswa kelas V aspek pengetahuan sudah baik namun kesulitan dalam hal memberikan contoh menghubungkan dengan materi pembelajaran dan siswa kurang mengkritisi khususnya mengevaluasi ataupun menyimpulkan materi pembelajaran.

3.	Apa yang anda ketahui tentang peran orang tua sebagai pendidik dan pengasuh dalam meningkatkan prestasi belajar siswa?	Setau saya sangat penting peranan orang tua terutama dalam memberi pengasuhan dan mendidik siswa tingkat MI, pada siswa SD ini peranan orang tua sangat penting, inilah tempat pendidik pertama istilahnya itu ikut membantu dari mengawasi, mengevaluasi dan mengontrol anak. Jika anaknya suka di bidang olahraga maka orang tua seharusnya memberikan dukungan agar anak memiliki percaya diri di bidang olahraga, setiap anak pasti mempunyai kelebihan terkadang di bidang akademik ada juga non akademik.
4.	Apakah orang tua perlu melakukan bimbingan kepada anak terutama dalam hal belajar?	Orang tua itu bukan hanya mencari nafkah saja untuk anak tapi juga memberikan bimbingan terutama dalam hal belajar jika anak tidak tahu atau tidak paham dalam pelajaran maka dijelaskan dicari jawabannya sehingga untuk prestasinya akan meningkat. Dari pihak sekolah terutama dikelas V saya sendiri selaku guru kelas jika ada anak yang tidak paham saya dampingi satu-satu dan di berikan tugas yang sedikit lebih ringan.

5.	Apakah penting orang tua memberikan motivasi belajar kepada anak berupa pujian atau reward?	Penting orang tua memberikan penghargaan kepada anaknya. Hanya dengan kata-kata nak selamat sudah memperoleh nilai tinggi itu sudah membuat anak bahagia. Dan kami pihak sekolah juga memberikan penghargaan pertama setelah belajar seperti memberikan pujian, jika nilainya bagus pertahankan belajarnya, dan di akhir semester ada reward atau hadiah juga berupa alat tulis tapi kalau sekolah sudah menyiapkan ya sekolah kalau tidak ada dari pribadi guru kelas, ini adalah bentuk motivasi untuk siswa agar kedepannya lebih giat lagi belajarnya.
6.	Apakah orang tua perlu menciptakan suasana yang mendukung pada saat anak belajar di rumah?	Iya sangat perlu, ada meja kursi kesukaan anak itu pengalaman kita, dan bertanya kepada anak mau pakai meja belajar yang mana kursi mau yang mana, diberikan ruangan khusus belajar sebisa mungkin apapun kebutuhan anak sekolah jangan sampai terhambat, LKSnya maaf kita bicara terkadang sampai semester mau habis tidak punya LKS itu kan menjadi beban bagi anak untuk belajar dan tentu akan berpengaruh terhadap prestasinya.

7.	Apakah latar belakang pendidikan orang tua dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa?	Salah satu hal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa latar pendidikan orang tua maksudnya disini orang tua yang paham tentang pendidikan tentu akan memberikan perhatian dan semangat kepada anaknya sehingga prestasi belajarnya akan semakin baik berbeda dengan orang tua yang kurang pemahamannya terhadap pendidikan.
8.	Apakah tingkat ekonomi orang tua dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa?	Ekonomi keluarga juga berpengaruh dalam membentuk atau meningkatkan prestasi belajar anak jika perekonomian baik akan bisa memenuhi kebutuhan anak sehingga untuk kelengkapan sekolah ada dan anak fokus belajar saja tanpa ada beban pikiran yang lainnya.
9.	Apakah jenis pekerjaan orang tua dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa?	Mempengaruhi, orang tua siswa kelas V ini beragam pekerjaannya seperti wiraswasta, petani dan lain sebagainya. Jika orang tua sibuk bekerja dari pagi sampai sore jadi untuk waktu bersama anak pada malam hari namun ada juga orang tua siswa yang pergi pagi pulang malam sehingga kesempatan bersama anak tidak ada apalagi

		melakukan bimbingan belajar sudah jelas tidak bisa.
10.	Apakah waktu yang tersedia untuk anak ketika dirumah dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa?	Harus semestinya tapi kalau dilihat terkhusus di kelas V ini ada beberapa orang tua yang memang mendidik anaknya dirumah namun ada juga yang pergi pagi pulang sore bahkan sampai malam jadi untuk melihat atau bertanya tentang sekolah anaknya sudah istirahat. Kalau bisa peran orang tua dirumah itu harus 100% apalagi anak-anak butuh perhatian ekstra dan zaman sekarang kalau dibiarkan bisa berbahaya contohnya saja jika tidak ada waktu untuk anak dan memberikan hp saja pasti anak-anak lebih memilih bermain hp dan lupa dengan tugas sekolahnya.
11.	Apakah jumlah anggota keluarga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa?	Iya berpengaruh, jika jumlah anggota keluarganya banyak tentu perhatiannya terbagi seperti di kelas V fatimah yang juara 1 kemarin sebelum mempunyai adik dia memperoleh nilai tinggi setelah mempunyai adik nilainya sedikit menurun mungkin ibu Fatimah sibuk mengurus adiknya tapi berjalannya waktu bertambah naik nilainya.

TRANSKRIP WAWANCARA KEPADA ORANG TUA

Nama : Weni Yunita
Usia : 31 Tahun
Pendidikan Terakhir : SMA
Pekerjaan : Wiraswasta (pedagang)
Hari/Tanggal Wawancara : Kamis, 22 Juni 2023
Tempat Wawancara : Di Rumah, Tasik Malaya

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara orang tua melakukan pengasuhan dan mendidik anak ketika dirumah terutama dalam hal mengajar?	Kami selaku orang tua akan terus memberikan pengasuhan dan didikan yang baik untuk Fatimah terutama dalam belajarnya. Sekarang ini Fatimah suka mengikuti nasyid di sekolah, mama silahkan ikut selagi yang baik untuk fatimah kami dukung, ini sebentar lagi Fatimah pergi latihan nasyid di sekolah asalkan pelajaran di sekolah tidak ada yang tertinggal karena fokus awalnya sekolah kegiatan lain sebagai tambahan saja mi
2.	Bagaimana cara orang tua melakukan bimbingan belajar kepada anak terutama ketika anak mengalami kesulitan dalam belajar?	Dirumah insyaallah kami terus melakukan bimbingan, jika ada pelajaran yang sulit kami ajari sama-sama mengerjakan. Terkadang mamanya juga ikut belajar karena mama dahulu sekolah umum, ketika Fatimah sekolah SD masuk madrasah ada pelajaran Fiqih, SKI, bahasa arab

		kami tidak tahu jadi harus belajar juga mi
3.	Bagaimana cara orang tua memberikan motivasi belajar pada anak? Memberikan penghargaan (berupa pujian atau reward) kepada anak atau tidak?	Itu pasti kami berikan semangat yaya harus pertahankan nilainya, kalau reward terkadang cari makan di luar, Fatimah sering menunjukkan nilainya ini ma nilai Fatimah 100, 90 dan mamanya menawarkan makan apa kita hari ini nak, makan di albaik ma, fatimah tidak memaksa karena mama selalu ingatkan jangan maksa nanti kalau ada uang kita beli namanya kami kerja swasta mi.
4.	Apakah orang tua menyediakan fasilitas atau kelengkapan belajar anak baik ketika belajar di rumah maupun sekolah?	Kalau alat tulis dan sebagainya insyaallah mama usahakan yang penting sekolahnya benar, mama tidak mau yang pena, pensil dan penghapus habis mencuri punya teman
5.	Apa latar belakang pendidikan orang tua?	Kami hanya tamat SMA mi papa Fatimah juga, maka dari itu kami selalu mendukung fatimah agar pendidikannya bisa sampai kuliah tidak seperti kami, kalau untuk membimbing belajar terkadang saya ada yang tidak tahu contohnya tadi pelajaran bahasa arab jadi mama harus belajar juga, biasanya kami translate di google atau cari dikamus

6.	Bagaimana perekonomian keluarga?	Kalau ekonomi kami alhamdulillah cukup mi, apalagi untuk kebutuhan anak sekolah kami usahakan selalu ada
7.	Apa jenis pekerjaan orang tua?	Kalau kami wiraswasta mi, papanya Fatimah jualan di gudang atas kalau saya terkadang bantu jualan terkadang juga dirumah. Namun, untuk sekarang lebih banyak dirumah sehingga kesempatan bersama anak-anak ada
8.	Apakah orang tua mempunyai waktu untuk anak ketika di rumah?	Pasti ada mi karena untuk sekarang fatimah sudah ada adiknya jadi mamanya sering dirumah, kalau sudah istirahat pulang sekolah ditanya gimana disekolah tadi ada yang ganggu, ada pr tidak, besok masuk pagi atau siang. Dan kalau malam memang jadwal Fatimah belajar, kalau untuk main hp dibatasi mi.
9.	Berapa jumlah anggota keluarga di rumah?	Kami dirumah orangnya ada empat, fatimah sama adiknya terus mama dan papanya. Tidak terlalu ramai mi jadi kalau Fatimah belajar tidak ada gangguan

TRANSKRIP WAWANCARA KEPADA ORANG TUA

Nama : Edi Kuswanto
Usia : 48 Tahun
Pendidikan Terakhir : SMA
Pekerjaan : Wiraswasta (mebel)
Hari/Tanggal Wawancara : Kamis, 22 Juni 2023
Tempat Wawancara : Di Rumah, Tasik Malaya

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara orang tua melakukan pengasuhan dan mendidik anak ketika dirumah terutama dalam hal mengajar?	Tentu saya asuh dengan baik karena dialah anak satu-satunya sangat besar harapan saya untuk dia sukses, selalu memberikan ajaran yang baik salah satunya tiap sore wajib ngaji di masjid. Kalau Reki ini suka main futsal jadi saya bolehkan kalau pulang sekolah bermain atau ketika waktu libur untuk bermain semoga saja Reki bisa berprestasi dalam bidang bola juga
2.	Bagaimana cara orang tua melakukan bimbingan belajar kepada anak terutama ketika anak mengalami kesulitan dalam belajar?	Tentu saya pribadi membimbing dan mendampingi jika ada tugas atau pr dari sekolah, ketika Reki tidak tahu disuruh baca materi lagi dengan teliti
3.	Bagaimana cara orang tua memberikan motivasi belajar pada anak? Memberikan penghargaan (berupa pujian atau reward) kepada anak atau tidak?	Memberikan semangat dan saya pernah berikan Reki reward jalan-jalan. Nanti kalau nilainya bagus kita jalan-jalan, dan ternyata

		alhamdulillah nilainya bagus dan dapat juara di kelas
4.	Apakah orang tua menyediakan fasilitas atau kelengkapan belajar anak baik ketika belajar di rumah maupun sekolah?	Perlengkapan sekolah Reki alhamdulillah lengkap, LKS beli terus. Dirumah juga di persiapkan untuk belajar seperti meja belajar dan lainnya
5.	Apa latar belakang pendidikan orang tua?	Kalau saya hanya tamat SMA jadi untuk pemahaman tentang pelajaran anak terutama SD masih bisa, walaupun hanya tamat SMA.
6.	Bagaimana perekonomian keluarga?	Ekonomi keluarga bisa dikatakan cukup dan bisa membiayai Reki sekolah karena aku sama mamak Reki sudah pisah jadi yang mengurus semua keperluannya saya sendiri
7.	Apa jenis pekerjaan orang tua?	Kalau saya kerja mebel dirumah, jadi untuk waktu bersama Reki malam hari biasanya karena dia kan pulang sekolahnya sore
8.	Apakah orang tua mempunyai waktu untuk anak ketika di rumah?	Kalau waktu ada biasanya malam hari karena kalau siang saya kerja jadi biasanya malam, untuk sore biasanya Reki ngaji.
9.	Berapa jumlah anggota keluarga di rumah?	Dirumah hanya kami berdua aku dan Reki. Kalau untuk belajar dirumah tidak ramai jadi Reki bisa belajar dengan fokus.

TRANSKRIP WAWANCARA KEPADA ORANG TUA

Nama : Repa
Usia : 36 Tahun
Pendidikan Terakhir : SMP
Pekerjaan : IRT
Hari/Tanggal Wawancara : Kamis, 22 Juni 2023
Tempat Wawancara : Di Rumah, Tasik Malaya

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara orang tua melakukan pengasuhan dan mendidik anak ketika dirumah terutama dalam hal mengajar?	Pasti kami berikan didikan yang baik kemudian mengingatkan ayo bang belajar lagi agar nilainya bagus. Kalau untuk ngaji ada umminya yang ngajar datang kerumah. Farel ini jarang bermain keluar kalau dirumah main hp, tapi ada jadwal karena kalau tidak diingatkan terus bermain hp takutnya tugas dari sekolah tidak dikerjakan.
2.	Bagaimana cara orang tua melakukan bimbingan belajar kepada anak terutama ketika anak mengalami kesulitan dalam belajar?	Iya dibimbing apalagi Farel ini terkadang senang bermain hp jadi diingatkan bang ada pr atau tugas tidak, kalau Farel tidak tau jawabannya saya suruh cari di buku LKS kalau masih tidak ada boleh lihat hp untuk cari jawabannya
3.	Bagaimana cara orang tua memberikan motivasi belajar pada anak? Memberikan	Kami berikan pujian misalnya dengan memberikan kata-kata bagus bang, kalau nilai yang rendah belajar lagi bang biar lebih baik nilainya.

	penghargaan (berupa pujian atau reward) kepada anak atau tidak?	Agar Farelnya lebih semangat lagi tapi kalau berupa barang tidak pernah kami berikan nanti kebiasaan
4.	Apakah orang tua menyediakan fasilitas atau kelengkapan belajar anak baik ketika belajar di rumah maupun sekolah?	Semua peralatan disekolah dibeli LKS juga dibeli, kalau untuk meja belajar alhamdulillah Farel ada
5.	Apa latar belakang pendidikan orang tua?	Ayahnya Farel SMA kalau ibu SMP. Dilakukan pendampingan melalui pemahaman kami saja jika tidak bisa biasanya cari melalui hp
6.	Bagaimana perekonomian keluarga?	Bisa dilihat sendiri mi aku hanya sebagai IRT ayahnya Farel inilah yang mencari untuk menghidupi ketiga anak sejauh ini alhamdulillah cukup karena bagi kami untuk anak selalu akan diperjuangkan terutama untuk keperluan sekolah.
7.	Apa jenis pekerjaan orang tua?	Ayahnya Farel kerja bengkel dirumah sedangkan aku IRT untuk kesempatan bersama anak ada apalagi sebagai ibu rumah tangga yang kesehariannya dirumah.
8.	Apakah orang tua mempunyai waktu untuk anak ketika di rumah?	Karena aku dirumah terus jadi ada waktu untuk lihat Farel belajar dirumah, terkadang sambil gendong adeknya lihat Farel ngerjakan tugas. Belajarnya terkadang sore sudah ngaji tapi terkadang juga malam.

9.	Berapa jumlah anggota keluarga di rumah?	Kalau di rumah ini ada lima orang, Farel ada kakaknya sama adeknya yang kecil. Sedikit ramai apalagi adik Farel ini ingin mengikuti abangnya belajar
----	--	--

TRANSKRIP WAWANCARA KEPADA ORANG TUA

Nama : Diaseh
Usia : 32 Tahun
Pendidikan Terakhir : SMP
Pekerjaan : Wiraswasta
Hari/Tanggal Wawancara : Kamis, 22 Juni 2023
Tempat Wawancara : Di Rumah, Tasik Malaya

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara orang tua melakukan pengasuhan dan mendidik anak ketika dirumah terutama dalam hal mengajar?	Kalau diasuh dan dididik pasti kami berikan pengasuhan dan didikan dengan baik walaupun saya kerja dari pagi sampai malam diingatkan untuk belajar kerjakan pr jika tidak tahu tanya sama ayuk. Kalau ngaji sore Marsanda di masjid dekat rumah.
2.	Bagaimana cara orang tua melakukan bimbingan belajar kepada anak terutama ketika anak mengalami kesulitan dalam belajar?	Kalau saya membimbingnya jarang karena tuntutan pekerjaan, kalau ada pr dibantu sama ayuknya
3.	Bagaimana cara orang tua memberikan motivasi belajar pada anak? Memberikan penghargaan (berupa pujian atau reward) kepada anak atau tidak?	Jarang kami berikan pujian maupun hadiah. Kalau alat tulis tetap dibelikan.
4.	Apakah orang tua menyediakan fasilitas atau kelengkapan belajar anak baik ketika belajar di rumah maupun sekolah?	Peralatan sekolah ada, LKS juga kami usahan beli.

5.	Apa latar belakang pendidikan orang tua?	Kalau ayah Marsanda tamat SMP dan ibu sendiri tamat SMA, untuk membimbing belajar anak sebisa kami lakukan apalagi sekarang pelajaran anak SD tingkatannya sulit menurut ibu namun biasanya Marsanda belajar sendiri kalau tidak tahu tanya sama ayuknya karena ibu dan ayahnya bekerja
6.	Bagaimana perekonomian keluarga?	Kalau dikatakan cukup untuk sekarang cukup tapi terkadang masih kesulitan diekonomi
7.	Apa jenis pekerjaan orang tua?	Aku sendiri kerja di tempat sate kalau bapaknya Marsanda sering ngojek jadi bertemu kepada anak malam terkadang juga anak-anak sudah tidur kalau kesempatan bersama anak bisa dikatakan tidak ada namun saya memberikan kepercayaan kepada ayuknya untuk membimbing Marsanda dalam belajar.
8.	Apakah orang tua mempunyai waktu untuk anak ketika di rumah?	Kalau waktu untuk Marsanda mengawasi belajar itu tidak ada karena saya pergi kerja jam 7 pagi dan pulang jam 7 malam sedangkan ayahnya juga jarang dirumah biasanya sama ayuknya belajar dirumah
9.	Berapa jumlah anggota keluarga di rumah?	Ada delapan orang dirumah mi Marsanda, ayuknya, kami berdua,

		nenek dan ada yang lain. Iya ramai jadi kalau belajar dirumah sedikit keganggu apalagi anak anak kecil ini
--	--	--

TRANSKRIP WAWANCARA KEPADA ORANG TUA

Nama : Musiyah
Usia : 32 Tahun
Pendidikan Terakhir : MAN
Pekerjaan : IRT
Hari/Tanggal Wawancara : Kamis, 22 Juni 2023
Tempat Wawancara : Di Rumah, Tasik Malaya

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara orang tua melakukan pengasuhan dan mendidik anak ketika dirumah terutama dalam hal mengajar?	Iya kami berikan pengasuhan, orang tua sesibuk apapun pasti mengingatkan untuk anaknya walaupun terkadang orang tuanya sibuk terutama saya mengasuh adiknya Dea jadi waktunya terbagi. Untuk sekarang tidak lagi Dea ngaji karena dari dirinya yang tidak mau lagi, kalau saya hanya mengingatkan saja
2.	Bagaimana cara orang tua melakukan bimbingan belajar kepada anak terutama ketika anak mengalami kesulitan dalam belajar?	Dea ini sering mendapatkan nilainya rendah jadi diingatkan ada pr tidak, terkadang tugas dibuat tapi terkadang juga bermain hp. Aku jarang jelaskan pelajaran sama Dea karena sibuk ngasuh adiknya
3.	Bagaimana cara orang tua memberikan motivasi belajar pada anak? Memberikan	Tidak pernah Dea kami berikan reward atau hadiah. Pujian-pujian juga tidak pernah.

	penghargaan (berupa pujian atau reward) kepada anak atau tidak?	
4.	Apakah orang tua menyediakan fasilitas atau kelengkapan belajar anak baik ketika belajar di rumah maupun sekolah?	Dibeli dan lengkap kalau untuk meja belajar pakai meja belajar diruang tamu. Kalau LKS dibeli tapi terkadang sedikit terlambat
5.	Apa latar belakang pendidikan orang tua?	Aku MAN dan ayahnya Dea tamat SMP. Dari segi pembelajaran bisa membantu Dea untuk belajar namun karena sibuk mengurus adiknya jadi Dea belajar sendiri atau cari lewat hp apalagi untuk mata pelajaran yang sulit ibu kurang tahu juga
6.	Bagaimana perekonomian keluarga?	Untuk ekonomi kami cukup karena aku IRT dan bapaknya Dea ini yang kerja dan dari gajinya untuk menyekolahkan 3 orang anak, terkadang untuk membeli LKS juga terlambat
7.	Apa jenis pekerjaan orang tua?	Bapaknya Dea buat batako kadang ke kebun kalau aku IRT. Kesempatan bertemu dirumah ada karena aku sebagai ibu rumah tangga sehingga setiap waktu dirumah, namun itulah tadi kalau untuk membimbing belajar dirumah terkadang sibuk mengurus adiknya yang kecil ini
8.	Apakah orang tua mempunyai waktu untuk anak ketika di rumah?	Dea ini terkadang belajarnya, kalau dari aku sering diingatkan belajar tapi orangnya kadang mau kadang tidak,

		karena aku sibuk mengurus adiknya yang kecil jadi mengingatkan saja
9.	Berapa jumlah anggota keluarga di rumah?	Lima aku sama ayahnya, anak tiga yang besar SMP kedua Dea kemudian ada yang kecil. Kalau belajar sering diingatkan Dea belajar, soalnya aku sibuk mengurus adeknya

TRANSKRIP WAWANCARA KEPADA SISWA

Nama : Fatimah Azzahra
Kelas : V
Usia : 12 Tahun
Hari/Tanggal Wawancara : Kamis/ 25 Mei 2023
Tempat Wawancara : Di Ruang UKS MI Guppi 13 Tasik Malaya

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah orang tua melakukan pengasuhan dan mendidik ketika dirumah terutama dalam hal belajar?	Iya mi memberikan mama selalu dukung fatimah dan bantu kalau tidak tau pr kalau mama tidak tau cari di hp.
2.	Apakah orang tua melakukan bimbingan belajar terutama ketika anda mengalami kesulitan dalam belajar?	Iya mi mama terus memberikan bimbingan untuk Fatimah ketika dirumah. Terkadang mama juga belajar terlebih dahulu sebelum memberikan penjelasan ke Fatimah mi
3.	Apakah orang tua memberikan motivasi belajar? Memberikan pujian atau reward atau tidak?	Iya mi memberikan, mama suka membelikan makan dan juga sering membelikan peralatan sekolah terus Fatimah pilih sendiri. Fatimah sering memberitahukan kepada mama kalau dapat nilai yang tinggi. Jadi bertambah semangat belajar.
4.	Apakah orang tua menyediakan fasilitas atau kelengkapan belajar baik ketika belajar di rumah maupun sekolah?	Iya mi, mama selalu membelikan Fatimah perlengkapan sekolah. LKS juga kata mama kalau perlengkapan habis atau hilang langsung mintak saja.

TRANSKRIP WAWANCARA KEPADA SISWA

Nama : Reki Asdian Saputra
Kelas : V
Usia : 12 Tahun
Hari/Tanggal Wawancara : Kamis/ 25 Mei 2023
Tempat Wawancara : Di Ruang UKS MI Guppi 13 Tasik Malaya

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah orang tua melakukan pengasuhan dan mendidik ketika dirumah terutama dalam hal belajar?	Iya mi bapak kasih semangat terus, katanya kalau mau jadi guru harus rajin belajar dan bapak juga dukung kalau aku suka bermain futsal
2.	Apakah orang tua melakukan bimbingan belajar terutama ketika anda mengalami kesulitan dalam belajar?	Bapak memberikan bimbingan dalam belajar, dibimbing tapi disuruh baca dan pelajari lagi materi di buku kalau tidak tahu dikerjakan bersama bapak
3.	Apakah orang tua memberikan motivasi belajar? Memberikan pujian atau reward atau tidak?	Pernah, kalau dapat nilai tinggi diajak jalan-jalan sama bapak. Kalau dibelikan barang-barang tidak. Senang mi jadi Reki harus lebih giat lagi apalagi kata bapak kalau mau sukses harus rajin belajar
4.	Apakah orang tua menyediakan fasilitas atau kelengkapan belajar baik ketika belajar di rumah maupun sekolah?	Ada, semua perlengkapan ada LKS juga ada mi

TRANSKRIP WAWANCARA KEPADA SISWA

Nama : Farel Jayatra
Kelas : V
Usia : 12 Tahun
Hari/Tanggal Wawancara : Kamis/ 25 Mei 2023
Tempat Wawancara : Di Ruang UKS MI Guppi 13 Tasik Malaya

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah orang tua melakukan pengasuhan dan mendidik ketika dirumah terutama dalam hal belajar?	Memberikan mi, Ibu yang sering mengingatkan untuk belajar dan mengingatkan jangan main hp terus Farel
2.	Apakah orang tua melakukan bimbingan belajar terutama ketika anda mengalami kesulitan dalam belajar?	Iya ibu yang sering ingatkan untuk belajar dan kata ibu jangan main hp terus bang belajar dahulu.
3.	Apakah orang tua memberikan motivasi belajar? Memberikan pujian atau reward atau tidak?	Iya memberikan, ibu sering mengatakan ayo bang semangat lagi belajarnya. Ibu kasih reward, bagus bang kalau dibelikan barang tidak pernah. Senang Farel kalau dipuji bagus, iya semangat belajar
4.	Apakah orang tua menyediakan fasilitas atau kelengkapan belajar baik ketika belajar di rumah maupun sekolah?	Iya mi ibu selalu membelikan perlengkapan sekolah

TRANSKRIP WAWANCARA KEPADA SISWA

Nama : Marsanda
Kelas : V
Usia : 12 Tahun
Hari/Tanggal Wawancara : Kamis/ 25 Mei 2023
Tempat Wawancara : Di Ruang UKS MI Guppi 13 Tasik Malaya

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah orang tua melakukan pengasuhan dan mendidik ketika dirumah terutama dalam hal belajar?	Yang sering bantu membuat pr dan belajar ayuk mi karena ayah sama ibu bekerja
2.	Apakah orang tua melakukan bimbingan belajar terutama ketika anda mengalami kesulitan dalam belajar?	Kalau ibu jarang membimbing belajar dirumah, sering bertanya sama ayuk kalau belajar
3.	Apakah orang tua memberikan motivasi belajar? Memberikan pujian atau reward atau tidak?	Pernah, ibu membelikan buku dan alat tulis kalau kata-kata tidak pernah. Kata ibu kalau dibelikan buku harus giat lagi belajarnya agar dapat juara masuk tiga besar mi
4.	Apakah orang tua menyediakan fasilitas atau kelengkapan belajar baik ketika belajar di rumah maupun sekolah?	Iya ada, ibu selalu mengusahakan ada perlengkapan sekolah

TRANSKRIP WAWANCARA KEPADA SISWA

Nama : Dea

Kelas : V

Usia : 12 Tahun

Hari/Tanggal Wawancara : Kamis/ 25 Mei 2023

Tempat Wawancara : Di Ruang UKS MI Guppi 13 Tasik Malaya

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah orang tua melakukan pengasuhan dan mendidik ketika dirumah terutama dalam hal belajar?	Terkadang ibu melihat aku belajar, tidak lagi ngaji. Kalau main hp sering
2.	Apakah orang tua melakukan bimbingan belajar terutama ketika anda mengalami kesulitan dalam belajar?	Ibu sering mengingatkan tapi untuk membimbing jika ada tugas sekolah jarang mi karena ibu sibuk mengurus adik, sering kalau main hp
3.	Apakah orang tua memberikan motivasi belajar? Memberikan pujian atau reward atau tidak?	Tidak pernah diberikan reward atau pujian. Kalau diberikan pujian sebenarnya Dea senang. Iya mi Dea berharap nanti diberikan reward walaupun nilainya kecil
4.	Apakah orang tua menyediakan fasilitas atau kelengkapan belajar baik ketika belajar di rumah maupun sekolah?	Ada tapi untuk LKS terkadang cepat belinya terkadang juga lambat tapi dibeli terus

DOKUMENTASI

MI Guppi 13 Tasik Malaya



Kegiatan proses belajar mengajar di Kelas V



Foto wawancara kepada Kepala Madrasah MI Guppi 13 Tasik Malaya



Foto wawancara kepada Guru Kelas V MI Guppi 13 Tasik Malaya



**Foto wawancara orang tua dari
Fatimah Azzahra yaitu ibu Weni
Yunita**



**Foto wawancara orang tua dari Reki
Asdian Saputra yaitu bapak Edi
Kuswanto**



**Foto wawancara orang tua dari Farel
Jayatra yaitu ibu Repa**



**Foto wawancara orang tua Marsanda
yaitu ibu Diaseh**



**Foto wawancara orang tua Dea
yaitu ibu Musiyah**



**Foto wawancara siswa kelas V yaitu
Fatimah Azzahra**



**Foto wawancara siswa kelas V
yaitu Reki Asdian Saputra**



**Foto wawancara siswa kelas V yaitu
Farel Jayatra**



Foto wawancara siswa kelas V yaitu Marsanda



Foto wawancara siswa kelas V yaitu Dea





**YAYASAN GABUNGAN USAHA PEMBAHARUAN PENDIDIKAN ISLAM
(GUPPI)
MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA GUPPI NO.13 TASIK MALAYA**
Alamat : Jl.Pemancar TVRI Desa Tasik Malaya Kec.Curup Utara Email:misguppi1315@gmail.com

HASIL MID SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2022/2023

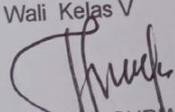
Nama : FATIMAH AZZAHRA
NISN : 3111476706
Kelas : V (LIMA)
Satuan pendidikan: MIS GUPPI NO. 13 TASIK MALAYA KEC. CURUP UTARA

NO	MATA PELAJARAN	KKM	NILAI Angka	DESKRIPSI
1	Pendidikan Agama			
	a. Alqur'an Hadits	71	100	Tuntas
	b. Aqidah Akhlak	71	63	Belum tuntas
	c. Fiqih	71	87	Tuntas
	d. SKI	71	63	Belum tuntas
2	Bahasa Arab	71	96	Tuntas
3	Pendidikan Kewarganegaraan	71	93	Tuntas
4	Bahasa Indonesia	71	70	Belum tuntas
5	Matematika	71	83	Tuntas
6	Ilmu Pengetahuan Alam	71	87	Tuntas
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	71	85	Tuntas
8	Seni Budaya Dan Keterampilan	71	75	Tuntas
9	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Keseh	71	62	Belum tuntas
10	Muatan Lokal			
	a. Tahfidzul Hadits	71	100	Tuntas
	b.			
Jumlah			1,064	Seribu enam puluh empat
Rata-Rata			81.85	Delapan puluh satu koma delapan lima
Peingkat ke- 1		Dari : 24		Siswa
Kegiatan Pengembangan diri				
Jenis kegiatan		Nilai	Keterangan	
1	Tahfidzul Qur'an	-		
2	Pramuka	-		
3				
Kehadiran				
a.	Sakit	: 2	Hari	
b.	Izin	: -	Hari	
c.	Alfa	: -	Hari	
Catatan Wali Kelas				
Pertahankan prestasi dan perhatikan mata pelajaran yang belum tuntas				

Orang tua / wali

.....

Curup Utara, 25 Maret 2023
Wali Kelas V


ENDANG SURIAJI, M.Pd.
NIP. 197002161994021001.



**YAYASAN GABUNGAN USAHA PEMBAHARUAN PENDIDIKAN ISLAM
(GUPPI)**

MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA GUPPI NO.13 TASIK MALAYA
Alamat : Jl.Pemancar TVRI Desa Tasik Malaya Kec.Curup Utara Email:misguppi1315@gmail.com

HASIL MID SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Nama : REKI ASDIAN SAPUTRA
NISN : 0115130644
Kelas : V (LIMA)

Satuan pendidikan : MIS GUPPI NO. 13 TASIK MALAYA KEC. CURUP UTARA

NO	MATA PELAJARAN	KKM	NILAI		DESKRIPSI
			Angka		
1	Pendidikan Agama				
	a. Alqur'an Hadits	71	95		Tuntas
	b. Aqidah Akhlak	71	82		Tuntas
	c. Fiqih	71	90		Tuntas
	d. SKI	71	57		Belum tuntas
2	Bahasa Arab	71	90		Tuntas
3	Pendidikan Kewarganegaraan	71	88		Tuntas
4	Bahasa Indonesia	71	68		Belum tuntas
5	Matematika	71	90		Tuntas
6	Ilmu Pengetahuan Alam	71	75		Tuntas
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	71	78		Tuntas
8	Seni Budaya Dan Keterampilan	71	72		Tuntas
9	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	71	55		Belum tuntas
10	Muatan Lokal				
	a. Tahfidzul Hadits	71	97		Tuntas
	b.				
Jumlah			1,037		Senibu tiga puluh tujuh
Rata-Rata			79.77		Tujuh puluh sembilan koma tujuh tujuh
Peingkat ke- 3		Dari : 24		Siswa	
Kegiatan Pengembangan diri					
Jenis kegiatan			Nilai	Keterangan	
1	Tahfidzul Qur'an		-		
2	Pramuka		-		
3					
Kehadiran					
a.	Sakit	: 5 Hari			
b.	Izin	: - Hari			
c.	Alfa	: - Hari			
Catatan Wali Kelas					
Tingkatkan prestasi dan perhatikan nilai yang belum tuntas					

Orang tua / wali

Curup Utara , 25 Maret 2023
Wali Kelas V

ENDANG SURJAJI, M.Pd.
NIP. 197002161994021001.



**YAYASAN GABUNGAN USAHA PEMBAHARUAN PENDIDIKAN ISLAM
(GUPPI)**

MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA GUPPI NO.13 TASIK MALAYA
 Alamat : Jl.Pemancar TVRI Desa Tasik Malaya Kec.Curup Utara Email:misguppi1315@gmail.com

HASIL MID SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Nama : FAREL JAYATRA
 NISN : 3115148171
 Kelas : V (LIMA)

Satuan pendidikan : MIS GUPPI NO. 13 TASIK MALAYA KEC. CURUP UTARA

NO	MATA PELAJARAN	KKM	NILAI	DESKRIPSI
			Angka	
1	Pendidikan Agama			
	a. Alqur'an Hadits	71	72	Tuntas
	b. Aqidah Akhlak	71	60	Belum tuntas
	c. Fiqih	71	83	Tuntas
	d. SKI	71	58	Belum tuntas
2	Bahasa Arab	71	84	Tuntas
3	Pendidikan Kewarganegaraan	71	73	Tuntas
4	Bahasa Indonesia	71	55	Belum tuntas
5	Matematika	71	90	Tuntas
6	Ilmu Pengetahuan Alam	71	82	Tuntas
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	71	77	Tuntas
8	Seni Budaya Dan Keterampilan	71	43	Belum tuntas
9	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	71	47	Belum tuntas
10	Muatan Lokal			
	a. Tahfidzul Hadits	71	63	Belum tuntas
	b.			
Jumlah			887	Delapan ratus delapan puluh tujuh
Rata-Rata			68.23	Enam puluh delapan koma dua tiga
Peingkat ke- 6		Dari : 24 Siswa		
Kegiatan Pengembangan diri				
Jenis kegiatan		Nilai	Keterangan	
1	Tahfidzul Qur'an	-		
2	Pramuka	-		
3				
Kehadiran				
a.	Sakit	: 2	Hari	
b.	Izin	: -	Hari	
c.	Alfa	: -	Hari	
Catatan Wali Kelas				
Mohon bimbingan belajar dirumah				

Orang tua / wali

Curup Utara , 25 Maret 2023
 Wali Kelas V

ENDANG SURIAJI, M.Pd.
 NIP. 197002161994021001.



**YAYASAN GABUNGAN USAHA PEMBAHARUAN PENDIDIKAN ISLAM
(GUPPI)**

MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA GUPPI NO.13 TASIK MALAYA
Alamat : Jl. Perancar TVRI Desa Tasik Malaya Kec. Curup Utara Email: misguppi1315@gmail.com

HASIL MID SEMESTER GANJILTAHUN PELAJARAN 2022/2023

Nama : MARSANDA

NISN : 3122208508

Kelas : V (LIMA)

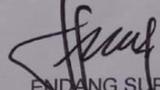
Satuan pendidikan: MIS GUPPI NO. 13 TASIK MALAYA KEC. CURUP UTARA

NO	MATA PELAJARAN	KKM	NILAI	DESKRIPSI
			Angka	
1	Pendidikan Agama			
	a. Alqur'an Hadits	71	60	Belum tuntas
	b. Aqidah Akhlak	71	61	Belum tuntas
	c. Fiqih	71	93	Tuntas
	d. SKI	71	77	Tuntas
2	Bahasa Arab	71	32	Belum tuntas
3	Pendidikan Kewarganegaraan	71	73	Tuntas
4	Bahasa Indonesia	71	57	Belum tuntas
5	Matematika	71	43	Belum tuntas
6	Ilmu Pengetahuan Alam	71	75	Tuntas
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	71	47	Belum tuntas
8	Seni Budaya Dan Keterampilan	71	45	Belum tuntas
9	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	71	42	Belum tuntas
10	Muatan Lokal			
	a. Tahfidzul Hadits	71	98	Tuntas
	b.			
Jumlah			803	Delapan ratus tiga
Rata-Rata			61,8	Enam puluh satu koma delapan
Peingkat ke- 5		Dari : 23		Siswa
Kegiatan Pengembangan diri		Nilai		Keterangan
Jenis kegiatan				
1.	Tahfidzul Qur'an	-		
2.	Pramuka	-		
3.				
Kehadiran				
a.	Sakit : - Hari			
b.	Izin : - Hari			
c.	Alfa : - Hari			
Catatan Wali Kelas				
Mohon bimbingan belajar di rumah				

Orang tua / wali


IWAN KURNIAWAN

Curup Utara, 15 Oktober 2022
Wali Kelas V


ENDANG SURIAJI, M.Pd.
NIP. 197002161994021001.



YAYASAN GABUNGAN USAHA PEMBAHARUAN PENDIDIKAN ISLAM
(GUPPI)
MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA GUPPI NO.13 TASIK MALAYA
Alamat : Jl.Pemancar TVRI Desa Tasik Malaya Kec.Curup Utara Email:misguppi1315@gmail.com

HASIL MID SEMESTER GANJILTAHUN PELAJARAN 2022/2023

Nama : DEA APRIYANTI
NISN : 3126612738
Kelas : V (LIMA)
Satuan pendidikan : MIS GUPPI NO. 13 TASIK MALAYA KEC. CURUP UTARA

NO	MATA PELAJARAN	KKM	NILAI		DESKRIPSI
				Angka	
1	Pendidikan Agama				
	a. Alqur'an Hadits	71	52		Belum tuntas
	b. Aqidah Akhlak	71	35		Belum tuntas
	c. Fiqih	71	71		Tuntas
	d. SKI	71	60		Belum tuntas
2	Bahasa Arab	71	42		Belum tuntas
3	Pendidikan Kewarganegaraan	71	65		Belum tuntas
4	Bahasa Indonesia	71	38		Belum tuntas
5	Matematika	71	20		Belum tuntas
6	Ilmu Pengetahuan Alam	71	58		Belum tuntas
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	71	33		Belum tuntas
8	Seni Budaya Dan Keterampilan	71	32		Belum tuntas
9	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	71	35		Belum tuntas
10	Muatan Lokal				
	a. Tahfidzul Hadits	71	67		Belum tuntas
	b.				
Jumlah			606		Enam ratus enam
Rata-Rata			46.6		Empat puluh enam koma enam
Peingkat ke- 18			Dari : 23		Siswa

Kegiatan Pengembangan diri		Nilai	Keterangan
Jenis kegiatan			
1	Tahfidzul Qur'an	-	
2	Pramuka	-	
3			
Kehadiran			
a.	Sakit : 1 Hari		
b.	Izin : - Hari		
c.	Alfa : - Hari		
Catatan Wali Kelas			
Mohon bimbingan belajar di rumah			

Orang tua / wali

Curup Utara ,15 Oktober 2022
Wali Kelas V

ENDANG SURIAJI, M.Pd.
NIP. 197002161994021001.

NAMA : FATIMAH AZZAHRA
 NIS : 111217020005180955
 NISN : 3111476706

Madrasah : MIS GUPPI NO13 TASIKMALAYA
 Kelas/Semester : V. / Genap
 Tahun Pelajaran : 2022/2023

B. PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

Kriteria Ketuntasan Minimal = 71 (x)

Mata Pelajaran		Pengetahuan (KI 3)		Keterampilan (KI 4)															
		Nilai	Predikat	Nilai	Predikat														
Kelompok A																			
1	Pendidikan Agama Islam																		
	A. Al Qur'an Hadis	97	A	98	A														
	B. Akidah Akhlak	93	A	91	A														
	C. Fiqih	96	A	91	A														
	D. Sejarah Kebudayaan Islam	92	A	89	B														
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	97	A	95	A														
3	Bahasa Indonesia	98	A	95	A														
4	Bahasa Arab	95	A	96	A														
5	Matematika	91	A	91	A														
6	Ilmu Pengetahuan Alam	95	A	96	A														
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	92	A	93	A														
Kelompok B																			
1	Seni Budaya dan Prakarya	91	A	94	A														
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	89	B	84	B														
3	Muatan Lokal																		
	A. Hafalan Hadist	94	A	93	A														
Jumlah		1220		1206															
Jumlah		<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">KKM</th> <th colspan="4">Predikat</th> </tr> <tr> <th>D</th> <th>C</th> <th>B</th> <th>A</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>71</td> <td>0 - 70</td> <td>71 - 80</td> <td>81 - 90</td> <td>91 - 100</td> </tr> </tbody> </table>				KKM	Predikat				D	C	B	A	71	0 - 70	71 - 80	81 - 90	91 - 100
KKM	Predikat																		
	D	C	B	A															
71	0 - 70	71 - 80	81 - 90	91 - 100															

NAMA : REKI ASDIAN SAPUTRA
 NIS : 111217020005221141
 NISN : 0115130644

Madrasah : MIS GUPPI NO13 TASIKMALAYA
 Kelas/Semester : V. / Genap
 Tahun Pelajaran : 2022/2023

B. PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

Kriteria Ketuntasan Minimal = 71 (x)

Mata Pelajaran		Pengetahuan (KI 3)		Keterampilan (KI 4)	
		Nilai	Predikat	Nilai	Predikat
Kelompok A					
1	Pendidikan Agama Islam				
	A. Al Qur'an Hadis	96	A	97	A
	B. Akidah Akhlak	93	A	86	B
	C. Fikih	85	B	84	B
	D. Sejarah Kebudayaan Islam	87	B	86	B
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	95	A	95	A
3	Bahasa Indonesia	98	A	95	A
4	Bahasa Arab	90	B	90	B
5	Matematika	96	A	91	A
6	Ilmu Pengetahuan Alam	94	A	93	A
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	91	A	92	A
Kelompok B					
1	Seni Budaya dan Prakarya	95	A	93	A
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	80	C	83	B
3	Muatan Lokal				
	A. Hafalan Hadist	92	A	92	A
Jumlah		1192		1177	

KKM	Predikat			
	D	C	B	A
71	0 - 70	71 - 80	81 - 90	91 - 100

NAMA : FAREL JAYATRA
 NIS : 111217020005180956
 NISN : 3115148171

Madrasah : MIS GUPPI NO13 TASIKMALAYA
 Kelas/Semester : V. / Genap
 Tahun Pelajaran : 2022/2023

B. PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

Kriteria Ketuntasan Minimal = 71 (x)

Mata Pelajaran		Pengetahuan (KI 3)		Keterampilan (KI 4)	
		Nilai	Predikat	Nilai	Predikat
Kelompok A					
1	Pendidikan Agama Islam				
	A. Al Qur'an Hadis	89	B	90	B
	B. Akidah Akhlak	86	B	82	B
	C. Fiqih	85	B	83	B
	D. Sejarah Kebudayaan Islam	84	B	86	B
		88	B	84	B
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	91	A	91	A
3	Bahasa Indonesia	83	B	84	B
4	Bahasa Arab	84	B	86	B
5	Matematika	86	B	84	B
6	Ilmu Pengetahuan Alam	84	B	82	B
7	Ilmu Pengetahuan Sosial				
Kelompok B		86	B	83	B
1	Seni Budaya dan Prakarya	81	B	81	B
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan				
3	Muatan Lokal	89	B	90	B
	A. Hafalan Hadist	1116		1106	
Jumlah					
KKM	Predikat				
	D	C	B	A	
71	0 - 70	71 - 80	81 - 90	91 - 100	

NAMA : MARSANDA
NIS : 111217020005180952
NISN : 3122208508

Madrasah : MIS GUPPI NO13 TASIKMALAYA
Kelas/Semester : V. / Genap
Tahun Pelajaran : 2022/2023

B. PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

Kriteria Ketuntasan Minimal = 71 (x)

Mata Pelajaran		Pengetahuan (KI 3)		Keterampilan (KI 4)	
		Nilai	Predikat	Nilai	Predikat
Kelompok A					
1	Pendidikan Agama Islam				
	A. Al Qur'an Hadis	93	A	94	A
	B. Akidah Akhlak	89	B	82	B
	C. Fiqih	89	B	83	B
	D. Sejarah Kebudayaan Islam	84	B	83	B
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	89	B	84	B
3	Bahasa Indonesia	91	A	91	A
4	Bahasa Arab	90	B	90	B
5	Matematika	85	B	81	B
6	Ilmu Pengetahuan Alam	91	A	92	A
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	82	B	82	B
Kelompok B					
1	Seni Budaya dan Prakarya	86	B	82	B
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	83	B	84	B
3	Muatan Lokal				
	A. Hafalan Hadist	91	A	91	A
Jumlah		1143		1119	
		Predikat			
KKM		D	C	B	A
71		0 - 70	71 - 80	81 - 90	91 - 100

NAMA : DEA APRIYANTI
NIS : 111217020005180957
NISN : 3126612738

Madrasah : MIS GUPPI NO13 TASIKMALAYA
Kelas/Semester : V. / Genap
Tahun Pelajaran : 2022/2023

B. PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

Kriteria Ketuntasan Minimal = 71 (x)

Mata Pelajaran		Pengetahuan (KI 3)		Keterampilan (KI 4)	
		Nilai	Predikat	Nilai	Predikat
Kelompok A					
1	Pendidikan Agama Islam	76	C	77	C
	A. Al Qur'an Hadis	76	C	77	C
	B. Akidah Akhlak	75	C	76	C
	C. Fiqih	81	B	82	B
	D. Sejarah Kebudayaan Islam	81	B	81	B
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	81	B	82	B
3	Bahasa Indonesia	85	B	85	B
4	Bahasa Arab	71	C	73	C
5	Matematika	75	C	79	C
6	Ilmu Pengetahuan Alam	76	C	79	C
7	Ilmu Pengetahuan Sosial				
Kelompok B		81	B	81	B
1	Seni Budaya dan Prakarya	79	C	81	B
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan				
3	Muatan Lokal	77	C	84	B
	A. Hafaian Hadist				
Jumlah		1014		1037	
KKM					
KKM	Predikat				
	D	C	B	A	
71	0 - 70	71 - 80	81 - 90	91 - 100	

BIODATA PENULIS



Khoiru Mutiya, lahir di Curup pada tanggal 06 April 2001, merupakan anak kedua dari dua bersaudara, kakak penulis bernama Abdurrahman Rasidul Haq anak dari bapak Joni Patriono dan ummi Kunnaini, S. Pd.I alamat penulis di Desa Talang Bengkulu Kec. Ulu Musi Kab. Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan.

Penulis menempuh pendidikan pertama di SDN 14 Ulu Musi (2007-2013), kemudian melanjutkan pendidikan di MTsN 01 Kepahiang (2013-2016) dan melanjutkan pendidikan di MAN Rejang Lebong (2016-2019) selanjutnya penulis kuliah di Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN Curup) dengan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah. Penulis pernah aktif pada beberapa Organisasi baik intra maupun ekstra kampus yaitu UKM Kerohanian (LDK CAIS), UKK User, Senat Mahasiswa (SEMA), Forum Lembaga Legislatif Mahasiswa Indonesia (FL2MI), MITI KM binwil sumbagsel, dan Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) komisariat Curup yang tentunya telah banyak memberikan ilmu, pengalaman serta relasi kepada penulis. Dengan semangat dan ketekunan sehingga penulis menyelesaikan tahap akhir perkuliahan yaitu skripsi. Semoga dengan penulisan skripsi ini dapat memberikan kontribusi baik terutama pada bidang pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur tak terhingga karena berkat kemudahan yang telah Allah berikan dan terimakasih kepada pihak yang telah membantu terselesainya skripsi yang berjudul **“Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V di MI Guppi 13 Tasik Malaya”**.